



BADAN POM

LAPORAN TAHUNAN

BALAI POM
DI SOFIFI

2025

OM Kabupaten

MONITORIN
GRAM PRIORI
KOTA TERNATE | TAH



www.sofifi.pom.go.id

Jl. Pemuda No. 40 Sofifi, Maluku Utara



Kata Pengantar

”



Ermanto Siahaan, S.Farm., Apt
Kepala Balai POM di Sofifi

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena penyusunan Laporan Tahunan Balai POM di Sofifi Tahun 2025 dapat diselesaikan. Laporan Tahunan Balai POM di Sofifi merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban Balai POM di Sofifi dalam pelaksanaan anggaran Pemerintah.

Tahun 2025 merupakan tahun penuh tantangan sekaligus peluang bagi Balai POM di Sofifi. Melalui kerja keras, sinergi, dan komitmen bersama, kami mampu menjalankan tugas pengawasan sediaan faramsi dan pangan olahan dengan integritas dan dedikasi tinggi. Capaian ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, baik dari pemerintah daerah, mitra kerja, pelaku usaha, maupun masyarakat.

Kami terus berupaya mewujudkan visi Badan POM sebagai lembaga pengawasan obat dan makanan yang terpercaya, dengan memastikan ketersediaan produk yang aman, bermutu, dan berdaya saing. Misi kami untuk melindungi kesehatan masyarakat dan mendukung pembangunan ekonomi juga tercermin dalam setiap langkah pengawasan dan pembinaan yang kami lakukan.

Beberapa pencapaian penting yang menjadi sorotan dalam tahun ini meliputi:

1. **Peningkatan Efektivitas Pengawasan:** Dioptimalkan melalui perluasan jangkauan hingga ke wilayah terpencil dan sulit dijangkau. Langkah ini tidak hanya memastikan distribusi pengawasan yang lebih merata, tetapi juga menjadi bentuk kehadiran dalam menjamin bahwa seluruh lapisan masyarakat memperoleh produk yang aman, berkhasiat, dan bermutu sesuai standar yang berlaku.
2. **Edukasi dan Komunikasi Publik:** berbagai program sosialisasi, kampanye keamanan pangan, serta penyebarluasan informasi melalui media konvensional maupun digital telah dilaksanakan secara berkelanjutan. Upaya ini berhasil menjangkau beragam segmen masyarakat, mulai dari pelaku usaha hingga konsumen, sehingga mampu meningkatkan literasi dan kesadaran kolektif akan pentingnya memilih serta menggunakan produk obat dan makanan yang telah memenuhi ketentuan.

3. Inovasi Pelayanan Publik: terus dikembangkan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi. Transformasi layanan diarahkan pada terciptanya sistem yang lebih cepat, transparan, dan efisien, sehingga dapat memberikan kemudahan akses bagi masyarakat dan pelaku usaha. Selain itu, perhatian khusus juga diberikan kepada kelompok rentan, guna memastikan layanan yang inklusif dan bebas dari diskriminasi.
4. Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan: Sepanjang tahun 2025 telah dilakukan berbagai tindakan terhadap pelanggaran di bidang sediaan farmasi dan pangan olahan. Kegiatan tersebut mencakup pengawasan intensif, penyitaan produk ilegal, serta proses investigasi dan penyidikan terhadap pelaku pelanggaran. Sinergi dengan Aparat Penegak Hukum (APH) juga terus diperkuat untuk memastikan adanya efek jera, sekaligus memberikan perlindungan dan rasa aman bagi masyarakat.

Apresiasi yang setinggi-tingginya disampaikan kepada seluruh elemen Balai POM di Sofifi atas dedikasi dan kerja keras yang telah ditunjukkan, serta kepada masyarakat yang telah berperan aktif sebagai mitra dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan aman. Capaian ini diharapkan dapat menjadi fondasi yang kokoh untuk melangkah lebih maju di masa mendatang. Dengan semangat kolaborasi, integritas, dan profesionalisme, diyakini bahwa visi untuk mewujudkan masyarakat yang sehat dan sejahtera dapat tercapai.

Akhir kata, terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi selama tahun 2025. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan kekuatan, perlindungan, dan bimbingan kepada kita semua dalam melanjutkan pengabdian ini.

Sofifi, 26 Maret 2025
Kepada Balai POM di Sofifi



Ernan Sialan, S.Farm., Apt

Daftar Isi



i

Kata
Pengantar



iii

Daftar Isi



iv

Highlight
Kegiatan
Tahun 2024



1

Bab I.
Pendahuluan



14

Bab II.
Keadaan
Umum dan
Lingkungan



44

Bab III.
Hasil Kegiatan
Pengawasan
Obat dan
Makanan



80

Bab IV.
Masalah



84

Bab V.
Penutup



87

Lampiran

HIGHLIGHT KEGIATAN

Selama tahun 2025 Balai Pengawas Obat dan Makanan di Sofifi telah melaksanakan beberapa kegiatan dan mendapatkan beberapa penghargaan diantaranya yaitu:

A. Hari Ulang Tahun ke-24 BPOM



Ternate - Minggu (19/01/2025) Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun ke-24, Balai Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) di Sofifi menggelar kegiatan pemeriksaan sampel produk dengan mobil laboratorium keliling di kawasan Landmark Kota Ternate. Dengan tema “Cek Produkmu Bersama BPOM”, kegiatan ini menjadi salah satu rangkaian acara menuju puncak peringatan pada 31 Januari 2025.

Landmark Kota Ternate dipilih karena menjadi lokasi favorit masyarakat untuk berolahraga, bersantai, dan menikmati suasana pagi sambil mencari sarapan bersama keluarga. Kehadiran BPOM di lokasi ini bertujuan mendekatkan layanan kepada masyarakat, khususnya dalam hal pengecekan produk pangan, obat, dan kosmetik. Selain itu, petugas juga memberikan informasi terkait perizinan produk BPOM dan menyelenggarakan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) tentang obat dan makanan aman.

Petugas BPOM melakukan pengambilan sampel dan pengujian langsung terhadap produk pangan yang dijual di sekitar kawasan Landmark. Pengujian difokuskan pada deteksi bahan kimia berbahaya seperti formalin, boraks, rhodamin

B, dan methanil yellow. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh sampel yang diuji bebas dari kandungan bahan berbahaya tersebut.

Hari Ulang Tahun BPOM ke-24 menjadi momentum penting untuk mempertegas peran BPOM sebagai institusi pengawas obat dan makanan di Indonesia. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat semakin sadar akan pentingnya memilih produk yang aman dan sesuai standar.

B. Balai POM di Sofifi Terima Kunjungan P3OMN untuk Koordinasi Fungsi Pengujian



Sofifi - Rabu (05/02/2025) Balai Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) di Sofifi menerima kunjungan dari Kepala Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (P3OMN), Susan Gracia Arpan, beserta tim. Kunjungan ini bertujuan untuk melakukan koordinasi fungsi pengujian antara P3OMN dan Balai POM di Sofifi guna meningkatkan efektivitas fungsi laboratorium pengujian.

Bertempat di Kantor Balai POM di Sofifi, kegiatan ini dihadiri oleh staf kelompok substansi pengujian serta bagian terkait lainnya. Dalam sambutannya, Susan Gracia Arpan mengapresiasi perkembangan pesat Balai POM di Sofifi, yang meskipun tergolong Unit Pelaksana Teknis (UPT) muda, telah menunjukkan peningkatan yang signifikan. Beliau juga menyoroti pentingnya penerapan Green Laboratory Practices sebagai langkah inovatif dalam pengujian laboratorium, terutama dengan adanya gedung laboratorium baru.

Pada kegiatan ini, tim P3OMN memberikan materi mengenai standar ISO 17025, penerapan Green Laboratory Practices, serta pengendalian dokumen dan rekaman. Sesi ini diikuti dengan diskusi interaktif yang memungkinkan pertukaran informasi dan saran antara tim P3OMN dan Balai POM di Sofifi. Kegiatan kemudian

dilanjutkan dengan kunjungan laboratorium untuk meninjau fasilitas dan proses pengujian yang telah diterapkan.

Melalui kegiatan ini, Balai POM di Sofifi mendapatkan berbagai masukan konstruktif untuk meningkatkan mutu layanan pengujian. Diharapkan, asesmen ini dapat memperkuat koordinasi antara P3OMN dan Balai POM di Sofifi dalam menjaga kualitas serta keandalan hasil pengujian obat dan makanan demi perlindungan kesehatan masyarakat.

C. Intensifikasi Pengawasan Pangan Bulan Ramadan di Kota Ternate`



Ternate - Rabu (05/03/2025) Balai POM di Sofifi menggelar kegiatan intensifikasi pengawasan pangan selama Bulan Ramadan di Kota Ternate. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya rutin BPOM yang dilaksanakan setiap tahun menjelang Hari Raya Idul Fitri guna memastikan keamanan pangan yang beredar di masyarakat.

Bulan Ramadan menjadi momentum meningkatnya aktivitas jual beli makanan, khususnya takjil yang diujakan oleh pedagang musiman. Untuk itu, Balai POM di Sofifi menerjunkan tim pengawas dengan mobil laboratorium keliling guna melakukan pengambilan sampel dan uji cepat terhadap makanan yang dijual. Pengujian ini bertujuan untuk mendeteksi keberadaan bahan kimia berbahaya seperti formalin, boraks, methanil yellow, dan rhodamin B yang dapat membahayakan kesehatan konsumen.

Selain pengujian sampel makanan, Balai POM di Sofifi juga mengedukasi pedagang dan masyarakat mengenai keamanan pangan. Informasi ini disampaikan secara langsung oleh petugas, serta melalui media cetak seperti leaflet dan brosur.

Dengan langkah ini, diharapkan baik penjual maupun pembeli semakin memahami pentingnya konsumsi pangan yang aman dan sehat.

Kegiatan ini akan berlangsung hingga Kamis (06/03/2025) dengan menysasar berbagai titik keramaian yang menjadi pusat aktivitas jual beli takjil di Kota Ternate. Balai POM Sofifi menegaskan komitmennya dalam melindungi masyarakat dari bahaya pangan yang mengandung bahan berbahaya.

D. Balai POM di Sofifi Gelar Forum Konsultasi Publik 2025: Perkuat Sinergi Lintas Sektor Demi Pelayanan Lebih Optimal



Sofifi - Rabu (16/04/2025) Dalam upaya meningkatkan kualitas layanan publik, Balai Pengawas Obat dan Makanan (POM) di Sofifi menggelar kegiatan Forum Konsultasi Publik (FKP) yang berlangsung di Kantor Balai POM di Sofifi. Kegiatan ini menjadi ajang strategis untuk menjaring masukan dan membangun sinergi bersama pengguna layanan, lintas sektor terkait, mitra kerja, hingga media.

Mengusung tema “Perkuatan Sinergitas Lintas Sektor dalam Rangka Optimalisasi Pelayanan Publik”, forum ini menjadi wujud nyata komitmen Balai POM di Sofifi dalam melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan guna menciptakan pelayanan publik yang responsif, transparan, dan berkualitas.

Acara dibuka secara resmi oleh Kepala Balai POM di Sofifi, Bapak Tri Wandiro, S.Farm., Apt., yang dalam sambutannya menegaskan pentingnya FKP sebagai bagian dari kewajiban institusi publik, sesuai dengan amanat Undang-undang No. 25 Tahun 2009 serta Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2012 tentang Pelayanan Publik.

“FKP ini bukan sekadar agenda tahunan, tetapi menjadi sarana kami untuk mendengar langsung suara pengguna layanan, menjangkau saran, serta merumuskan bersama solusi demi pelayanan yang lebih baik,” ujar Tri Wandiro.

Sebagai bentuk transparansi, beliau juga memaparkan materi tentang Standar Pelayanan Publik yang telah diterapkan di Balai POM di Sofifi.

Forum ini turut menghadirkan Ibu Umi Salamah, pelaku usaha dari UMKM Pakesang Ternate, yang merupakan UMKM binaan BPOM. Dalam sesi berbagi pengalaman, beliau menekankan pentingnya memiliki izin edar produk, serta mengapresiasi kemudahan proses perizinan yang diberikan Balai POM.

Materi selanjutnya dibawakan oleh apt. Muhammad Ilham, S.Farm., selaku petugas pelayanan publik Balai POM di Sofifi. Ia menyampaikan pentingnya peningkatan kompetensi pelaku usaha dalam menghadapi tantangan pasar dan regulasi yang semakin ketat.

Kegiatan berlangsung interaktif, dengan peserta yang terdiri dari pelaku usaha, perwakilan instansi lintas sektor, dan media, turut aktif berdiskusi dan menyampaikan masukan konstruktif. Seluruh hasil diskusi dituangkan dalam berita acara yang ditandatangani, sebagai bentuk komitmen bersama.

E. Balai POM di Sofifi Edukasi Pedagang dan Siswa, Pastikan Pangan Aman dan Dukung Penurunan Stunting



Sofifi – 24–25 April 2025, Balai POM di Sofifi terus berinovasi dalam mendekatkan layanan kepada masyarakat melalui program BPOM Sofifi Baronda dan BPOM Sofifi Mengajar di Kabupaten Halmahera Barat, tepatnya di wilayah Jailolo dan Sidangoli Gam.

Dalam kegiatan BPOM Sofifi Baronda pada Kamis (24/04), tim mengunjungi pedagang pangan untuk menyampaikan edukasi langsung terkait keamanan pangan, penggunaan bahan berbahaya, serta upaya pencegahan stunting. Informasi juga disebarluaskan melalui media cetak seperti leaflet dan brosur. Selain edukasi, tim melakukan sampling pangan jajanan seperti bakso, pentolan, dan mie kuning yang beredar di masyarakat. Hasil uji cepat menunjukkan seluruh sampel tersebut bebas dari bahan kimia berbahaya.

Keesokan harinya, Jumat (25/04), kegiatan dilanjutkan dengan BPOM Sofifi Mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Sidangoli. Sebanyak 30 siswa kelas 4 hingga 6 antusias mengikuti materi tentang keamanan pangan dan pencegahan stunting. Kegiatan ini juga merupakan bagian dari inovasi AoC (Agent of Change) Balai POM di Sofifi, bertajuk "Lanting Seni" (Lawan Stunting Sejak Dini), sebagai bentuk komitmen dalam menurunkan angka stunting di Provinsi Maluku Utara.

Sebagai sekolah intervensi program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman sejak 2022, MIS Sidangoli telah menerapkan budaya keamanan pangan di lingkungan sekolah. Balai POM di Sofifi berharap, edukasi sejak dini ini mampu memperkuat perilaku hidup sehat di kalangan anak-anak dan mendorong terciptanya generasi bebas stunting di masa depan.

F. Balai POM di Sofifi Perkuat Pengawasan Kefarmasian dan Sinergi Lintas Sektor di Halmahera Barat



Halmahera Barat – Rabu (07/05/2025) Balai POM di Sofifi melaksanakan kegiatan pengawasan sarana pelayanan kefarmasian serta koordinasi lintas sektor di Kabupaten Halmahera Barat pada 7–9 Mei 2025. Kegiatan ini merupakan bagian

dari pengawasan rutin untuk memastikan bahwa pengelolaan obat di fasilitas pelayanan kesehatan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pengawasan dilakukan terhadap berbagai sarana seperti apotek, klinik, dan rumah sakit. Fokus pemeriksaan mencakup aspek penyimpanan, distribusi, pencatatan, hingga pemantauan masa kedaluwarsa obat. Hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa obat-obatan yang beredar memiliki mutu, keamanan, dan khasiat yang dapat dipertanggungjawabkan.

Selain itu, pada 7 Mei 2025, Balai POM di Sofifi juga menggelar kegiatan koordinasi lintas sektor secara tatap muka. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah memperkuat sinergi pengawasan di bidang sediaan farmasi dan pangan olahan serta mendorong pemberdayaan UMKM di Halmahera Barat. Koordinasi ini menjadi langkah strategis untuk membangun sistem pengawasan yang lebih solid, terintegrasi, dan mampu merespons cepat berbagai pelanggaran di lapangan.

Balai POM di Sofifi menegaskan komitmennya untuk terus melakukan pengawasan berkala dan membangun kemitraan yang kuat dengan pemangku kepentingan daerah. Langkah ini diharapkan dapat menciptakan distribusi produk yang aman, bermutu, dan mendukung perlindungan konsumen secara menyeluruh.

G. Menjaga Jejak Pengawasan Obat dan Makanan di Maluku Utara, Balai POM di Sofifi Serahkan Arsip Statis ke LKD Malut



Sofifi – Balai POM di Sofifi menunjukkan komitmennya dalam menjaga memori kolektif bangsa dengan menyerahkan arsip statis kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Provinsi Maluku Utara pada Rabu

(18/06/2025). Arsip tersebut merupakan dokumentasi penting terkait kinerja pengawasan obat dan makanan di wilayah Maluku Utara.

Penyerahan dilakukan oleh Kepala Subbagian Tata Usaha Balai POM di Sofifi dan diterima langsung oleh Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan, Muliadi Tutupoho. Arsip yang diserahkan telah melalui proses penilaian oleh tim penilai arsip dan ditetapkan sebagai arsip berketerangan permanen.

Langkah ini merupakan bagian dari upaya menjaga akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan arsip negara. Arsip statis yang diserahkan tidak hanya menjadi bukti sejarah pengawasan obat dan makanan di daerah, tetapi juga sumber informasi penting yang dapat dimanfaatkan oleh publik, peneliti, hingga generasi mendatang.

Balai POM di Sofifi berharap arsip tersebut dapat dikelola dengan baik sesuai regulasi yang berlaku, serta menjadi warisan dokumenter yang memperkuat nilai strategis pengawasan kesehatan masyarakat di Maluku Utara.

H. Sigaro Bacarita: Inovasi Balai POM di Sofifi Tingkatkan Kesadaran Obat dan Kosmetik Aman di Kampus



Sofifi – Rabu (16/07/2025) Balai POM di Sofifi melaksanakan Kegiatan KIE Kosmetik dan Obat Aman dalam rangka inovasi BPOM Sofifi Sigaro Bacarita di Universitas Bumi Hijrah. Kegiatan ini menyasar mahasiswa dan dosen Universitas Bumi Hijrah di Kota Tidore Kepulauan yang termasuk dalam wilayah kerja Balai POM di Sofifi, dengan tujuan utama meningkatkan kesadaran akan kosmetik dan obat yang aman di kalangan anak muda.

Kegiatan ini berlangsung di Aula Universitas Bumi Hijrah, dimana peserta dibekali berbagai pengetahuan dalam memahami kosmetik dan obat aman. Narasumber dari pihak Balai POM di Sofifi yaitu Masitta, Amd.,Farm, Stevi Ayu Kurniawati, STP, Juraida Ismail, S.Tr.Kep, dan Muhammad Abidillah Arsyad, S.K.M., turut memberikan materi tentang kosmetik dan obat aman, termasuk cara membedakan serta mendapatkan kosmetik dan obat secara baik dan benar. Selain itu, peserta juga mengikuti kegiatan dengan antusias serta diajak untuk berdiskusi-tanya jawab mengenai permasalahan kosmetik dan obat yang sering ditemui di kehidupan sehari-hari. Topik yang dibahas seperti efek samping, resistensi obat dan anti-mikroba, serta penyalahgunaan kosmetik dan obat yang dapat menimbulkan efek buruk bagi kesehatan.

Melalui kegiatan inovasi BPOM Sofifi Sigaro Bacarita ini, diharapkan para mahasiswa maupun kalangan dosen di Provinsi Maluku Utara dapat secara mandiri mengetahui bahan berbahaya dan dosis yang tepat dalam penggunaan produk kosmetik, serta dapat langsung memahami serta mempraktikkan cara memilih dan menggunakan kosmetik maupun obat yang aman. Kegiatan ini menjadi langkah penting dalam memperkuat koordinasi dan peran aktif masyarakat di bidang kesehatan dan pendidikan, serta memperluas pemahaman bahwa keselamatan dan kesehatan hidup masyarakat merupakan tanggung jawab bersama.

I. Balai POM di Sofifi Lakukan Pengawasan dan Monitoring Pangan di Pasar Ternate



Ternate – Kamis (28/08/2025) Balai POM di Sofifi melakukan Kegiatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Monitoring Evaluasi di Pasar Dufa-Dufa, Kota Ternate dalam rangka menjamin keamanan dan mutu pangan olahan yang beredar di masyarakat. Kegiatan ini mengajak komunitas pasar agar mampu berdaya dan mandiri dalam pembinaan dan pengawasan kepada komunitas pasar. Tim yang terlibat pada kegiatan tersebut berasal dari substansi Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE).

Kegiatan ini juga melibatkan petugas pengelola pasar dan kader komunitas keamanan pangan yang disertai dengan penyebaran informasi dan sosialisasi produk keamanan pangan kepada pedagang pasar, pembagian brosur mengenai pentingnya Cek KLIK (Kemasan, Label, Izin Edar, dan Kedaluwarsa) dan 5 Kunci Keamanan Pangan. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pedagang dan masyarakat dalam memilih makanan yang aman dikonsumsi, serta memberdayakan petugas pengelola pasar untuk dapat melakukan pengawasan terhadap bahan berbahaya, bahan pangan, maupun produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya di pasar yang dikelolanya.

Tim pengawas mengambil beberapa jenis produk untuk diperiksa label dan kemasannya yaitu bumbu instan kemasan, mie hun kemasan, saos dan pewarna makanan yang dikumpulkan dari beberapa lokasi pedagang yang ada di Pasar Dufa-Dufa, Ternate. Selain itu, pengujian dilakukan menggunakan rapid test kit untuk parameter bahan berbahaya kimia seperti formalin, boraks, dan methanil yellow pada sampel tahu dan mie basah, formalin pada sampel ikan cakalang, boraks dan rhodamin B pada sampel kerupuk.

Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang cara memilih pangan yang baik, tersedianya pangan yang lebih aman dan sehat untuk dikonsumsi, serta produk pangan yang beredar di pasar dapat lebih terjamin mutunya. Balai POM Sofifi mengimbau masyarakat untuk selalu menerapkan prinsip keamanan pangan dan Cek KLIK sebelum membeli maupun mengonsumsi produk pangan.

J. Balai POM Sofifi Gelar Program BPOM Sofifi Mengajar di SDN 2 Guraping



Sofifi – Kamis (28/08/2025) Balai POM di Sofifi terus berinovasi dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang keamanan pangan. Salah satu inovasi yang dijalankan adalah program BPOM Sofifi Mengajar yang kali ini dilaksanakan di SDN 2 Guraping. Program ini ditujukan untuk memberikan edukasi sejak dini kepada siswa sekolah dasar agar terbiasa menerapkan budaya keamanan pangan dalam kehidupan sehari-hari.

Sejak pagi, para siswa tampak antusias mengikuti kegiatan yang dipusatkan di lapangan sekolah. Tim Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Balai POM di Sofifi mengawali kegiatan dengan mengajak seluruh siswa menyanyikan lagu Cek KLIK (Cek Kemasan, Label, Izin Edar, dan Kedaluwarsa). Suasana menjadi meriah ketika anak-anak menyanyi sambil bertepuk tangan penuh semangat.

Setelah itu, tim menyampaikan materi mengenai pentingnya Cek KLIK sebelum membeli produk pangan, cara mencuci tangan yang benar, hingga memilih pangan yang aman dan bergizi. Penjelasan diberikan dengan bahasa sederhana agar mudah dipahami oleh anak-anak. Tidak hanya itu, kegiatan juga dikemas interaktif dengan adanya kuis dan sesi tanya jawab. Siswa yang berani menjawab pertanyaan mendapatkan hadiah menarik, sehingga suasana belajar tetap menyenangkan.

Selain BPOM Sofifi Mengajar, dilakukan juga Inovasi BPOM Sofifi Baronda. Inovasi ini dilaksanakan dengan pemeriksaan jajanan yang berada di sekitar sekolah maupun di pusat keramaian Sofifi. Pemeriksaan ini untuk memastikan jajanan yang beredar bebas dari bahan kimia berbahaya.

Melalui program BPOM Sofifi Mengajar, Balai POM Sofifi berkomitmen untuk terus mendekatkan diri kepada masyarakat dan membangun generasi cerdas

pangan, sehingga keamanan pangan dapat menjadi budaya bersama demi kesehatan masyarakat Maluku Utara.

K. Bersama Berkomitmen, Balai POM di Sofifi Perkuat Pengendalian Resistensi Antimikroba



Resistensi antimikroba (AMR) menjadi salah satu ancaman serius bagi kesehatan global. Kondisi ini terjadi ketika mikroba mengalami perubahan sehingga tidak lagi merespon pengobatan dengan obat antimikroba. Akibatnya, infeksi semakin sulit diobati dan berisiko menyebabkan kematian. Meski sulit dihindari, resistensi antimikroba masih dapat dikendalikan dan diminimalkan melalui pengelolaan obat yang bijak.

Sebagai bagian dari Gugus Tugas Pengendalian Resistensi Antimikroba, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) menjalankan peran penting dalam memastikan peredaran dan penggunaan antimikroba tetap sesuai aturan. Upaya yang dilakukan antara lain pemantauan registrasi obat antimikroba, penyusunan pedoman kebijakan, pelaksanaan kajian dan surveilans, intensifikasi pengawasan di fasilitas kefarmasian, sampling serta pengujian obat, hingga pendataan laporan efek samping obat (ESO) terkait penggunaan antimikroba.

Komitmen tersebut kembali ditegaskan dalam kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) Pengendalian Antimikroba yang digelar pada 23 September 2025 di Auditorium Inspektorat Kota Ternate. Acara ini diikuti 30 peserta dari sarana pelayanan kefarmasian di Kota Ternate dan Tidore Kepulauan. Bimtek bertujuan

meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tenaga kefarmasian tentang pentingnya pengelolaan obat secara bijak untuk menekan angka resistensi.

Hasil Monitoring dan Evaluasi Program Pengendalian Resistensi Antimikroba periode 1 Juli–30 September 2024 menunjukkan tingginya praktik penyerahan antibiotik tanpa resep dokter di wilayah kerja BPOM Sofifi, dengan rata-rata mencapai 75%. Angka tertinggi tercatat pada penyerahan kepada masyarakat sebesar 85,9%, diikuti oleh bidan (3,8%), sarana kefarmasian lain (3,5%), dokter (3%), dan perorangan/freelance (2,8%). Data ini menegaskan masih perlunya penguatan pengawasan dan edukasi kepada masyarakat maupun tenaga kesehatan.

Dalam sambutannya, Kepala Balai POM di Sofifi menekankan pentingnya kolaborasi lintas sektor. Ia berharap kegiatan serupa ke depan dapat melibatkan lebih banyak perwakilan kabupaten di Maluku Utara, khususnya Apoteker Penanggung Jawab dan pemilik apotek. “BPOM mendukung penuh langkah yang dilakukan Dinas Kesehatan maupun organisasi profesi dalam upaya pengendalian antimikroba di wilayahnya,” ujarnya.

Melalui kegiatan ini, BPOM berharap kesadaran masyarakat dan tenaga kesehatan mengenai penggunaan antibiotik dapat meningkat, sehingga ancaman resistensi antimikroba dapat ditekan demi melindungi kesehatan publik.

L. Serah Terima Jabatan Kepala Balai POM di Sofifi





Sofifi – Selasa (07/10/2025). Balai Pengawas Obat dan Makanan (POM) di Sofifi menggelar kegiatan Serah Terima Jabatan (Sertijab) Kepala Balai POM di Sofifi. Acara dilaksanakan secara hybrid melalui Zoom Meeting dan tatap muka di Aula Penginapan Cendrawasih, Sofifi.

Hadir dalam kegiatan tersebut Sekretaris Daerah Provinsi Maluku Utara, Drs. Samsuddin Abdul Kadir, M.Si., mewakili Gubernur, pimpinan instansi vertikal serta organisasi perangkat daerah, Kepala Loka POM di Morotai, serta keluarga besar pegawai Balai POM di Sofifi. Sementara itu, secara daring turut hadir Deputy I BPOM RI, Deputy Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif, dr. William Adi Teja, MD., BMed., MMed.

Serah terima jabatan dilaksanakan dari pejabat lama, Tri Wandiro, S.Farm., Apt. kepada pejabat baru, Ermanto Siahaan, S.Farm., Apt. Sertijab ini menjadi bagian dari upaya memastikan keberlangsungan roda organisasi serta optimalisasi kinerja pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan di wilayah Maluku Utara.

Dalam sambutannya, Tri Wandiro yang telah menjabat Kepala Balai POM di Sofifi periode 2020–2025 menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan tugasnya. Sementara itu, Kepala Balai POM yang baru, Ermanto Siahaan, mengajak seluruh pegawai untuk memperkuat komitmen dan semangat dalam menjalankan tugas pengawasan.

“Ayo bertanya kepada diri masing-masing, alasan kita bergabung ke Balai POM di Sofifi. Mari kita satukan kembali tekad dan semangat untuk memajukan masyarakat Sofifi dengan menjaga keamanan sediaan farmasi dan pangan,” ujar Ermanto.

Deputi I BPOM, dr. William Adi Teja, turut memberikan ucapan selamat kepada pejabat lama maupun pejabat baru, serta menegaskan pentingnya keberlanjutan program pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan sebagai bagian dari perlindungan masyarakat.

Sambutan terakhir disampaikan oleh Sekretaris Daerah Provinsi Maluku Utara, Drs. Samsuddin Abdul Kadir, M.Si., yang menekankan pentingnya sinergi antara Balai POM dengan pemerintah daerah dan lintas sektor dalam mewujudkan masyarakat yang sehat dan terlindungi dari peredaran obat serta makanan berisiko.

Acara dilanjutkan dengan penandatanganan berita acara serah terima jabatan Kepala Balai POM di Sofifi dan serah terima jabatan Ketua Dharma Wanita Persatuan (DWP) Balai POM di Sofifi yang baru, Ny. Erika Ermanto.

Sebagai penutup, digelar prosesi adat Joko Hale, yaitu upacara tradisional Tidore berupa injak tanah sebagai bentuk penyambutan dan penghormatan bagi pejabat atau tamu kehormatan yang pertama kali menginjakkan kaki di Kota Tidore Kepulauan. Prosesi tersebut berlangsung di kantor Balai POM di Sofifi dengan suasana penuh khidmat dan kearifan lokal.

M. Balai POM di Sofifi Hadiri Upacara HUT ke-26 Provinsi Maluku Utara: Wujud Sinergi dalam Membangun Daerah



Sofifi - Minggu (12/10/2025) Balai POM di Sofifi turut hadir dalam upacara peringatan Hari Ulang Tahun ke-26 Provinsi Maluku Utara yang digelar di halaman Masjid Raya Shafful Khairaat, Sofifi. Suasana penuh khidmat dan kebanggaan terasa sejak pagi, ketika seluruh unsur Forkopimda, pejabat vertikal, perwakilan Kesultanan, bupati dan wali kota, para pejuang pemekaran, DWP Provinsi Maluku

Utara, serta tokoh masyarakat dan agama berkumpul untuk memperingati hari bersejarah ini.

Kepala Balai POM di Sofifi, Ermanto Siahaan, bersama Ketua DWP Balai POM di Sofifi, Ny. Erika Ermanto Siahaan, turut hadir dengan mengenakan busana adat khas Maluku Utara, menambah warna pada momen kebersamaan dan semangat pelestarian budaya lokal.

Bertindak sebagai Inspektur Upacara, Gubernur Maluku Utara Sherly Tjoanda memimpin jalannya upacara dengan penuh khidmat. Dalam rangkaian kegiatan tersebut, Ketua DPRD Provinsi Maluku Utara membacakan sejarah singkat pembentukan provinsi, sementara Plt. Kepala BKD berperan sebagai Komandan Upacara, dan Kepala DLH Fachruddin Tukuboya sebagai Perwira Upacara.

Upacara berlangsung khidmat dengan rangkaian kegiatan seperti pengibaran lambang daerah, menyanyikan lagu Indonesia Raya, mengheningkan cipta, doa bersama, hingga persembahan lagu daerah. Usai upacara, acara berlanjut dengan tarian kolosal, pemotongan tumpeng ulang tahun, serta penyerahan hadiah kepada pemenang lomba dalam rangka peringatan HUT Provinsi Maluku Utara.

Melalui momentum ini, Balai POM di Sofifi menegaskan komitmennya untuk terus bersinergi dalam pembangunan daerah, khususnya dalam pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang aman dan bermutu. Selain itu, Balai POM juga siap mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat dengan mendampingi UMKM agar mampu menghasilkan produk yang aman, bernilai tinggi, dan berdaya saing.

N. Kepala Balai POM di Sofifi Lakukan Audiensi ke TVRI Maluku Utara, Perkuat Sinergi dalam Pengawasan Obat dan Makanan



Sofifi – Rabu (15/10/2025) Kepala Balai POM di Sofifi, Ermanto Siahaan, bersama tim melakukan audiensi ke kantor TVRI Maluku Utara di Sofifi. Kunjungan ini merupakan bagian dari agenda silaturahmi dan pengenalan Kepala Balai POM di Sofifi yang baru, sekaligus membangun koordinasi strategis dalam penguatan pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan melalui penyebaran informasi publik.

Dalam pertemuan tersebut, Kepala Stasiun TVRI Maluku Utara, Hendriets Nanlohy, menyampaikan merupakan kewajiban TVRI Maluku Utara untuk kolaborasi dalam membantu penyebaran informasi hingga pelosok terutama terkait keamanan obat dan makanan.

Sementara itu, Kepala Balai POM di Sofifi, Ermanto Siahaan, menyampaikan bahwa kolaborasi BPOM dengan media diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan obat dan makanan aman. Edukasi ini tidak berjalan sendiri, kerja sama berbagai pihak akan mendukung keberhasilan ini.

Selain melakukan audiensi, rombongan Balai POM di Sofifi juga berkesempatan mengunjungi studio TVRI Maluku Utara dan melakukan talkshow singkat mengenai pengawasan obat dan makanan di wilayah provinsi.

Dalam kesempatan tersebut, Ermanto menyampaikan apresiasi kepada masyarakat Maluku Utara yang telah berperan aktif melaporkan peredaran obat dan makanan ilegal. Ia juga mengajak masyarakat untuk terus berpartisipasi dalam pengawasan dengan memanfaatkan aplikasi BPOM Mobile atau cekbpom.pom.go.id untuk memastikan produk yang digunakan aman dan memiliki izin edar resmi.

O. Food Security Balai POM di Sofifi Pada Kunjungan Wakil Presiden RI



Sofifi – Kamis (16/10/2025) Balai Pengawas Obat dan Makanan (POM) di Sofifi berperan aktif dalam memastikan keamanan pangan selama kunjungan kerja Wakil Presiden Republik Indonesia, Gibran Rakabuming Raka, ke Provinsi Maluku Utara. Pengawasan keamanan pangan ini dilakukan bekerja sama dengan berbagai pihak, antara lain Polda Maluku Utara, TNI, dan lintas sektor terkait.

Kegiatan pengawasan berlangsung selama dua hari, 15–16 Oktober 2025, di sejumlah titik strategis yang menjadi lokasi kunjungan Wakil Presiden, seperti Kota Ternate, Sofifi, dan Jailolo. Tim Food Security Balai POM di Sofifi melakukan pengujian cepat terhadap bahan berbahaya dalam pangan, mencakup senyawa nitrit, arsen, sianida, formalin, boraks, methanil yellow, dan rhodamin B.

Pengujian dilakukan pada berbagai sajian makanan dan minuman yang disiapkan bagi Wakil Presiden serta para tamu undangan, guna memastikan seluruh hidangan yang disajikan aman, layak konsumsi, dan bebas bahan berbahaya.

Melalui kegiatan ini, Balai POM di Sofifi menunjukkan kesiapsiagaan dan kemampuan kolaboratifnya dalam menjaga mutu serta keamanan pangan di wilayah Maluku Utara. Selain menjadi bentuk dukungan terhadap kelancaran kegiatan kenegaraan, langkah ini juga memperkuat sinergi antara Balai POM, aparat keamanan, dan pemerintah daerah dalam upaya melindungi masyarakat dari potensi risiko pangan berbahaya.

P. Balai POM di Sofifi Perkuat Sinergi Kesehatan Melalui Peringatan Hari Kesehatan Nasional 2025



Sofifi – Rabu (12/11/2025) Balai POM di Sofifi turut berpartisipasi dalam Upacara Peringatan Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke-61 Tahun 2025 yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Maluku Utara. Kegiatan berlangsung di halaman Kantor Gubernur Provinsi Maluku Utara dan dihadiri oleh berbagai unsur, mulai dari instansi vertikal, organisasi perangkat daerah (OPD), hingga organisasi profesi dan lembaga kesehatan di wilayah Maluku Utara.

Balai POM di Sofifi diwakili langsung oleh Kepala Balai POM di Sofifi, Ermanto Siahaan, sebagai bentuk dukungan terhadap sinergi lintas sektor dalam mewujudkan masyarakat yang sehat dan produktif.

Dengan mengusung tema “Generasi Sehat, Masa Depan Hebat”, peringatan HKN tahun ini menegaskan pentingnya kesehatan sebagai investasi terbesar bangsa, terutama bagi generasi muda yang akan menjadi penggerak menuju Indonesia Emas 2045.

Bertindak sebagai inspektur upacara, Wakil Gubernur Provinsi Maluku Utara, H. Sarbin Sehe, S.Ag., M.Pd.I., menyampaikan amanat Menteri Kesehatan RI. Dalam amanatnya, disampaikan bahwa momentum HKN menjadi pengingat untuk terus memperkuat pondasi kesehatan sejak dini, melakukan transformasi layanan kesehatan secara berkelanjutan, serta menumbuhkan perilaku hidup bersih dan sehat di tengah masyarakat.

Menanggapi hal tersebut, Kepala Balai POM di Sofifi, Ermanto Siahaan, menyampaikan komitmen Balai POM dalam memperkuat pengawasan obat dan makanan di wilayah Maluku Utara.

“Kami akan terus memperkuat komitmen dalam memastikan obat dan makanan yang beredar memenuhi standar dan mutu yang ditetapkan bagi masyarakat,” ujar Ermanto.

Melalui peringatan HKN 2025 ini, diharapkan semangat kolaborasi antarinstansi semakin kuat dalam menjaga dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Maluku Utara, demi terwujudnya Indonesia yang sehat, tangguh, dan berdaya saing di masa depan.

Q. Koordinasi Lintas Sektor dan Bimbingan Teknis Pengawasan Produk Tembakau dan Rokok Elektronik



Sofifi – Rabu (19/11/2025) Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, Badan POM diamanahkan untuk melakukan pengawasan produk tembakau dan rokok elektronik yang beredar meliputi pengawasan kadar nikotin dan/atau tar, pengawasan kandungan bahan dan bahan tambahan yang dilarang serta pengawasan pencantuman peringatan kesehatan dan informasi lainnya pada kemasan. Dalam rangka perkuatan pengawasan produk tembakau dan rokok elektronik, Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif mengadakan kegiatan Koordinasi Lintas Sektor dan Bimbingan Teknis kepada Petugas Pengawas di UPT Balai POM di Sofifi dalam rangka Intensifikasi Perkuatan Pengawasan produk tembakau dan rokok elektronik. Selain itu juga dilaksanakan, monitoring dan evaluasi untuk menilai kinerja dan efektivitas program pengawasan yang telah dilakukan.

Pada kegiatan yang dilaksanakan secara luring dan dihadiri oleh staf petugas pengawas produk tembakau dan rokok elektronik dari Balai POM di Sofifi. Acara dibuka oleh Kepala Balai POM di Sofifi, Ermanto Siahaan, S.Farm., Apt. dilanjutkan arahan pentingnya perkuatan pengawasan produk tembakau dan rokok elektronik di Badan POM Bersama Lintas Sektor oleh Nova Emelda, S.Si., Apt., M.S., selaku Direktur Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif.

Pada kegiatan ini peserta mendapatkan materi-materi teknis dari narasumber internal Badan POM juga dari narasumber dari Badan Narkotika Nasional Provinsi

Maluku Utara, Drs. Hairuddin Umaternate, M.Si. terkait penyalahgunaan narkoba dan psikotropika yang disusupkan secara ilegal dalam cairan rokok elektrik serta wawasan terkait isu-isu terkini. Selain itu juga diberikan materi oleh narasumber dari Dinas Kesehatan Provinsi Maluku Utara, Hesty Elfianty Masry, SKM., M.Kes terkait faktor risiko merokok terhadap terjadinya TBC di Wilayah Provinsi Maluku Utara.

Harapannya, dengan adanya kegiatan ini ke depannya kinerja Balai POM di Sofifi dalam pengawasan produk tembakau dan rokok elektronik dapat menjadi lebih optimal.

R. BPOM Perkuat Sinergi UPT: Kedeputian I Lakukan Pembinaan GRP di Sofifi



Sofifi – Kamis (20/11/2025) Balai POM di Sofifi menerima kunjungan dari Tim Kedeputian I BPOM dalam rangka kegiatan Pembinaan Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM sebagai Upaya Meningkatkan Kapasitas UPT dalam Menerapkan Prinsip Good Regulatory Practice (GRP) pada Proses Pengawasan TBC. Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Lantai 4 Kantor Gubernur Provinsi Maluku Utara.

Peserta pembinaan tidak hanya berasal dari Balai POM di Sofifi, tetapi juga dihadiri oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai beserta perwakilan pegawai, sehingga kegiatan berlangsung lebih komprehensif dan kolaboratif.

Mewakili Deputi I BPOM, hadir Dr. Shanti Marlina, S.Si., Apt., M.Sc., selaku Plt. Direktur Pengawasan Produksi ONPP. Dalam arahannya, beliau menekankan bahwa keberhasilan BPOM dalam melaksanakan pengawasan tidak terlepas dari sinergi, kerjasama, dan kolaborasi yang kuat antara unit pelaksana teknis, baik di pusat maupun di daerah.

Pada kesempatan ini, Balai POM di Sofifi dan Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai juga memaparkan capaian kinerja, permasalahan, serta rencana tindak lanjut selama tahun 2025. Paparan disampaikan langsung oleh Kepala Balai POM di Sofifi, Ermanto Siahaan, S.Farm., Apt., dan Kepala Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai, Salman Fariesy, S.Farm., Apt.

Selain melakukan pembinaan, Tim Kedeputian I turut mengunjungi kantor Balai POM di Sofifi untuk meninjau kondisi sarana dan prasarana, khususnya gedung laboratorium, serta memberikan masukan untuk peningkatan kualitas layanan pengawasan ke depan.

S. Tribun Ternate Live Talkshow! Kepala Balai POM Sofifi Hadir, Menyapa dan Mengedukasi



Ternate – (9/12/2025) Kepala Balai POM di Sofifi hadir dalam kegiatan talkshow dan podcast yang dilaksanakan di Tribun Ternate sebagai bagian dari upaya memperkuat layanan publik dan meningkatkan komunikasi dengan masyarakat. Kegiatan ini menjadi momentum penting untuk menyampaikan informasi terkait keamanan pangan, obat, serta layanan yang disediakan oleh BPOM secara lebih dekat, terbuka, dan interaktif. Melalui sesi dialog yang santai namun informatif, Kepala Balai POM menyampaikan berbagai pesan kunci yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya memilih produk yang aman dan terjamin mutunya.

Dalam kesempatan tersebut, Kepala Balai POM menegaskan bahwa masyarakat perlu membiasakan diri untuk selalu melakukan pengecekan secara menyeluruh sebelum membeli atau mengonsumsi produk, mulai dari kondisi

kemasan, informasi pada label, status izin edar, hingga tanggal kedaluwarsa. Kebiasaan tersebut merupakan tindakan sederhana namun memiliki dampak besar dalam mencegah risiko kesehatan, dan menjadi salah satu langkah nyata dalam menciptakan budaya keamanan pangan di lingkungan sehari-hari. Informasi ini disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami sehingga dapat diterapkan secara praktis oleh seluruh lapisan masyarakat.

Pelaksanaan talkshow dan podcast di Tribun Ternate bukan hanya sekadar kegiatan komunikasi publik, tetapi juga menunjukkan komitmen Balai POM di Sofifi untuk hadir secara aktif, responsif, dan adaptif dalam menjawab kebutuhan informasi masyarakat. Media massa menjadi mitra strategis dalam penyebaran informasi yang akurat dan terpercaya, sehingga sinergi antara BPOM dan Tribun Ternate diharapkan dapat memperkuat kesadaran masyarakat terkait pengawasan obat dan makanan. Kegiatan ini menjadi wujud pelayanan publik yang berorientasi pada perlindungan masyarakat, dengan harapan bahwa semakin banyak individu yang memahami pentingnya keamanan produk, maka semakin tinggi pula kualitas kesehatan dan kenyamanan hidup dalam masyarakat.

T. Balai POM di Sofifi Bersama Lintas Sektor Lakukan Joint Inspection Dalam Rangka Pengendalian Resistensi Antibiotik di Ternate



Ternate – (12/12/2025) Balai Pengawas Obat dan Makanan di Sofifi bersama Dinas Pertanian, Dinas Kelautan dan Perikanan, serta Dokter Hewan di Kota Ternate melaksanakan kegiatan joint inspection dalam rangka pengendalian resistensi antibiotik. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya konkret pemerintah dalam

memperkuat pengawasan penggunaan antibiotik, khususnya pada sektor pangan asal hewan dan produk perikanan yang beredar di masyarakat.

Pelaksanaan joint inspection ini mencakup pemeriksaan sarana retail, distribusi, serta penggunaan obat hewan dan antibiotik pada toko peternakan dan pertanian, hingga fasilitas pendukung lainnya. Pengawasan dilakukan untuk memastikan bahwa penggunaan antibiotik telah sesuai dengan prinsip penggunaan yang aman, tepat guna, tepat sasaran, serta tidak disalahgunakan sebagai dopping hewan. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan mencegah residu antibiotik pada pangan yang berpotensi membahayakan kesehatan konsumen.

Kegiatan tersebut merupakan wujud nyata sinergi lintas sektor antara instansi pemerintah pusat dan daerah dalam mendukung kebijakan nasional pengendalian resistensi antimikroba. Melalui kolaborasi ini, diharapkan pengawasan dapat dilakukan secara terpadu, komprehensif, dan berkelanjutan.

Balai POM di Sofifi menegaskan bahwa pengendalian resistensi antibiotik memerlukan peran aktif seluruh pemangku kepentingan, mulai dari pemerintah, pelaku usaha, tenaga kesehatan hewan, hingga masyarakat. Dengan meningkatnya kesadaran dan tanggung jawab bersama, diharapkan keamanan pangan dapat terus terjaga serta kesehatan masyarakat terlindungi secara optimal, sekaligus mendukung upaya nasional dan global dalam pengendalian resistensi antibiotik secara menyeluruh.

U. Balai POM di Sofifi Gelar Bimtek CPPOB untuk Perkuat Mutu Pangan Olahan UMKM di Kota Ternate



Ternate – Rabu (10/12/2025) Balai Pengawas Obat dan Makanan (Balai POM) di Sofifi menyelenggarakan Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) bertempat di Aula Kantor Dinas Pariwisata Kota Ternate. Kegiatan ini diikuti oleh para pelaku usaha pangan olahan serta melibatkan lintas sektor terkait, di antaranya Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Perikanan, serta perwakilan Bank Indonesia. Kegiatan berlangsung selama dua hari, mulai Rabu hingga Kamis, 10-11 Desember 2025.

Acara dibuka secara resmi oleh Kepala Balai POM di Sofifi, Ermanto Siahaan. Dalam sambutannya, beliau menekankan bahwa UMKM merupakan sektor strategis yang memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi daerah. Karena itu, peningkatan kapasitas pelaku usaha dalam memenuhi standar keamanan pangan menjadi langkah krusial untuk memastikan produk lokal aman, bermutu, dan berdaya saing.

Setelah pembukaan, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh tim Balai POM di Sofifi. Peserta mendapatkan paparan mengenai: Kebijakan keamanan pangan nasional, persyaratan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), tata cara pendaftaran produk pangan olahan, Tren kerawanan kejahatan obat dan makanan, serta pemanfaatan aplikasi pengembangan kompetensi pelaku usaha

Materi disampaikan secara interaktif dan mendapat respons positif dari peserta. Sesi diskusi yang berlangsung setelah pemaparan menjadi ruang bagi pelaku usaha untuk menyampaikan kendala dan mendapatkan solusi langsung dari narasumber.

Sebagai bentuk fasilitasi lebih lanjut, kegiatan ini juga menghadirkan desk layanan pendaftaran produk, sehingga peserta dapat langsung melakukan konsultasi dan pendampingan teknis terkait perizinan dan pemenuhan persyaratan keamanan pangan.

Balai POM di Sofifi berharap kegiatan ini dapat mendorong pelaku usaha di Ternate untuk terus meningkatkan kualitas produksi, sehingga produk UMKM lokal mampu menembus pasar yang lebih luas secara aman dan berdaya saing.

BAB I

Pendahuluan



BAB I. PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Balai Pengawas Obat dan Makanan di Sofifi (Balai POM di Sofifi) merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM, berlokasi di ibu kota Provinsi Maluku Utara. Balai POM di Sofifi memiliki tugas utama untuk melindungi masyarakat melalui pengawasan obat dan makanan yang beredar di wilayah Maluku Utara. UPT BPOM merupakan satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. UPT BPOM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama dan UPT BPOM dipimpin oleh Kepala Balai. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, sebagaimana dimaksud dalam Badan Pengawas Obat dan Makanan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No. 3 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, adalah sebagai berikut:

1. TUGAS DAN FUNGSI

Balai POM di Sofifi mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugas pengawasan Obat dan Makanan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Adapun fungsi dari Balai POM di Sofifi yaitu:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;

- d. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan
- g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan pada wilayah kerja BPOM di Sofifi
- h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan pada wilayah kerja BPOM di Sofifi;
- i. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Balai POM di Sofifi sebagai unit pelaksana teknis dari BPOM menyelenggarakan tugas teknis operasional dan/atau tugas teknis penunjang di lingkungan Badan POM yang dalam struktur organisasinya dipimpin oleh Kepala Balai.

2. VISI DAN MISI

Sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas pengawasan dan regulasi produk obat dan makanan di Indonesia, BPOM telah merumuskan visi strategis untuk periode 2025-2029. Visi ini merupakan pondasi dalam menavigasi dan mengarahkan seluruh aktivitas dan kebijakan BPOM dalam lima tahun ke depan, dengan tujuan utama adalah melindungi kesehatan masyarakat Indonesia. Dalam Penyusunan Visi, BPOM berpedoman pada Visi Presiden terpilih yang tertuang dalam RPJMN 2025-2029 yaitu: Bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045. Berdasarkan hal tersebut, maka Visi yang diusung BPOM untuk Renstra 2025-2029 adalah:

“Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang aman, bermutu, dan berdaya saing dalam mendukung masyarakat sehat bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045”

Visi ini mencerminkan dedikasi BPOM dalam memberikan standar tertinggi dalam regulasi dan pengawasan produk, menjamin keamanan dan mutu yang dapat diandalkan oleh konsumen Indonesia serta mendukung kompetisi yang sehat di antara produsen dalam negeri maupun di kancah internasional.

Visi BPOM untuk periode 2025-2029 mengandung beberapa aspek penting yang menjadi fokus dan arah strategis organisasi. Berikut adalah penjelasan dari rumusan visi tersebut:

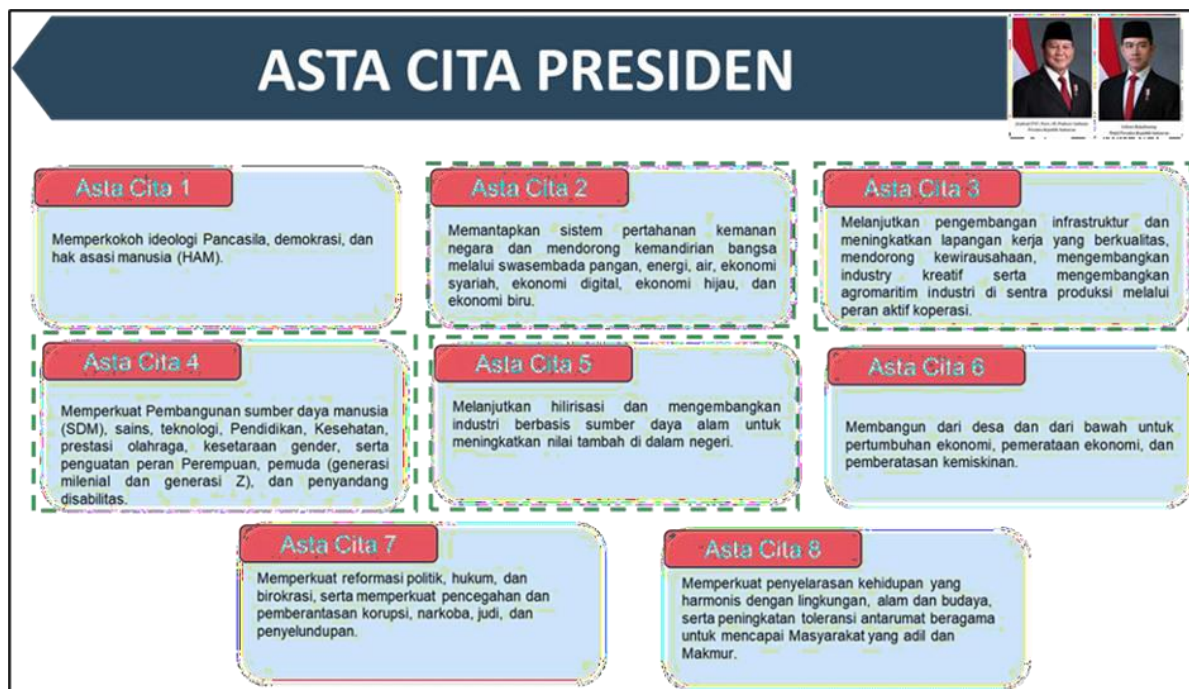
1. **Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman:** Keamanan sediaan farmasi dan pangan olahan menjadi prioritas utama BPOM. Hal ini mencakup pencegahan peredaran produk ilegal, produk yang tidak memenuhi standar kualitas dan keamanan, serta penanganan cepat terhadap potensi risiko kesehatan publik yang ditimbulkan oleh sediaan farmasi dan pangan olahan.
2. **Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Bermutu:** BPOM berupaya memastikan bahwa semua produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang beredar memiliki kualitas yang tinggi. Hal ini mencakup keefektifan produk, konsistensi kualitas produksi, serta pemenuhan terhadap standar nasional dan internasional.
3. **Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Berdaya Saing:** BPOM mendukung industri sediaan farmasi dan pangan olahan nasional agar dapat bersaing di pasar global. Hal ini melibatkan upaya-upaya seperti peningkatan standar kualitas, dorongan terhadap inovasi produk, serta fasilitasi terhadap akses pasar internasional.
4. **Masyarakat Sehat:** Tujuan akhir dari semua upaya BPOM adalah mendukung terwujudnya masyarakat yang sehat. Hal ini dilakukan dengan memastikan akses masyarakat terhadap produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang aman, bermutu, dan berkhasiat/bermanfaat (termasuk bergizi). Terkait pangan olahan bergizi, konteks pengawasan yang dilakukan

BPOM menekankan pada pentingnya pencatuman informasi nilai gizi pada label/kemasan pangan sebelum beredar, pengawasan label setelah produk beredar, serta yang tidak kalah penting adalah edukasi dan kampanye terkait pangan aman dan bergizi. Untuk memudahkan penyampaian informasi nilai gizi tersebut ke masyarakat ke depan BPOM akan menerapkan kebijakan yang mendorong pola konsumsi pangan sehat dengan mencantumkan informasi gizi pada bagian depan label/Front of Pack Nutrition labelling (FOPNL). BPOM berupaya menyeimbangkan perlindungan terhadap kesehatan masyarakat dan mendorong industri pangan untuk menghasilkan produk yang aman dan bergizi. Hal ini menjadi langkah strategis yang diharapkan mampu berkontribusi dalam menurunkan angka penyakit tidak menular yang banyak dipicu oleh konsumsi GGL berlebih, serta mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat di Indonesia.

Rumusan visi Balai POM di Sofifi untuk periode 2025-2029 ini mencerminkan komitmen Balai POM di Sofifi dalam melindungi kesehatan masyarakat melalui pengawasan produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang komprehensif dan berkelanjutan.

A. Misi

Dalam rangka mencapai visi tersebut, BPOM telah merumuskan misi-misi strategis yang akan menjadi pedoman dalam operasional dan strategi organisasi. Misi BPOM disusun dengan memperhatikan misi Presiden terpilih. Terdapat 8 (delapan) misi Presiden terpilih yang dikenal dengan Asta Cita Presiden, sebagaimana penjelasan pada gambar berikut:



Gambar 1. 1 Asta Cita Presiden

BPOM utamanya mendukung pada Asta Cita 4 yaitu **“Memperkuat pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas”**, namun demikian BPOM juga mendukung pada **Asta Cita** lainnya yaitu **Asta Cita 2, 3, 5, 6 dan 8** sebagaimana dijelaskan pada gambar 1.1 di atas.

Untuk mewujudkan visi di atas, BPOM telah merumuskan 4 (empat) misi strategis yang akan menjadi pedoman dalam operasional dan strategi organisasi yang disusun dengan memperhatikan misi Presiden terpilih. Misi BPOM tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta penindakan kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan melalui kolaborasi pemerintah, pelaku usaha, dan Masyarakat

Misi ini menekankan pentingnya pengawasan yang menyeluruh terhadap peredaran sediaan farmasi dan pangan olahan demi menjamin keamanan dan mutu produk yang beredar di masyarakat. BPOM tidak bekerja sendiri, melainkan mengedepankan kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha, dan

masyarakat. Dengan kerja sama ini, pengawasan menjadi lebih efektif dan terintegrasi, serta penindakan terhadap pelanggaran atau kejahatan di sektor ini dapat dilakukan secara lebih cepat dan tepat sasaran. Sinergi semua pihak menjadi kunci dalam menciptakan sistem pengawasan yang kuat dan terpercaya.

2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan termasuk UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing

BPOM berkomitmen untuk tidak hanya menjadi lembaga pengawas, tetapi juga mitra strategis dalam pengembangan industri. Misi ini mencerminkan peran aktif BPOM dalam mendorong pertumbuhan dunia usaha, termasuk pelaku UMKM, dengan memberikan bimbingan serta akses informasi yang transparan. Dengan dukungan ini, pelaku usaha dapat lebih mudah memenuhi standar mutu dan keamanan produk, yang pada akhirnya mendorong terbentuknya struktur ekonomi nasional yang lebih kokoh, produktif, dan kompetitif di pasar global.

3. Meningkatkan kapasitas masyarakat di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh pemangku kepentingan.

Masyarakat memiliki peran penting dalam menjaga keamanan produk yang dikonsumsi sehari-hari. Oleh karena itu, BPOM menjalankan misi ini dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan keterlibatan aktif masyarakat dalam pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan. Melalui kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan, BPOM berupaya menciptakan ekosistem yang mendukung edukasi dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Masyarakat yang paham akan mampu menjadi konsumen yang cerdas sekaligus pengawas sosial yang kritis.

4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan

Sebagai lembaga pemerintah, BPOM menjunjung tinggi prinsip *good governance* dalam menjalankan fungsinya. Misi ini bertujuan untuk

memastikan tata kelola yang akuntabel, transparan, dan berorientasi pada hasil. Selain itu, BPOM terus berinovasi dalam sistem pelayanan publik, baik secara digital maupun tatap muka, demi meningkatkan kepuasan masyarakat dan dunia usaha. Dengan birokrasi yang efisien dan integritas tinggi, BPOM ingin menjadi lembaga yang tidak hanya tegas dalam pengawasan, tetapi juga andal dalam memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan terpercaya.

Balai POM di Sofifi sesuai tugas dan fungsinya secara spesifik mendukung seluruh misi BPOM tersebut melalui pelaksanaan pengawasan, pembinaan, dan pelayanan publik di wilayah kerja Maluku Utara.

3. BUDAYA ORGANISASI

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugasnya. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh-kembang dalam Balai POM di Sofifi menjadi semangat bagi seluruh anggota Balai POM di Sofifi dalam berkarsa dan berkarya yaitu:

- 1) Profesional
Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.
- 2) Integritas
Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.
- 3) Kredibilitas
Dapat dipercaya, dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.
- 4) Kerjasama Tim
Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.
- 5) Inovatif
Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini.
- 6) Responsif/Cepat Tanggap
Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

4. KEGIATAN UTAMA

Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia:

a. Penguatan Sistem Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan

Program ini memastikan regulasi, standar, dan kebijakan pengawasan berjalan seragam dan terarah di seluruh Indonesia.

b. Pemeriksaan dan Sampling Produk

Melalui inspeksi sarana serta pengambilan sampel rutin maupun terbatas, program ini mendeteksi potensi pelanggaran sejak dini sebelum produk bermasalah beredar luas.

c. Pengujian Laboratorium

Laboratorium Balai POM melakukan pengujian keamanan, mutu, dan gizi yang menjadi dasar ilmiah untuk setiap keputusan pengawasan dan tindak lanjut hukum.

d. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)

Meningkatkan literasi masyarakat agar lebih cerdas memilih produk yang aman, sekaligus memperkuat peran komunitas sebagai bagian dari ekosistem pengawasan.

e. Pemberdayaan Pelaku Usaha

Program ini membantu industri terutama UMKM memahami standar keamanan produk dan memenuhi persyaratan produksi sehingga tercipta rantai pasok yang lebih aman.

f. Penindakan dan Intelijen Obat dan Makanan

Melakukan operasi, penelusuran, dan penindakan terhadap pelanggaran serius seperti produk ilegal, palsu, atau mengandung bahan berbahaya bekerja sama dengan lintas sektor.

g. Transformasi Digital Pengawasan

Berbagai aplikasi dan sistem informasi terintegrasi mempermudah pelaksanaan pengawasan, meningkatkan transparansi data, serta mempercepat respons terhadap risiko.

h. Penguatan SDM dan Tata Kelola

Melalui pelatihan teknis, sertifikasi kompetensi, serta penguatan manajemen internal, program ini memastikan pengawas memiliki kapasitas yang memadai dan tata kelola berjalan efektif.

Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM :

a. Pemeliharaan Gedung dan Fasilitas Operasional

Meliputi perawatan rutin, perbaikan gedung, ruang kerja, ruang pelayanan publik, serta seluruh fasilitas pendukung untuk memastikan kelayakan operasional, kenyamanan, dan keamanan lingkungan kerja.

b. Pengelolaan Laboratorium dan Peralatan Pengujian

Kalibrasi alat, pemeliharaan berkala, penggantian peralatan yang rusak, serta peningkatan sarana laboratorium guna menjamin keandalan operasional dan mutu hasil pengujian.

c. Pengadaan Sarana dan Prasarana

Dilaksanakan berdasarkan prioritas kebutuhan organisasi, meliputi pengadaan peralatan laboratorium, perangkat TIK, furnitur, dan perlengkapan kerja lainnya untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan dan peningkatan kualitas layanan publik.

d. Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)

Meliputi pencatatan, inventarisasi, pengamanan, pemanfaatan, dan penghapusan BMN sesuai ketentuan yang berlaku untuk memastikan ketertiban administrasi dan akuntabilitas pengelolaan aset.

5. KEGIATAN PRIORITAS BALAI POM DI SOFIFI

SK 1: Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja Balai POM di Sofifi

BPOM memiliki tugas untuk menjalankan fungsi pemerintahan dalam pengawasan terhadap Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan guna melindungi masyarakat dari produk yang tidak memenuhi syarat. Dalam pelaksanaannya, Balai POM di Sofifi berperan sebagai garda terdepan yang memastikan pengawasan dilakukan secara optimal di wilayah kerjanya. Efektivitas pengawasan menjadi aspek krusial yang harus terus ditingkatkan agar potensi risiko terhadap kesehatan masyarakat dapat

diminimalkan. Peningkatan efektivitas ini dilakukan melalui penguatan pelaksanaan kegiatan pengawasan berbasis risiko yang terstruktur, berkesinambungan, dan berbasis data serta mendorong penguatan koordinasi dengan lintas sektor terkait. Selain itu, dalam mendukung program strategis nasional Makan Bergizi Gratis (MBG), Balai POM di Sofifi berperan dalam pengujian sampel pangan MBG untuk memastikan sampel yang diuji sesuai standar keamanan dan mutu pangan. Dengan demikian, pelaksanaan program MBG dapat terjamin kualitasnya serta memberikan manfaat optimal bagi masyarakat. Untuk mengukur capaian sasaran kegiatan ini, maka indikatornya adalah:

1. Persentase sampel sediaan farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan
2. Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO
3. Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan
4. Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar
5. Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan
6. Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder
7. Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
8. Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
9. Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
10. Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
11. Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan
12. Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar
13. Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah Balai POM di Sofifi
14. Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan Balai POM di Sofifi sesuai Standar Kemampuan Laboratorium

15. Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman
16. Persentase Sampel Pangan MBG yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

SK 2: Meningkatnya efektivitas KIE di wilayah kerja Balai POM di Sofifi

Tingginya risiko peredaran sediaan farmasi dan pangan olahan yang tidak memenuhi syarat menuntut BPOM untuk meningkatkan efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat. Balai POM di Sofifi harus berperan aktif dalam mendiseminasikan informasi yang benar dan mudah dipahami agar masyarakat lebih sadar dan cermat dalam memilih dan konsumsi produk yang aman dan bermutu. Dukungan terhadap sasaran ini diwujudkan melalui kegiatan KIE kepada masyarakat yang juga terintegrasi dengan pemberdayaan komunitas dalam pengawasan pangan di sekolah, desa, dan pasar sebagai bagian dari upaya perlindungan konsumen, melalui indikator:

1. Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja Balai POM di Sofifi
2. Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan
3. Jumlah desa pangan aman
4. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas

SK 3: Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu

UMKM yang memproduksi obat bahan alam, kosmetik, dan pangan olahan sering menghadapi kendala dalam pemenuhan standar keamanan, mutu, dan perizinan produk. Untuk itu, Balai POM di Sofifi berperan penting dalam memberikan pendampingan agar UMKM di wilayah kerjanya mampu memenuhi persyaratan yang ditetapkan dan menghasilkan produk yang aman untuk dikonsumsi masyarakat. Pendampingan ini menjadi bagian dari upaya strategis dalam memperkuat daya saing produk UMKM di pasar. Untuk mengukur capaian sasaran kegiatan ini, maka indikatornya adalah Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan.

SK 4: Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja Balai POM di Sofifi

Penyalahgunaan obat dan peredaran sediaan farmasi serta pangan olahan ilegal dan palsu menjadi ancaman serius bagi kesehatan masyarakat dan memerlukan respons penindakan yang tegas dari BPOM. Dalam mendukung upaya tersebut, Balai POM di Sofifi berperan penting dalam melaksanakan penindakan secara efektif terhadap pelanggaran yang terjadi di wilayah kerjanya. Penindakan yang terkoordinasi, sesuai prosedur, dan berbasis regulasi menjadi bagian integral dalam menjamin kepatuhan pelaku usaha serta perlindungan masyarakat dari produk berisiko. Untuk mengukur capaian sasaran kegiatan ini, maka indikatornya adalah Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Balai POM di Sofifi.

SK 5: Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja Balai POM di Sofifi

Meningkatnya kompleksitas pelanggaran di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan, terutama yang memanfaatkan platform digital, menuntut BPOM untuk memperkuat upaya deteksi dini terhadap potensi kejahatan. Dalam hal ini, Balai POM di Sofifi mendukung pelaksanaan kegiatan deteksi kejahatan yang efektif di wilayah kerjanya melalui upaya cegah tangkal serta patroli siber terhadap potensi pelanggaran. Kegiatan ini diharapkan mampu memperkuat sistem pengawasan dengan mengidentifikasi dan merespons indikasi kejahatan sebelum menimbulkan dampak yang lebih luas bagi Masyarakat. Untuk mengukur capaian sasaran kegiatan ini, maka indikatornya adalah Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar.

SK 6: Layanan Publik Balai POM di Sofifi yang prima

Pelayanan publik yang prima merupakan bagian dari implementasi kebijakan pelayanan yang mengedepankan kemudahan akses, kepastian, dan akuntabilitas dalam pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan. Balai POM di Sofifi berkomitmen mewujudkan layanan publik yang prima melalui penguatan profesionalitas SDM, pemanfaatan sarana dan prasarana yang memadai, serta pengembangan inovasi pelayanan. Upaya tersebut

dilaksanakan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kepuasan masyarakat dan membangun kepercayaan terhadap institusi. Untuk mengukur capaian sasaran kegiatan ini, maka indikatornya adalah Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Sofifi.

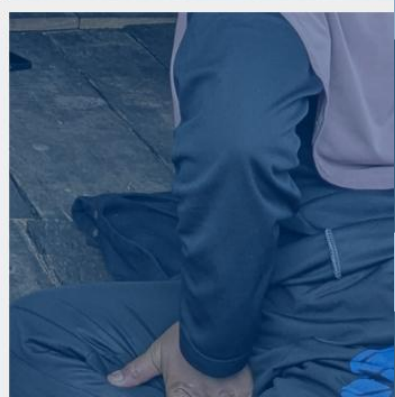
SK 7: Terwujudnya tata kelola pemerintah Balai POM di Sofifi yang optimal

Optimalisasi tata kelola pemerintahan di lingkungan Balai POM di Sofifi merupakan landasan penting untuk mendukung kinerja organisasi yang transparan, akuntabel, dan berorientasi hasil. Tata kelola yang baik tercermin dari pelaksanaan akuntabilitas kinerja yang konsisten, pembangunan zona integritas sebagai komitmen antikorupsi, efisiensi dalam penggunaan anggaran, serta penerapan manajemen risiko yang terintegrasi dalam setiap proses kerja. Seluruh aspek tersebut diperkuat melalui pelaksanaan rencana aksi reformasi birokrasi yang terarah dan berkelanjutan, guna mendorong perbaikan sistem, peningkatan pelayanan publik, dan budaya kerja yang profesional. Untuk mengukur capaian sasaran kegiatan ini, maka indikatornya adalah:

1. Nilai Pembangunan ZI Balai POM di Sofifi
2. Nilai AKIP Balai POM di Sofifi
3. Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Sofifi
4. Indeks Manajemen Risiko Balai POM di Sofifi

BAB II

Keadaan Umum dan Lingkungan



BAB II. KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

A. LINGKUNGAN EKSTERNAL

Provinsi Maluku Utara secara astronomis berada di antara 3° Lintang Utara hingga 3° Lintang Selatan dan 123° hingga 129° Bujur Timur. Maluku Utara memiliki luas wilayah daratan sekitar 31.982 km² dan wilayah laut yang lebih luas, mencapai sekitar 106.977 km². Sebagian besar wilayahnya adalah lautan, menjadikan Maluku Utara dikenal sebagai daerah kepulauan dengan kekayaan sumber daya kelautan. Maluku Utara terdiri dari sekitar 395 pulau, di mana hanya sebagian kecil yang berpenghuni. Pulau-pulau utama meliputi Halmahera, Ternate, Tidore, Bacan, Morotai, dan Obi. Beberapa pulau lainnya bersifat kecil dan tersebar di sekitarnya.

Wilayah Maluku Utara didominasi oleh topografi pegunungan, bukit, dan lembah, terutama di Pulau Halmahera yang merupakan pulau terbesar. Selain itu, banyak pulau yang memiliki garis pantai panjang dengan keindahan alam yang memikat, termasuk pantai berpasir putih, hutan mangrove, dan terumbu karang. Provinsi Maluku Utara jika dilihat dari peta wilayah Republik Indonesia, berbatasan langsung dengan Samudera Pasifik di bagian utara, Laut Halmahera di bagian timur, Laut Maluku di bagian barat dan Laut Seram di bagian selatan.

1. Data Umum Wilayah Kerja

a. Luas Wilayah Kerja (km²)

Provinsi Maluku Utara, sebagai wilayah kerja BPOM Sofifi, memiliki luas total sekitar 138.959 km², yang terdiri dari:

Luas Daratan : ± 31.982 km²

Luas Lautan : ± 106.977 km²

Sebagian besar wilayahnya adalah kepulauan, sehingga pengawasan mencakup daratan dan kawasan perairan yang menjadi jalur distribusi produk obat dan makanan.

b. Jumlah Kabupaten/Kota

Wilayah kerja BPOM Sofifi meliputi seluruh kabupaten dan kota di Provinsi Maluku Utara, yaitu:

1) Kota : 2

2) Kabupaten : 6

- 3) Kecamatan : 95
- 4) Desa/Kelurahan : 923

c. Pola Transportasi UPT BPOM di wilayah kerja

Wilayah Provinsi Maluku Utara terdiri dari wilayah daratan dan kepulauan memiliki banyak pelabuhan dan beberapa bandar udara, sehingga memiliki beberapa pola transportasi:

- 1) Transportasi darat, digunakan sebagai transportasi penghubung antar kabupaten yang berada di daratan Pulau Halmahera yaitu Kabupaten Halmahera Barat, Halmahera Selatan, Halmahera Timur, Halmahera Tengah dan sebagian Kota Tidore Kepulauan.
- 2) Transportasi laut, digunakan untuk menuju ke Kabupaten/Kota yang berada di Kepulauan dengan menggunakan Kapal Penumpang/Ferry atau Kapal cepat/*Speedboat*. Digunakan untuk menuju ke Kota Ternate, Pulau Tidore, Kabupaten Halmahera Selatan, Kabupaten Kepulauan Sula, dan Kabupaten Pulau Taliabu.
- 3) Transportasi udara, digunakan bagi Kabupaten/Kota yang memiliki bandar udara yaitu Kota Ternate, Halmahera Selatan, Kepulauan Sula dan Halmahera Timur.
- 4) Kombinasi transportasi udara dan laut, digunakan khusus menuju Kabupaten Pulau Taliabu. Kombinasi transportasi udara dan laut memiliki waktu tempuh lebih singkat. Perjalanan dimulai dengan *speedboat* dari Sofifi ke Ternate, kemudian dilanjutkan dengan pesawat udara menuju Luwuk. Dari Luwuk, perjalanan diteruskan menggunakan kapal laut selama kurang lebih satu hari hingga mencapai Pulau Taliabu.

d. Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja

Waktu tempuh perjalanan dari Kota Sofifi sebagai ibukota Provinsi ke Kabupaten/Kota Kepulauan berkisar 1-60 jam, dari mulai yang terdekat Kota Ternate menggunakan *speedboat* hingga terjauh ke Kabupaten Taliabu dengan menggunakan kapal. Sedangkan untuk wilayah daratan, memerlukan waktu 1-8 jam dan yang terlama menuju ke Kabupaten Halmahera Selatan.

e. Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja

Dengan kondisi geografis area Balai POM di Sofifi yang meliputi wilayah darat dan kepulauan, maka waktu tempuh yang diperlukan di satu

wilayah kerja 2 – 3 hari dengan mempertimbangkan jarak tempuh dan jenis transportasi yang digunakan.

2. Jumlah Sasaran Pengawasan

1. Jumlah Industri Farmasi

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan, Industri Farmasi adalah perusahaan berbentuk badan hukum yang memiliki izin untuk melakukan kegiatan produksi atau pemanfaatan sumber daya produksi, penyaluran obat, bahan obat, dan fitofarmaka, melaksanakan pendidikan dan pelatihan, dan/atau penelitian dan pengembangan. Industri Farmasi sebagai penghasil obat harus memenuhi standar atau persyaratan keamanan, khasiat/kemanfaatan dan mutu obat.

Selama Tahun 2025 di Provinsi Maluku Utara tidak ada Industri Farmasi yang berdiri, sehingga tidak ada sarana Industri Farmasi yang menjadi sasaran pengawasan oleh Balai POM di Sofifi.

2. Jumlah Fasilitas Bahan Baku Obat/Produk Biologi/Sarana khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab. Sel Punca)

Di Tahun 2025, Provinsi Maluku Utara telah memiliki sarana transfusi darah namun belum ada Unit Transfusi Darah (UTD) yang memproses darah lebih lanjut. Sehingga tidak menjadi sasaran pengawasan oleh Balai POM di Sofifi.

3. Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT)

Menurut Permenkes No 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan dijelaskan bahwa Industri Obat Tradisional yang selanjutnya disebut IOT adalah industri yang membuat semua bentuk sediaan obat tradisional. Obat Tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik), atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan, dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat. Pembuatan Obat Tradisional bertujuan untuk menjamin agar produk yang dihasilkan senantiasa

memenuhi persyaratan mutu yang ditetapkan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Selama tahun 2025, di Provinsi Maluku Utara tidak ada sarana Industri Obat Tradisional (IOT) yang menjadi sasaran pengawasan oleh Balai POM di Sofifi.

4. Jumlah Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)

Menurut Permenkes No 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan dijelaskan bahwa Industri Ekstrak Bahan Alam yang selanjutnya disebut IEBA adalah industri yang khusus membuat sediaan dalam bentuk ekstrak sebagai produk akhir.

Di Tahun 2025 Provinsi Maluku Utara tidak ada sarana Industri Ekstrak Bahan Alam (EBA) yang menjadi sasaran pengawasan oleh Balai POM di Sofifi.

5. Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)

Menurut Permenkes No 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan dijelaskan bahwa Usaha Kecil Obat Tradisional yang selanjutnya disebut UKOT adalah usaha yang membuat semua bentuk sediaan obat tradisional, kecuali bentuk sediaan tablet, efervesen, suppositoria dan kapsul lunak.

Di Tahun 2025 Provinsi Maluku Utara tidak ada sarana Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) yang menjadi sasaran pengawasan oleh Balai POM di Sofifi.

6. Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

Menurut Permenkes No 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan dijelaskan bahwa Usaha Mikro Obat Tradisional yang selanjutnya disebut UMOT adalah usaha yang hanya membuat sediaan obat tradisional dalam bentuk param, tapel, pilis, cairan obat luar dan rajangan.

Provinsi Maluku Utara memiliki 3 sarana Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT). Pada tahun 2025 Provinsi Maluku Utara memiliki 1

sarana U MOT yang menjadi sasaran pengawasan oleh Balai POM di Sofifi dengan hasil pengawasan 100% Memenuhi Ketentuan (MK).

7. Jumlah Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi

Obat Kuasi adalah sediaan yang mengandung bahan aktif dengan efek farmakologi yang bersifat non sistemik atau lokal dan untuk mengatasi keluhan ringan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 persyaratan obat kuasi meliputi keamanan, khasiat/kemanfaatan dan mutu serta informasi produk yang ditetapkan.

Di tahun 2025 Provinsi Maluku Utara tidak ada sarana Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Obat Kuasi yang menjadi sasaran pengawasan oleh Balai POM di Sofifi.

8. Jumlah Industri Farmasi yang Memproduksi Suplemen Kesehatan

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 Tahun 2024 tentang Persyaratan Keamanan dan Mutu Suplemen Kesehatan dijelaskan bahwa Suplemen Kesehatan adalah produk yang dimaksudkan untuk melengkapi kebutuhan zat gizi, memelihara, meningkatkan dan/atau memperbaiki fungsi kesehatan, mempunyai nilai gizi dan/atau efek fisiologis, mengandung satu atau lebih bahan berupa vitamin, mineral, asam amino dan/atau bahan lain bukan tumbuhan yang dapat dikombinasi dengan tumbuhan. Industri Farmasi yang memproduksi Suplemen Kesehatan biasanya memproduksi Suplemen Kesehatan dengan kandungan berupa Vitamin, dan Mineral.

Di tahun 2025 Provinsi Maluku Utara tidak ada sarana Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan yang menjadi sasaran pengawasan oleh Balai POM di Sofifi.

9. Jumlah Industri Pangan yang Memproduksi Suplemen Kesehatan

Di tahun 2025 Provinsi Maluku Utara tidak ada sarana Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan yang menjadi sasaran pengawasan oleh Balai POM di Sofifi.

10. Jumlah Industri Kosmetik

Menurut Permenkes No 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan dijelaskan bahwa Kosmetika adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar) atau gigi dan membran mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan/atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik. Industri Kosmetika adalah industri yang memproduksi kosmetika yang telah memiliki Izin Usaha industri sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Industri kosmetika yang akan membuat kosmetika harus memiliki izin produksi. Izin produksi diberikan Direktorat Jenderal Kementerian Kesehatan. Izin produksi kosmetika diberikan sesuai bentuk dan jenis sediaan kosmetika yang akan dibuat. Izin produksi sebagaimana dimaksud diatas dibedakan atas 2 (dua) golongan sebagai berikut: a. golongan A yaitu izin produksi untuk industri kosmetika yang dapat membuat semua bentuk dan jenis sediaan kosmetika; b. golongan B yaitu izin produksi untuk industri kosmetika yang dapat membuat bentuk dan jenis sediaan kosmetika tertentu dengan menggunakan teknologi sederhana.

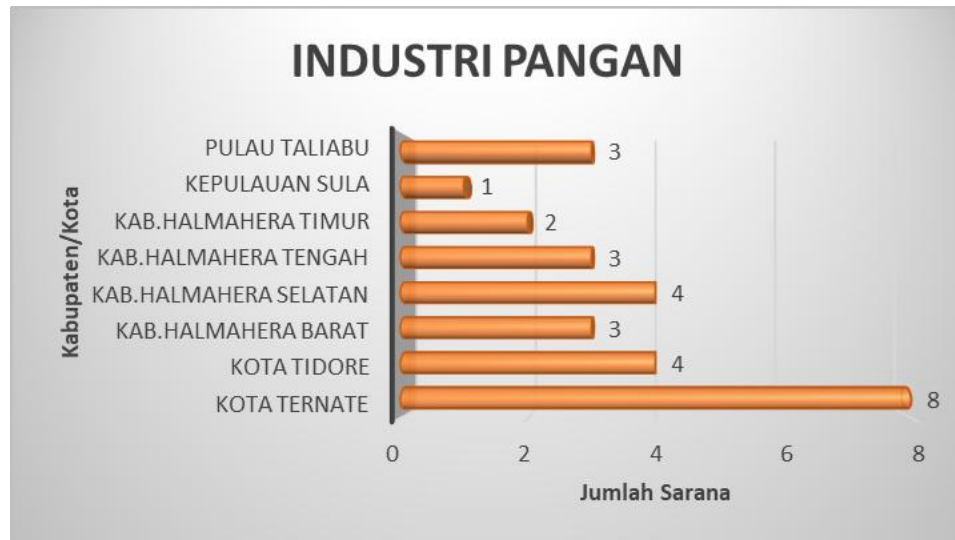
Bentuk dan jenis sediaan kosmetika tertentu sebagaimana dimaksud diatas ditetapkan oleh Kepala Badan. Wilayah Kerja Balai POM di Sofifi meliputi seluruh wilayah provinsi Maluku Utara. Di tahun 2025 tidak terdapat satupun industri kosmetik baik industri kosmetik golongan A maupun industri kosmetik golongan B.

11. Jumlah Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi kosmetik

Di tahun 2025 Provinsi Maluku Utara tidak ada sarana Industri Farmasi (IF)/IOT yang Memproduksi Kosmetik yang menjadi sasaran pengawasan oleh Balai POM di Sofifi.

12. Jumlah Industri Pangan

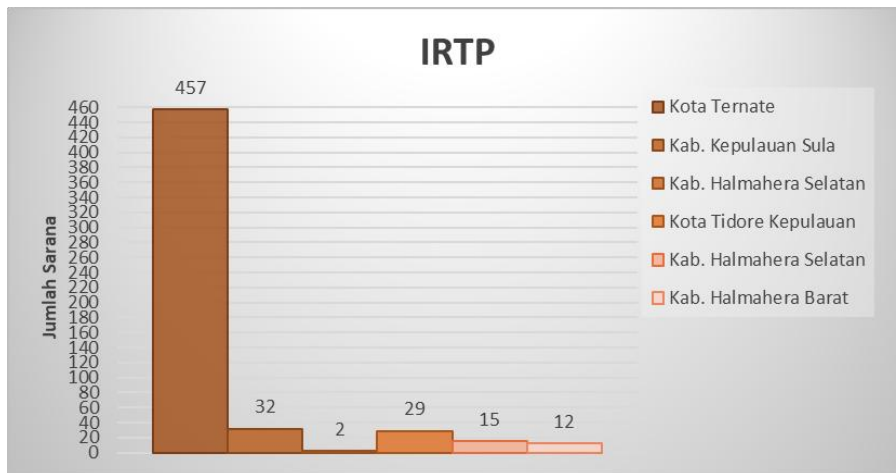
Jumlah industri pangan yang berada dalam pengawasan Balai POM di Sofifi sebanyak 20 sarana. Pada tahun 2025 terdapat 13 sarana industri pangan yang berada di wilayah pengawasan Balai POM di Sofifi. Adapun sarana Industri Pangan yang diperiksa tahun 2025 yang tersebar di Kabupaten/Kota dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2. 1 Jumlah Pengawasan Industri Pangan Balai POM di Sofifi Tahun 2025

13. Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

Industri Rumah Tangga Pangan adalah perusahaan pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis. Pada tahun 2025 ada 6 sarana yang menjadi sasaran pengawasan oleh Balai POM di Sofifi. Adapun jumlah sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang diperiksa pada tahun 2025 tersebar di Kabupaten/Kota dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. 2 Pengawasan IRTP Balai POM di Sofifi Tahun 2025

14. Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF)

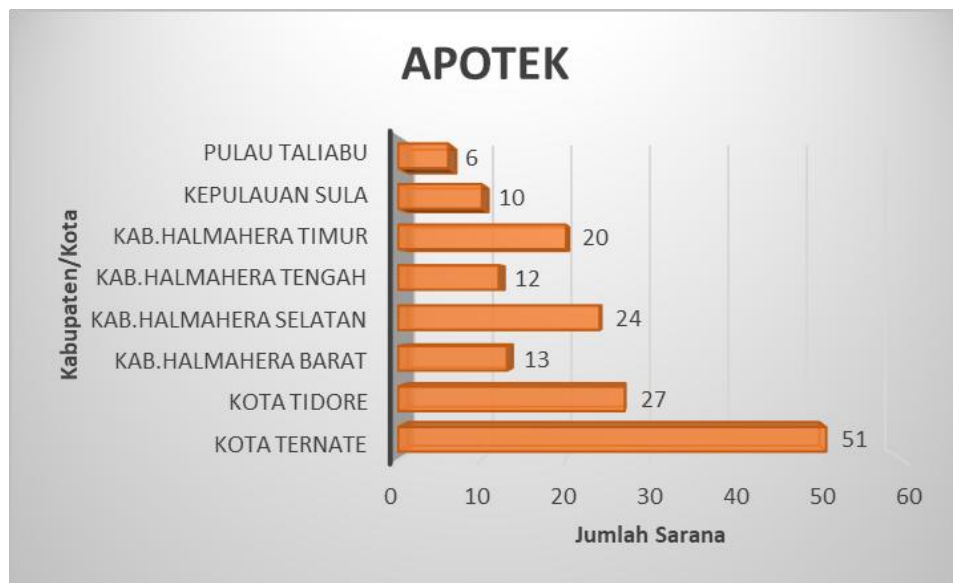
Menurut Permenkes No 30 Tahun 2017 tentang Pedagang Besar Farmasi. PBF adalah perusahaan berbentuk badan hukum yang memiliki izin untuk pengadaan, penyimpanan, penyaluran obat dan/atau bahan obat dalam jumlah besar sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pengawasan PBF di wilayah kerja Balai POM di Sofifi dimaksudkan untuk menjamin kepatuhan terhadap ketentuan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB). Adapun jumlah PBF yang terdata berada di wilayah pengawasan Balai POM di Sofifi selama tahun 2025 yaitu sebanyak 4 PBF, ke 4 sarana PBF tersebut terdapat di Kota Ternate.

15. Jumlah Apotek

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan, apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh Apoteker.

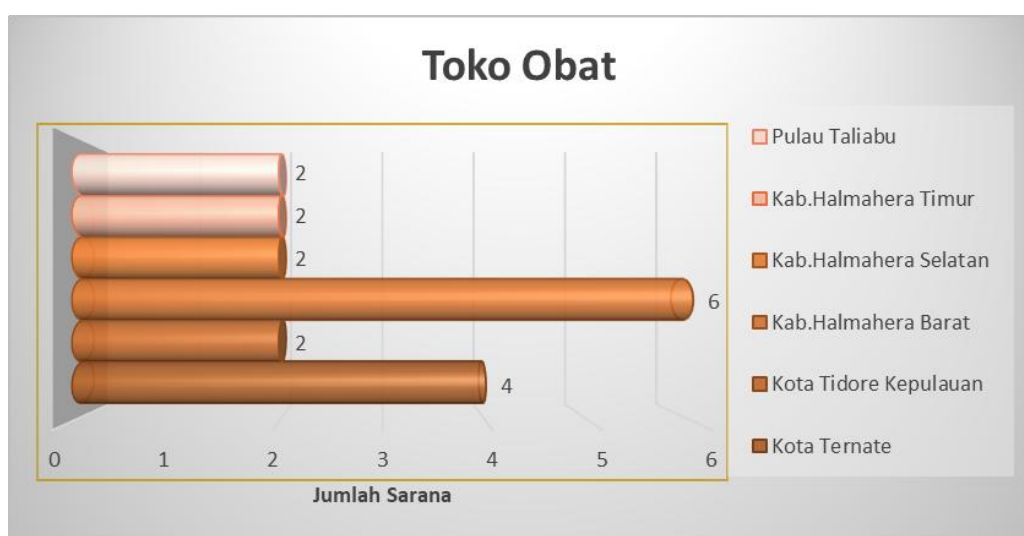
Jumlah Apotek di wilayah pengawasan Balai POM di Sofifi pada Tahun 2025 yaitu sebanyak 163 sarana yang terdapat pada 8 Kabupaten/Kota. Terdapat 19 sarana Apotek yang menjadi target pengawasan Balai POM di Sofifi. Adapun jumlah sarana Apotek yang tersebar di Kabupaten/Kota dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. 3 Jumlah Apotek di Provinsi Maluku Utara

16. Jumlah Toko Obat

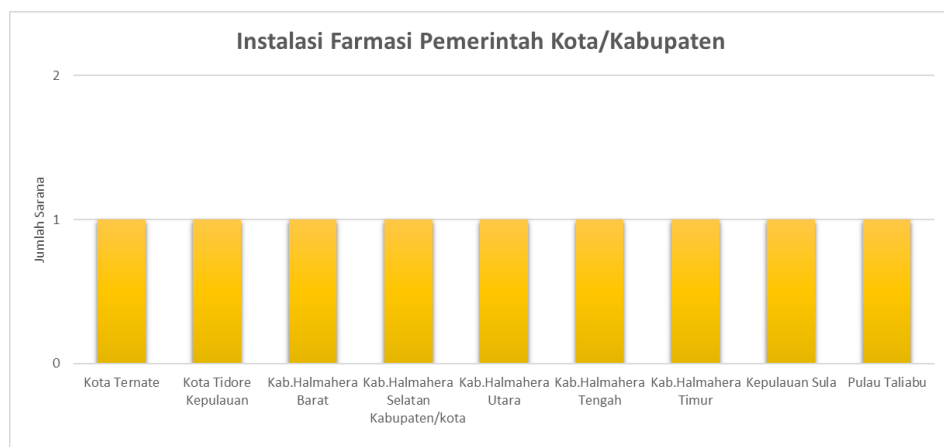
Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan, toko obat adalah sarana yang memiliki izin untuk menyimpan obat bebas terbatas dan obat bebas untuk dijual secara eceran. Jumlah Toko Obat yang berada di wilayah kerja pengawasan Balai POM di Sofifi adalah 18 Toko Obat. Pada tahun 2025 Toko Obat yang menjadi sasaran pengawasan di Balai POM di Sofifi sebanyak 4 Toko Obat. Adapun jumlah sarana Toko Obat yang tersebar di Kabupaten/Kota dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. 4 Jumlah Toko Obat di Provinsi Maluku Utara

17. Jumlah Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)

Instalasi Farmasi Pemerintah adalah sarana tempat penyimpanan dan penyaluran sediaan farmasi dan alat kesehatan milik pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, dalam rangka pelayanan kesehatan. Pada pengawasan instalasi farmasi pemerintah/installasi farmasi kab/kota di wilayah kerja Balai POM di Sofifi terdapat 8 sarana untuk Kabupaten/Kota. Dengan Target pengawasan di tahun 2025 yaitu 6 sarana Instalasi Farmasi Pemerintah. Adapun jumlah sarana Instalasi Farmasi Pemerintah yang tersebar di Kabupaten/Kota dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

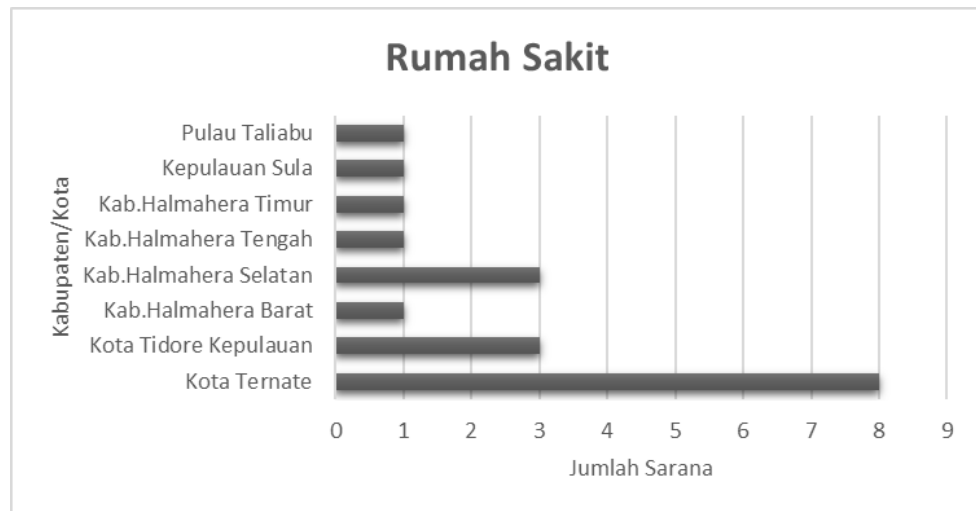


Gambar 2. 5 Jumlah IFP/IFK di Provinsi Maluku Utara

18. Jumlah Rumah Sakit

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakitan dijelaskan bahwa Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Rumah sakit pelayanan kefarmasian di wilayah pengawasan Balai POM di Sofifi pada Tahun 2025 sebanyak 19 sarana. Pada tahun 2025 terdapat 9 sarana yang menjadi target pengawasan Balai POM di Sofifi. Adapun jumlah sarana Rumah Sakit yang tersebar di Kabupaten/Kota dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



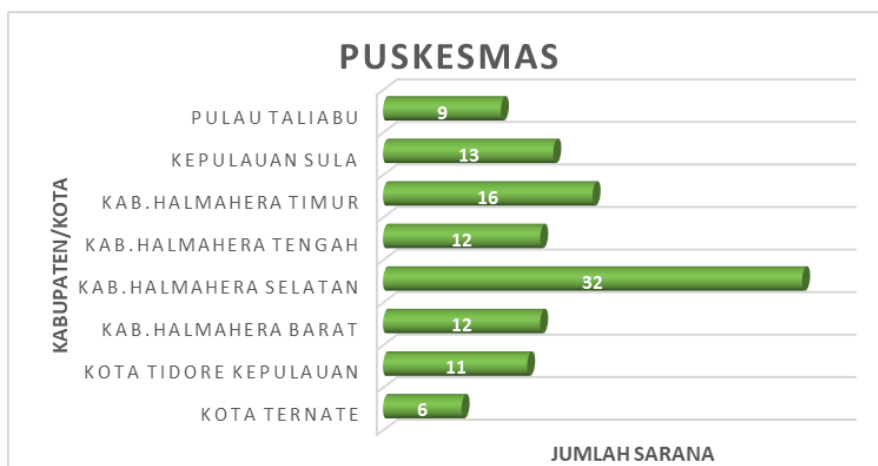
Gambar 2. 6 Jumlah Rumah Sakit di Provinsi Maluku Utara

19. Jumlah Puskesmas

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 dijelaskan bahwa Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya.

Puskesmas bertujuan untuk mewujudkan wilayah kerja Puskesmas yang sehat, dengan masyarakat yang: a. memiliki perilaku sehat yang meliputi kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat; b. mampu menjangkau Pelayanan Kesehatan bermutu; c. hidup dalam lingkungan sehat; dan d. memiliki derajat kesehatan yang optimal, baik individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat.

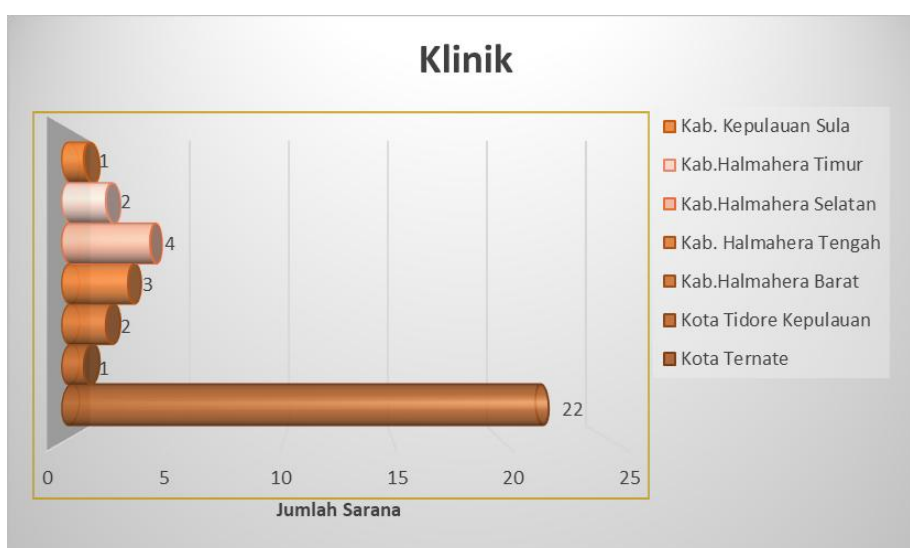
Pengawasan pelayanan kefarmasian di Puskesmas pada Tahun 2025 sebanyak 111 sarana yang terdapat pada 8 kabupaten/kota yang masuk dalam wilayah pengawasan Balai POM di Sofifi. Terdapat 11 sarana puskesmas yang menjadi pengawasan di tahun 2025. Adapun jumlah sarana Puskesmas yang tersebar di Kabupaten/Kota dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. 7 Jumlah Puskesmas di Provinsi Maluku Utara

20. Jumlah Klinik

Jumlah klinik yang berada di wilayah kerja pengawasan Balai POM di Sofifi adalah 35 Klinik. Pada tahun 2025 Klinik yang menjadi sasaran pengawasan di Balai POM di Sofifi sebanyak 5 Klinik. Adapun jumlah Klinik yang tersebar di Kabupaten/Kota dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. 8 Jumlah Klinik di Provinsi Maluku Utara

21. Jumlah lain lain (Praktek Dokter dan Bidan)

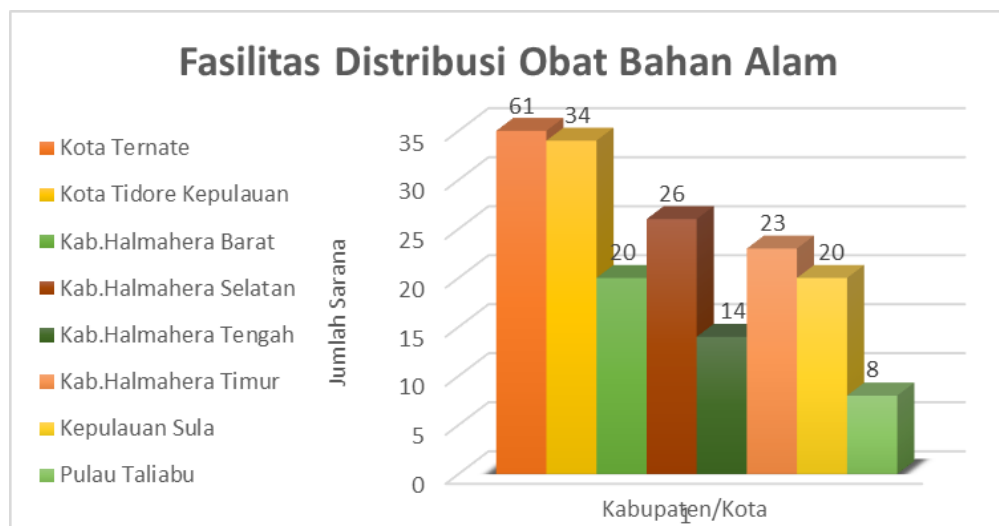
Di Tahun 2025 tidak ada klinik praktek Dokter dan Bidan yang menjadi sasaran pengawasan di Balai POM di Sofifi.

22. Jumlah Kantor Kesehatan Pelabuhan

Terdapat satu sarana Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) yang berada di Kota Ternate, namun di Tahun 2025 belum menjadi sasaran pengawasan Balai POM di Sofifi.

23. Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam

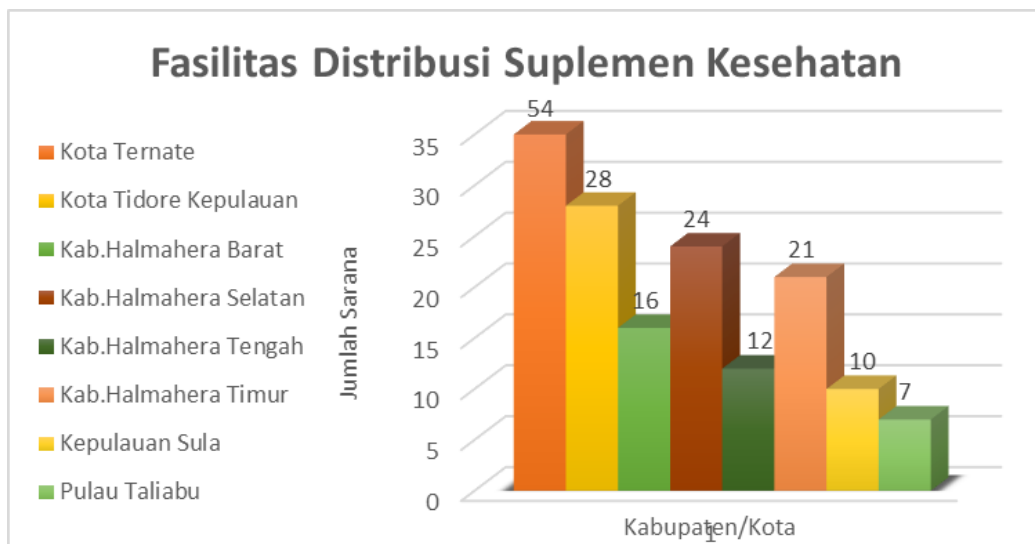
Di Tahun 2025 terdapat 206 Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam yang ada di Provinsi Maluku Utara. Terdapat 7 Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam yang menjadi pengawasan di Balai POM di Sofifi di tahun 2025. Adapun jumlah Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam yang tersebar di Kabupaten/Kota dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. 9 Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam

24. Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

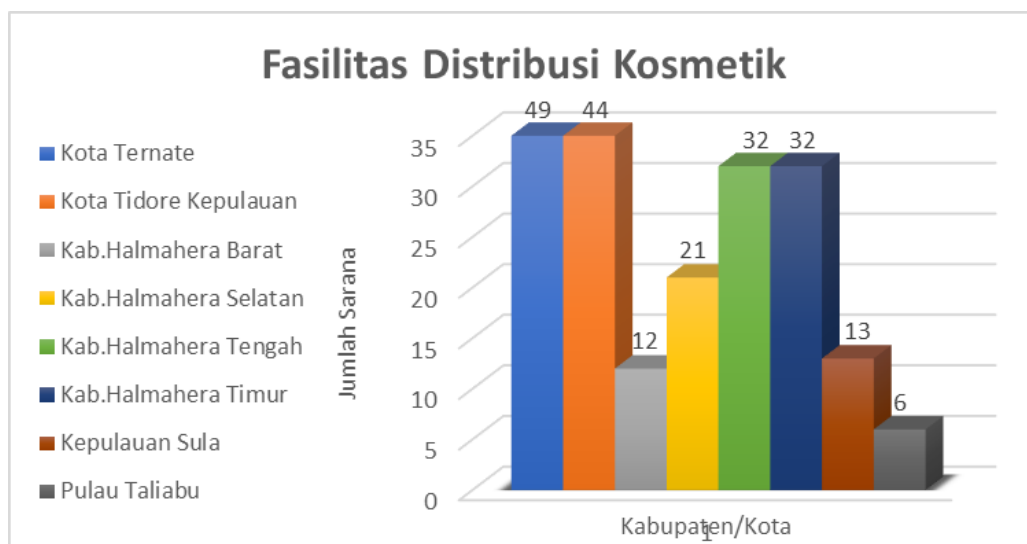
Di Tahun 2024 terdapat 172 Fasilitas Distribusi SK yang ada di Provinsi Maluku Utara. Terdapat 8 Fasilitas Distribusi SK yang menjadi pengawasan di Balai POM di Sofifi. Adapun jumlah sarana Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan yang tersebar di Kabupaten/Kota dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. 10 Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

25. Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik

Di Tahun 2025 terdapat 209 Fasilitas Distribusi Kosmetik yang ada di Provinsi Maluku Utara. Terdapat 27 Fasilitas Distribusi Kosmetik yang menjadi pengawasan di Balai POM di Sofifi. Adapun jumlah sarana Fasilitas Distribusi Kosmetik yang tersebar di Kabupaten/Kota dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



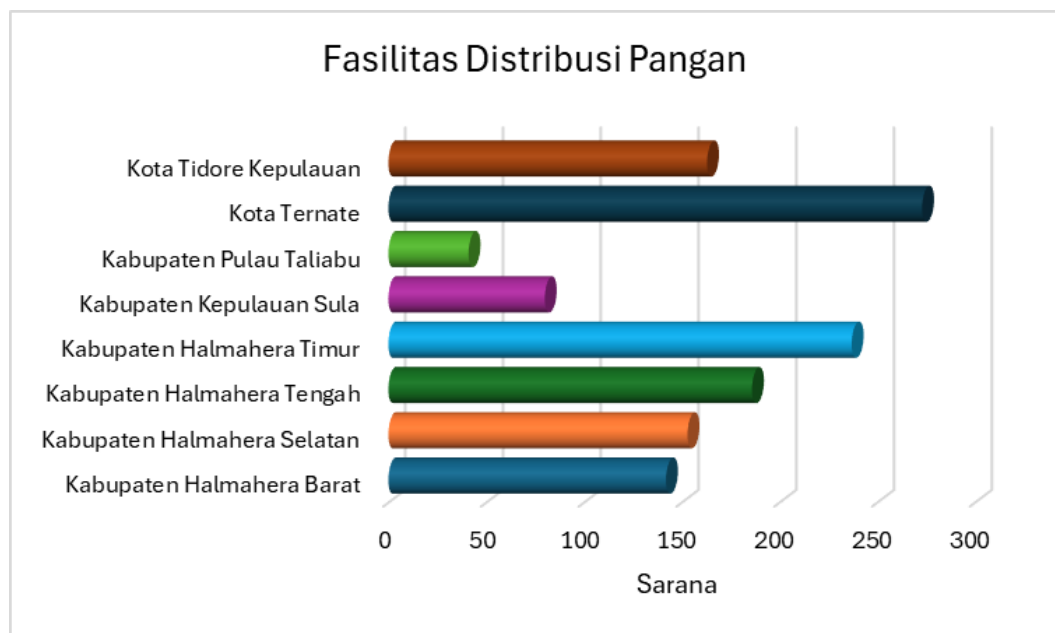
Gambar 2. 11 Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik

26. Jumlah Klinik Kecantikan

Di Tahun 2025 terdapat 8 Klinik Kecantikan yang ada di Provinsi Maluku Utara. Sarana Klinik Kecantikan semuanya berada di Kota Ternate. Pada tahun 2025 Klinik Kecantikan tidak memiliki target sasaran pengawasan di Balai POM di Sofifi.

27. Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan

Di Tahun 2025 terdapat 1316 Sarana Peredaran Pangan Olahan yang ada di Provinsi Maluku Utara. Terdapat 44 Sarana Peredaran Pangan Olahan yang menjadi pengawasan di Balai POM di Sofifi. Adapun jumlah sarana peredaran pangan olahan yang tersebar di Kabupaten/Kota dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



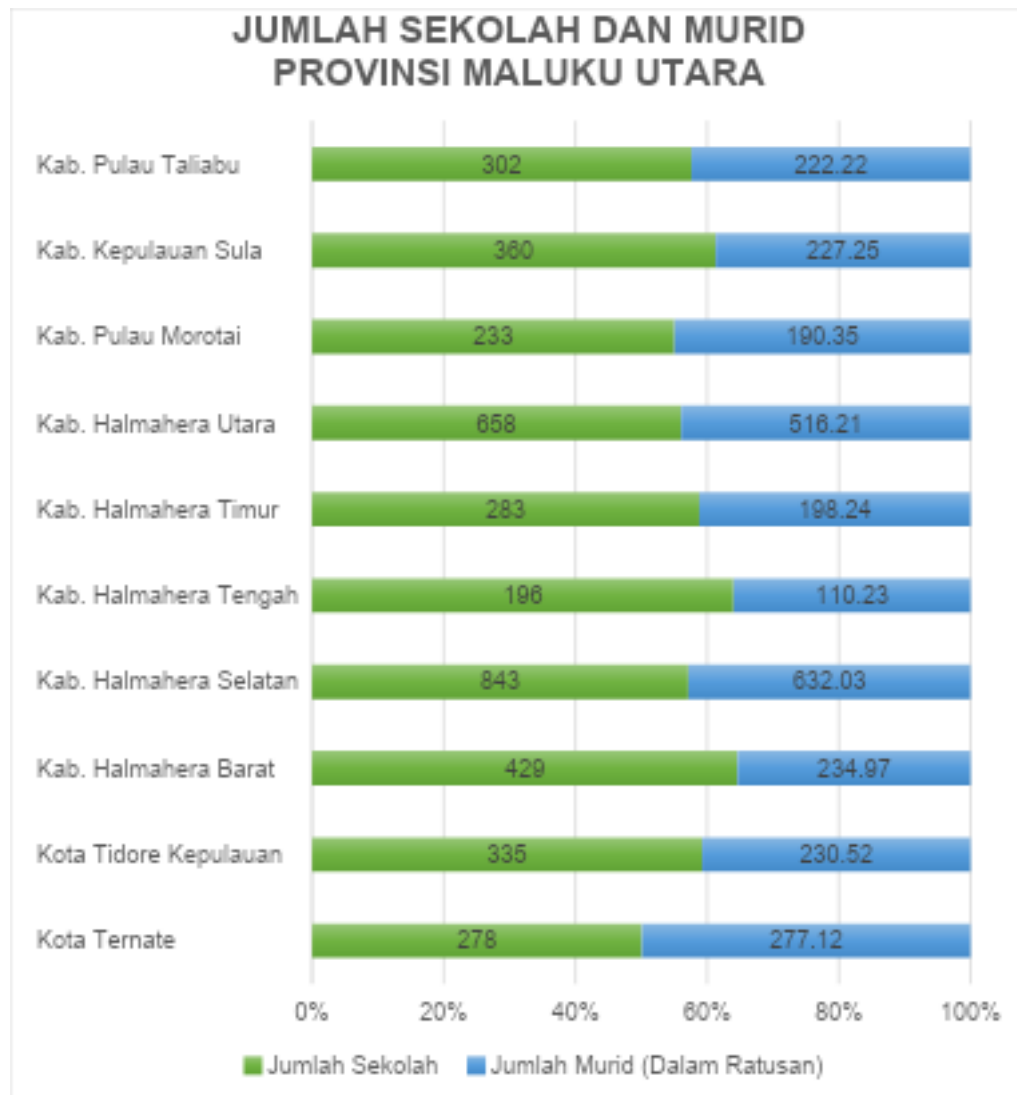
Gambar 2. 12 Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan

28. Jumlah desa

Berdasarkan data dari BPS Provinsi Maluku Utara memiliki 10 Kabupaten/kota, dengan total jumlah desa dan kelurahan sebanyak 1.199, Jumlah ini tersebar di 117 kecamatan, Di Tahun 2025 Balai POM di Sofifi melakukan intervensi pada 3 kelurahan yang terdapat di Kota Ternate Selatan dan Kota Pulau Ternate.

29. Jumlah Sekolah serta Murid menurut Kabupaten/Kota

Berdasarkan data dari dapo.dikdasmen.go.id, jumlah sekolah di Provinsi Maluku Utara sebanyak 3.917 sekolah dengan total 283.914 murid. Pada tahun 2025, Balai POM di Sofifi melakukan intervensi di wilayah kota Ternate, yaitu yaitu Kota Ternate Selatan dan Pulau Ternate, dengan jumlah sekolah 8 sekolah yang di lakukan intervensi lengkap.



Gambar 2. 13 Jumlah Sekolah dan Murid di Provinsi Maluku Utara

B. Jumlah pasar

Berdasarkan data BPS, terdapat sekitar 106 hingga 118 unit pasar dan pusat perbelanjaan di Provinsi Maluku Utara. Di Tahun 2025, Balai POM di Sofifi melakukan intervensi secara langsung di Pasar Dufa-dufa, terletak di Kota Ternate Utara.

C. LINGKUNGAN INTERNAL

a. Luas Tanah (m²)

- a) Kantor Balai POM di Sofifi terletak di Jl Pemuda No 40 Sofifi, Kec. Oba Utara, Tidore Kepulauan Prov Maluku Utara diatas tanah seluas 6.126 m².
- b) Pos POM Ternate yang terletak di Jl. Raya Bastiong Ternate seluas ± 500 m².

b. Luas Bangunan (m²)

- a) Balai POM di Sofifi menempati bangunan berlantai dua seluas 601 m²
- b) Balai POM di Sofifi memiliki Bangunan Laboratorium seluas 1300 m²
- c) POS POM Ternate menempati bangunan seluas ± 300 m².

c. Status Kepemilikan Tanah

- a) Tanah tempat berdirinya gedung kantor Balai POM di Sofifi adalah hak pakai atas nama Pemerintah Republik Indonesia cq Badan Pengawas Obat dan Makanan sertifikat Hak Pakai No. 00011 tanggal 14 Juli 2013.
- b) Status Pos POM di Ternate adalah pinjam pakai dari Pemerintah Kota Ternate sesuai nomor 593/40/2004 tanggal 1 September 2004. Namun saat ini kepemilikannya sedang berproses di Dinas Permukiman Kota Ternate yang nanti statusnya akan menjadi hibah ke Badan POM.

d. Rumah Dinas

Balai POM di Sofifi pada tahun 2025 melakukan pengadaan sewa rumah dinas untuk Kepala Unit Kerja.

e. Penerangan

Penerangan yang digunakan Balai POM di Sofifi menggunakan jasa PLN dengan kapasitas 66 KVA dan Genset 60 KVA.

f. Sarana Komunikasi

Masyarakat dapat menghubungi Balai POM di Sofifi melalui sarana komunikasi sebagai berikut:

- a) Alamat Surat: Kantor Balai POM di Sofifi Jl Pemuda No 40 Sofifi, Kec. Oba Utara, Tidore Kepulauan Prov Maluku Utara.
- b) Website: www.sofifi.pom.go.id
- c) Nomor WhatsApp: 0822 2000 0538
- d) Alamat email: bpom_sofifi@pom.go.id
- e) Media Sosial:
 - Instagram : @bpom.sofifi
 - Facebook Fanpage : Balai POM di Sofifi
 - X.com : @BpomSofifi
 - Tiktok : @bpomsofifi
 - Youtube : Balai POM di Sofifi

g. Sumber air

Kantor Balai POM di Sofifi dalam kegiatan kantor sehari-hari menggunakan sumber air dari sumur bor.

h. Kendaraan

Balai POM di Sofifi memiliki kendaraan roda empat sebanyak 7 unit (terdiri dari 1 mobil keliling dan 4 mobil kendaraan operasional) serta kendaraan roda dua sebanyak 2 unit dengan rincian sebagai berikut:

No.	Merk/Type	No.Rangka	No.Mesin	No.BPKB	No.Polisi	Ket
1	Toyota Inova (Silver)	MHFJW8EM 2G2305998	1 TR 1060609	K- 03058021	DG 1413 BP	Ops
2	Toyota Inova 2.0 GM/T (putih)	MHFJW8EM 5G2305686	K- 03058013	K- 03058013	DG 1415 BP	Ops
3	Toyota Hilux 2.5G	MROKS8CD XG1101763	2DU8590 50	K- 03058015	DG 8202 BP	Ops
4	Mitsubishi Xpander 1 5L GLX-K (4x2)	MK2NCWLA NJJ001167	4A91GC2 412	P- 03928532	DG 1061 BP	Ops
5	Suzuki APV GC 415 T (4x20 M/T)	MHYGDN41T FJ414876	G151ID36 6475	K- 06958942	DG 8201 BP	Fung
6	Yamaha New Mio M3 125	MH3SE8890 GJ046069	E3R2E09 49336	N- 01518247	DG 4720 MU	Ops
7	Honda Supra NF 12A1CF MT	MH1JBG18B EKI74404	JBG1E11 7402	K- 12455734	DG 2473 WP	Ops

Tabel 2.1 Data Kendaraan

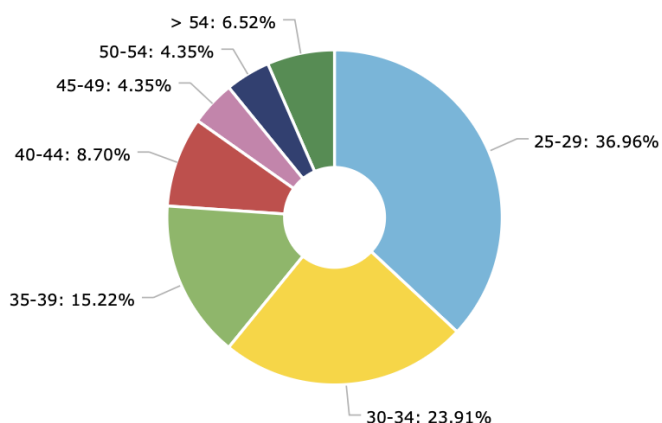
i. Sumber Daya Manusia

Jumlah SDM yang dimiliki Balai POM di Sofifi untuk melaksanakan tugas dan fungsi Pengawasan Obat dan Makanan per Desember 2025 sejumlah 57 orang dengan jumlah 28 orang laki-laki dan 29 orang Perempuan.

No.	Jenis Kelamin	PNS	PPPK	Total
1	Laki – laki	22	6	28
2	Perempuan	24	5	29
TOTAL		46	11	57

Tabel 2.2 Profil Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Usia Pegawai Balai POM di Sofifi didominasi oleh generasi muda sebanyak 17 orang pegawai memiliki umur diatas 25 tahun, 18 orang memiliki umur diatas 30 tahun, 6 orang memiliki umur diatas 40 tahun dan 5 orang diatas 50 tahun. Sehingga diharapkan bahwa Balai POM Sofifi memiliki semangat kinerja yang tinggi.



Gambar 2.14 Profil Pegawai Berdasarkan Usia

Pendidikan menjadi fokus utama Badan POM RI di dalam pengembangan kompetensi dan karir pegawai. Organisasi mendukung pegawainya untuk mengambil jenjang pendidikan setinggi - tingginya sehingga diharapkan Pegawai Badan POM RI khususnya Balai POM di Sofifi Memiliki petugas yang handal sesuai dengan paparan tugas dan jenjang pendidikannya.

No	UPT	Pendidikan						Total
		S3	S2	Apt	S1	D3	SMF	
A	Balai POM di Sofifi							
1	Kepala			1				1
2	Bagian TU/Subbagian TU				13	7		20
3	Kelompok Substansi Pengujian			6	11			17
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan		1	3	3	1		8
5	Kelompok Substansi Penindakan		1	1	2			4
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi			3	3		1	7

No	UPT	Pendidikan						
		S3	S2	Apt	S1	D3	SMF	Total
	TOTAL		2	14	32	8	1	57

Tabel 2.3 Profil Pegawai Berdasarkan Pendidikan

Balai POM di Sofifi memiliki jabatan fungsional dan jabatan pelaksana. Untuk sumber daya manusia yang bersifat teknis terdiri dari 1 Kepala Balai, 36 orang pegawai, dimana sebanyak 27 orang berada pada rumpun jabatan fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan (PFM) serta 9 orang lainnya sebagai pelaksana pada rumpun jabatan PFM. Untuk sumber daya manusia pada bagian administrasi sebanyak 20 orang yang ditempatkan pada fungsi Tata Usaha.

No.	SDM	Satuan	Jumlah
1	SDM Teknis	Pegawai	36
2	SDM Administrasi	Pegawai	20
TOTAL			56

Tabel 2.4 Kompetensi Pegawai Berdasarkan Fungsinya

j. **Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji**

Pada tahun 2025, Laboratorium Balai POM di Sofifi menerima 776 sampel untuk dilakukan pengujian. Seluruh proses pengujian tersebut diselesaikan oleh 16 tenaga penguji, sehingga diperoleh rata-rata kemampuan kerja sebesar 214,08 sampel per orang per tahun. Angka ini mencerminkan kapasitas produktivitas tenaga penguji dalam menangani sampel uji secara konsisten sepanjang tahun.

Selain itu, dari total sampel yang masuk, terdapat 3.046 parameter uji yang harus dianalisis. Dengan jumlah tenaga penguji yang sama, rata-rata kemampuan kerja tenaga penguji terhadap parameter uji mencapai 742,25 parameter per orang per tahun. Hal ini menunjukkan bahwa beban kerja tenaga penguji tidak hanya ditentukan oleh jumlah sampel, tetapi juga oleh kompleksitas parameter yang melekat pada masing-masing komoditi.

Laboratorium Balai POM di Sofifi memiliki ruang lingkup pengujian yang luas, mencakup berbagai komoditi seperti Obat, Obat Tradisional, Produk Kuasi, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan, serta

pengujian Mikrobiologi. Jumlah parameter uji yang spesifik untuk setiap komoditi tersebut dapat dilihat secara rinci pada Tabel 2A–2G, yang menggambarkan distribusi ruang lingkup pengujian sesuai dengan karakteristik masing-masing produk.

Dengan demikian, profil kemampuan kerja tenaga penguji di Laboratorium Balai POM Sofifi tahun 2025 tidak hanya memberikan gambaran kuantitatif mengenai jumlah sampel dan parameter yang dapat diselesaikan, tetapi juga mencerminkan kapasitas laboratorium dalam mendukung pengawasan mutu dan keamanan produk yang beredar di masyarakat.

k. Pelatihan Uji Profisiensi

Pada tahun 2025 laboratorium Balai POM di Sofifi mengikuti 7 Judul uji profisiensi yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional dengan capaian 5 hasil memuaskan dan 1 hasil inlier. Selain itu, laboratorium juga mengikuti 1 Judul uji banding yang diselenggarakan oleh *National Quality Control Laboratory of Drug and Food* (NQCLDF) dengan hasil memuaskan. Rincian selengkapnya dapat dilihat pada tabel 30.

1. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium Balai POM di Sofifi

Laboratorium Balai POM di Sofifi terdiri dari Laboratorium Kimia dan Laboratorium Mikrobiologi. Laboratorium Kimia Balai POM di Sofifi termasuk ke dalam laboratorium tingkat 3 kelompok 4. Sedangkan Laboratorium Mikrobiologi termasuk ke dalam laboratorium tingkat 3. Laboratorium Kimia yang saat ini merupakan laboratorium bersama yang digunakan untuk pengujian terhadap komoditi obat, obat bahan alam, obat kuasi, kosmetik, suplemen kesehatan, dan pangan. Peralatan yang dimiliki oleh Laboratorium Kimia dan Laboratorium Mikrobiologi Balai POM di Sofifi dapat dilihat pada tabel 31A dan tabel 31B. Berdasarkan data yang ada, peralatan laboratorium yang dimiliki laboratorium Balai POM di Sofifi jika dibandingkan dengan standar minimal peralatan laboratorium masih memiliki gap nilai. Sehingga Balai POM di Sofifi masih harus melakukan pengadaan alat laboratorium untuk memenuhi standar minimal peralatan untuk meningkatkan performa pengujian.

m. Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan

Pada tahun 2025, Balai POM di Sofifi berhasil meraih juara kedua dalam Lomba Pasar Pangan Aman Regional Timur melalui Pasar Barito Ternate yang merupakan pasar replikasi program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Ternate; sebelumnya, program yang sama telah sukses dilaksanakan di Pasar Bastiong Ternate dan meraih juara pertama di tahun 2024, sehingga capaian ini menunjukkan keberlanjutan dan komitmen dalam pembinaan pasar rakyat yang memenuhi aspek keamanan pangan, higiene, dan sanitasi secara konsisten.

n. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Pengawasan obat dan makanan merupakan upaya strategis dan prioritas yang melibatkan berbagai sektor. Hal ini berkontribusi langsung pada peningkatan kualitas kesehatan masyarakat dan daya saing bangsa. Untuk menjalankan fungsi ini secara efektif, Balai POM di Sofifi membutuhkan sinergi dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah, akademisi, pelaku usaha, komunitas, dan media.

Dalam upaya memperkuat pengawasan, Balai POM di Sofifi telah mengembangkan kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti kementerian/lembaga, akademisi, asosiasi profesi, media, dan organisasi masyarakat. Langkah ini selaras dengan Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan, yang menegaskan pentingnya kolaborasi lintas sektor. Instruksi tersebut diperkuat oleh Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2018, yang mengamanatkan koordinasi antara BPOM dan pemerintah daerah untuk memastikan pengawasan yang lebih efektif.

Sebagai implementasi kebijakan ini, Balai POM di Sofifi telah menjalin kerja sama di bidang peningkatan pengawasan obat dan makanan, perkuatan kelembagaan, pengembangan kapasitas SDM, serta program komunikasi, informasi, dan edukasi masyarakat. Pada tahun 2025, total 2 Nota Kesepahaman (MoU) dan 6 Perjanjian Kerja Sama (PKS) yang masih aktif dan terimplementasi, dengan rincian tercantum pada tabel 33A dan 33B di lampiran.

o. Kerja sama dan Penghargaan/Rekognisi

Selama tahun 2025 terdapat beberapa penghargaan yang didapat oleh Balai POM di Sofifi. Penghargaan/rekognisi Balai POM di Sofifi dapat dilihat pada tabel 33B.

p. Pengadaan Barang/Jasa

Dalam hal memenuhi standar operasional Balai POM di Sofifi memerlukan penambahan nilai aset maupun persediaan yang diperlukan guna menunjang meningkatnya kinerja Balai POM di Sofifi melalui pengadaan barang dan jasa yang dapat dilihat pada lampiran Tabel 34.

q. Anggaran

Satuan Kerja Balai POM di Sofifi memperoleh alokasi anggaran TA 2025 sebesar Rp11.903.732.000,00 dengan Nomor DIPA SP DIPA-063.01.2.419508/2025 Tanggal 02 Desember 2024. Selama Tahun 2025, dilakukan revisi atas Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) awal Satuan Kerja Balai POM di Sofifi sebanyak tujuh belas kali. Rincian revisi DIPA Balai POM di Sofifi adalah sebagai berikut:

1. Revisi ke-1 yaitu revisi yang dilakukan di lingkup pusat dengan dilakukannya blokir anggaran pertama pada DIPA awal Balai POM di Sofifi di bulan Desember sebesar Rp1.220.803.000,00. Kemudian pada bulan Januari, Satuan Kerja Balai POM di Sofifi melakukan revisi tingkat Kantor Wilayah Dirjen Perbendaharaan (Kanwil DJPb) Maluku Utara dalam hal pagu anggaran tetap yang tidak menyebabkan penambahan atau pengurangan pagu belanja. Revisi dilakukan dalam rangka penyesuaian anggaran terhadap perencanaan kegiatan.
2. Revisi ke-2 yaitu revisi tingkat Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) berupa revisi blokir anggaran kedua berdasarkan Intruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025. Sehingga total blokir anggaran Balai POM di Sofifi menjadi Rp4.449.565.000,00.
3. Revisi ke-3 yaitu revisi tingkat DJA berupa Revisi Optimalisasi Anggaran berdasarkan surat Sekretaris Utama Badan POM RI nomor

B-PR.05.03.2.03.25.145 tentang Revisi Optimalisasi Anggaran Belanja Modal TA. 2025. Dalam revisi ini Balai POM di Sofifi mendapatkan ketambahan anggaran sebesar Rp171.275.000,00 untuk Layanan Dukungan Manajemen Internal pada Operasional dan Pemeliharaan Kantor.

4. Revisi ke-4 yaitu revisi tingkat DJA berupa revisi relaksasi pemanfaatan blokir anggaran berdasarkan surat Sekretaris Utama Badan POM RI nomor B-PR.05.03.2.03.25.171 tentang Revisi Relaksasi Pemanfaatan Blokir Anggaran TA. 2025. Balai POM di Sofifi diberikan pemanfaatan blokir untuk 5 RO (rincian output) dengan total alokasi yang dapat digunakan sebesar Rp1.179.158.000,00.
5. Revisi ke-5 yaitu revisi tingkat Kanwil DJPb dalam hal pagu anggaran tetap yang tidak menyebabkan penambahan atau pengurangan pagu belanja, Penyesuaian anggaran untuk pelaksanaan kegiatan dan evaluasi kegiatan, Pengisian halaman III DIPA (Rencana Penarikan Dana) Triwulan II.
6. Revisi ke-6 yaitu revisi tingkat Kanwil DJPb dalam hal pagu anggaran tetap yang tidak menyebabkan penambahan atau pengurangan pagu belanja, penyesuaian anggaran untuk pelaksanaan kegiatan dan evaluasi kegiatan, revisi pemanfaatan sisa anggaran belanja modal TA. 2025, pergeseran anggaran di RO yang sama yaitu RAB Sarana Bidang Kesehatan.
7. Revisi ke-7 yaitu revisi tingkat Kanwil DJPb dalam hal pagu anggaran tetap yang tidak menyebabkan penambahan atau pengurangan pagu belanja, pengisian halaman III DIPA (Rencana Penarikan Dana) Triwulan III.
8. Revisi ke-8 yaitu revisi tingkat DJA dalam hal Revisi Anggaran Dalam Rangka Memenuhi Kebutuhan Belanja Pegawai *Existing* dan Anggaran CASN TA 2025.
9. Revisi ke-9 yaitu revisi tingkat Kanwil DJPb dalam hal pagu anggaran tetap yang tidak menyebabkan penambahan atau pengurangan pagu belanja, penyesuaian anggaran untuk pelaksanaan kegiatan dan evaluasi kegiatan.
10. Revisi ke-10 yaitu revisi tingkat DJA dalam hal Pencadangan anggaran dialihkan untuk kebutuhan Pengujian Laboratorium Spesifik Mikotoksin.

- 11.Revisi ke-11 yaitu revisi tingkat Kanwil DJPb dalam hal pagu anggaran tetap yang tidak menyebabkan penambahan atau pengurangan pagu belanja, penyesuaian anggaran untuk pelaksanaan kegiatan dan evaluasi kegiatan.
- 12.Revisi ke-12 yaitu revisi Pemutakhiran POK dalam hal pagu anggaran tetap yang tidak menyebabkan penambahan atau pengurangan pagu belanja, penyesuaian anggaran untuk pelaksanaan kegiatan dan evaluasi kegiatan.
- 13.Revisi ke-13 yaitu revisi tingkat Kanwil DJPb dalam hal Pengisian halaman III DIPA (Rencana Penarikan Dana) Triwulan IV.
- 14.Revisi ke-14 yaitu revisi Pemutakhiran POK dalam hal pagu anggaran tetap yang tidak menyebabkan penambahan atau pengurangan pagu belanja, penyesuaian anggaran untuk pelaksanaan kegiatan dan evaluasi kegiatan.
- 15.Revisi ke-15 yaitu revisi tingkat DJA dalam hal revisi relaksasi anggaran berdasarkan Nota Dinas Sekretaris Utama Badan POM RI nomor PR.05.03.2.11.25.666 tentang Perubahan Pelaksanaan Penginputan ADK Revisi Pembukaan Blokir Anggaran TA. 2025. Balai POM di Sofifi diberikan pemanfaatan blokir untuk 1 RO dengan alokasi anggaran yang dapat digunakan sebesar Rp73.430.000,00 pada kegiatan BAH (Sertifikasi).
- 16.Revisi ke-16 yaitu revisi Pemutakhiran POK dalam hal pagu anggaran tetap yang tidak menyebabkan penambahan atau pengurangan pagu belanja, penyesuaian anggaran untuk pelaksanaan kegiatan dan evaluasi kegiatan.
- 17.Revisi ke-17 yaitu revisi tingkat Kanwil DJPb dalam hal revisi penyelesaian pagu minus.

Pagu anggaran Balai POM di Sofifi sampai dengan akhir tahun 2025 sebesar Rp11.903.732 dengan pagu efektif yang dapat digunakan sebesar Rp8.706.755.000,00. Realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp8.693.186.427,00 atau 99,84%. Rincian anggaran dan realisasi belanja per 31 Desember 2025 Dapat dilihat pada lampiran Tabel 35.

r. Laporan Penerimaan PNB

Menurut UU no. 19 tahun 2018 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak, PNBP adalah pungutan yang yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara, berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara. Dalam pelaporan PNBP Kantor Balai POM di Sofifi, Realisasi Penerimaan PNBP adalah senilai Rp25.263.864,00 dan dapat dilihat dari Tabel 36.

s. Implementasi PUG

Balai POM di Sofifi mengacu pada Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 46 Tahun 2024 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Bidang Pengawasan Obat dan Makanan, serta regulasi terkait lainnya yang mengamanatkan setiap instansi pemerintah untuk mengintegrasikan perspektif gender dalam seluruh aspek perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kebijakan dan program. Sebagai bentuk komitmen, Balai POM di Sofifi telah menerapkan langkah-langkah strategis dalam mendukung kesetaraan gender, antara lain:

1. Kesetaraan dalam Kesempatan Kerja dan Pengambilan Keputusan
 - Balai POM di Sofifi memastikan bahwa kesempatan kerja dan pengembangan karier diberikan secara adil kepada seluruh pegawai, baik laki-laki maupun perempuan.
 - Mendorong partisipasi aktif perempuan dalam pengambilan keputusan, baik dalam kepemimpinan maupun dalam penyusunan kebijakan.
2. Penguatan Kapasitas SDM dengan Perspektif Gender
 - Mengadakan pelatihan dan sosialisasi terkait kesetaraan gender kepada pegawai agar memiliki pemahaman yang lebih baik dalam mengintegrasikan aspek gender dalam pelaksanaan tugas dan fungsi.
 - Meningkatkan kesadaran akan pentingnya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan bebas dari diskriminasi gender.
3. Pelayanan Publik yang Responsif Gender

- Memastikan bahwa seluruh program edukasi, pengawasan, serta pembinaan terhadap pelaku usaha mempertimbangkan kebutuhan dan aksesibilitas bagi kelompok perempuan maupun laki-laki.
- Memberikan perlindungan terhadap perempuan dan kelompok rentan dari bahaya produk obat dan makanan yang tidak aman, dengan memperkuat edukasi dan pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Sofifi.

4. Penganggaran Responsif Gender (ARG)

- Balai POM di Sofifi terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional 04 - Memperkuat Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), Sains, Teknologi, Pendidikan, Kesehatan, Prestasi Olahraga, Kesenjangan Gender, serta Penguatan Peran Perempuan, Pemuda, dan Penyandang Disabilitas melalui 10 program prioritas dengan pagu mencapai Rp4.061.241.000,00 dan realisasi sebesar Rp3.127.927.935,00 dengan rincian sebagai berikut:

Nama Satker	Program / Kegiatan Prioritas	Belanja			Output			
		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Satuan Rincian Output	Target	Capaian	%
BPOM di Sofifi	3165.PDD.001 Standarisasi Lembaga	633.470.000	633.456.046	100	Lembaga	1	1	100
BPOM di Sofifi	3165.QDB.001 Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	351.050.000	26.947.000	7.68	Lembaga	8	8	100
BPOM di Sofifi	3165.QDB.002 Desa Pangan Aman	611.136.000	146.032.760	23.90	Lembaga	3	3	100
BPOM di Sofifi	3165.QDB.002 Pasar Pangan Aman berbasis Komunitas	168.030.000	25.776.400	15.34	Lembaga	1	1	100
BPOM di Sofifi	3165.QIA.001 Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	100.421.000	100.234.082	99.81	Produk	59	59	100

Nama Satker	Program / Kegiatan Prioritas	Belanja			Output			
		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Satuan Rincian Output	Target	Capaian	%
BPOM di Sofifi	3165.QIA.002 Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	205.902.000	205.548.283	99.83	Produk	267	267	100
BPOM di Sofifi	3165.QIC.001 Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	48.326.000	48.168.493	99.67	Lembaga	20	20	100
BPOM di Sofifi	3165.QIC.004 Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	406.005.000	405.486.634	99.87	Lembaga	139	139	100
BPOM di Sofifi	3165.RAB.001 Alat laboratorium untuk pengujian obat dan makanan sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	1.278.079.000	1.278.072.337	100	Paket	1	1	100
BPOM di Sofifi	3165.QCD.U62 Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di BPOM Sofifi	258.822.000	258.205.900	99.76	Perkara	2	2	100
Total		4.061.241.000	3.127.927.935					

- Mengalokasikan anggaran yang mempertimbangkan perspektif gender dalam program-program yang dijalankan, sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara adil oleh seluruh masyarakat.

- Memonitor dan mengevaluasi efektivitas implementasi ARG untuk memastikan keberlanjutan strategi pengarusutamaan gender dalam kebijakan Balai POM di Sofifi.

Sepanjang tahun 2025, Balai POM di Sofifi telah mencapai berbagai kemajuan dalam implementasi PUG, di antaranya:

- Penggunaan instrumen daftar hadir yang telah responsif gender sebagai upaya penguatan penyediaan data terpilah;
- Penyelenggaraan sosialisasi dan pelatihan bagi pegawai mengenai kesetaraan gender dan pengaruhnya terhadap efektivitas pengawasan obat dan makanan.

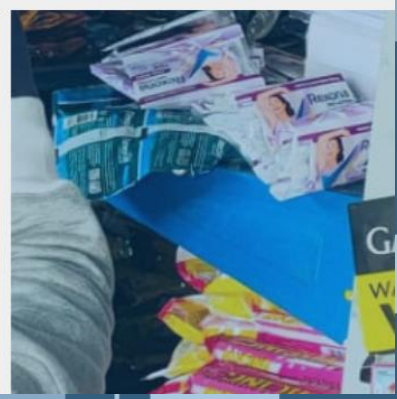
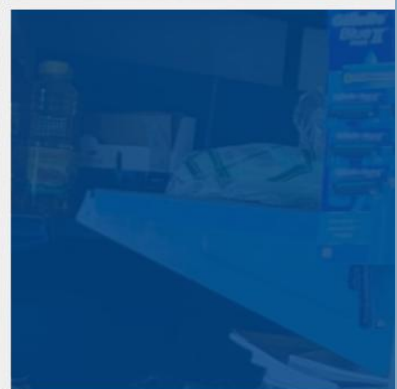
Meskipun telah terjadi kemajuan, implementasi PUG di Balai POM di Sofifi masih menghadapi beberapa tantangan, seperti:

- Kurangnya *awareness* tentang pentingnya kesetaraan gender di beberapa aspek kerja.
- Keterbatasan data terpilah berdasarkan gender, yang diperlukan untuk analisis dampak kebijakan secara lebih spesifik.
- Keterbatasan sumber daya untuk mendukung program-program pengarusutamaan gender secara optimal.

Untuk mengatasi tantangan ini, Balai POM di Sofifi akan terus melakukan penguatan kapasitas, meningkatkan sinergi dengan berbagai pihak, serta mengoptimalkan penggunaan data berbasis gender dalam perencanaan dan evaluasi kebijakan.

BAB III

Hasil Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan



BAB III. HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

A. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

1. Sampling dan Pengujian Laboratorium Obat

Pada tahun 2025, Laboratorium Balai POM di Sofifi menerima 173 sampel Obat untuk dilakukan pengujian kimia, dengan jumlah 475 parameter uji yang dianalisis. Seluruh proses pengujian kimia tersebut diselesaikan oleh 3 tenaga penguji, mencerminkan kapasitas laboratorium dalam menangani beban kerja dengan kompleksitas parameter yang tinggi.

Selain itu, dari total sampel yang diterima, terdapat 38 sampel Obat yang diuji secara mikrobiologi, dengan jumlah 93 parameter uji. Proses pengujian mikrobiologi ini dilaksanakan oleh 4 tenaga penguji, menunjukkan adanya distribusi beban kerja yang lebih terfokus pada aspek keamanan mikrobiologis produk obat.

Rata-rata beban kerja tenaga penguji dalam pengujian kimia mencapai 57,7 sampel per orang per tahun, dengan kompleksitas 158 parameter per orang per tahun. Sementara itu, pada pengujian mikrobiologi, rata-rata beban kerja mencapai 9,5 sampel per orang per tahun, dengan kompleksitas 23 parameter per orang per tahun. Perbandingan ini memperlihatkan bahwa pengujian kimia memiliki tingkat kompleksitas parameter yang lebih tinggi, sedangkan pengujian mikrobiologi lebih menekankan pada jumlah sampel yang diuji dengan fokus pada aspek keamanan bebas dari mikroorganisme.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh sampel Obat yang diuji memenuhi syarat, sesuai dengan standar mutu dan keamanan yang berlaku. Hasil ini memberikan gambaran positif terhadap kualitas obat yang beredar di wilayah pengawasan Balai POM Sofifi, sekaligus menegaskan peran laboratorium sebagai institusi pengawasan yang mampu menjamin keamanan dan mutu produk obat melalui pendekatan multidisiplin, baik kimia maupun mikrobiologi.

2. Sampling dan Pengujian Produk Tembakau

Balai POM di Sofifi melakukan sampling produk tembakau sejumlah 2 sampel dengan hasil MS.

3. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

Balai POM di Sofifi belum melakukan Pengawasan di sarana Produksi Obat, hal ini dikarenakan di wilayah Provinsi Maluku Utara belum terdapat industri Obat.

4. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi dan Pelayanan Obat

Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat mencakup sarana distribusi seperti Pedagang Besar Farmasi (PBF) serta sarana pelayanan kefarmasian, termasuk apotek, toko obat, dan fasilitas kesehatan seperti Puskesmas. Tujuan utama dari pengawasan ini adalah untuk menjamin keamanan dan mutu obat yang beredar, mencegah peredaran obat ilegal atau palsu, serta memastikan bahwa seluruh pelaku usaha di bidang farmasi mematuhi regulasi yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

Sebagai bagian dari komitmen untuk menerapkan Pengarusutamaan Gender (PUG), Balai POM di Sofifi memastikan bahwa setiap kegiatan pemeriksaan fasilitas distribusi dan pelayanan obat dilakukan dengan mempertimbangkan perspektif gender, baik dalam pelaksanaan teknis maupun dalam evaluasi hasil pemeriksaan.



Gambar 3. 1 Pelaksanaan Kegiatan Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat

a. Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Pengawasan PBF dilakukan untuk menjamin keamanan, khasiat, dan mutu obat yang beredar dan mengamankan jalur distribusi/lalu lintas obat. Jumlah PBF di wilayah area pengawasan Balai POM di Sofifi pada tahun 2025 sebanyak 4 sarana yang seluruhnya berada di Kota Ternate. Target PBF yang diperiksa Balai POM di Sofifi pada tahun 2025 adalah 3 sarana dan terealisasi sesuai dengan target. Terhadap 3 sarana tersebut dilakukan inspeksi rutin, yaitu pemeriksaan terhadap pemenuhan/penerapan aspek-aspek Cara Distribusi Obat yang Baik. Selain pemeriksaan rutin, pada sarana juga dilakukan pemeriksaan dalam rangka penelusuran penyaluran obat/*recall*.

Hasil pengawasan yang dilakukan Balai POM di Sofifi, secara umum telah menunjukkan kepatuhan oleh pelaku usaha dan atau penanggung jawab sarana. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan, 1 sarana (33,33%) MK dan 2 sarana dengan status TMK (66,67%). Data lengkap hasil pemeriksaan dapat dilihat pada tabel 6A dan 7A.

b. Instalasi Farmasi Pemerintah

Instalasi Farmasi Kab/Kota/Provinsi yang berada di wilayah pengawasan Balai POM di Sofifi sejumlah 9 sarana. Pada tahun 2025 pemeriksaan dilakukan terhadap 9 sarana Instalasi Farmasi Kab/Kota/Provinsi dengan hasil pemeriksaan, 3 sarana (33,33%) Memenuhi Ketentuan dan 7 sarana (66,67%) dengan status Tidak Memenuhi Ketentuan. Persentase hasil pemeriksaan tahun 2025 dibandingkan dengan persentase pemeriksaan tahun 2024, dimana tahun 2024 presentase TMK sebanyak 0 Sarana TMK (0%). Data lengkap hasil pemeriksaan dapat dilihat pada tabel 6A dan 7A. Adapun hasil pemeriksaan Instalasi Farmasi Pemerintah tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 8.

c. Apotek

Selama tahun 2025 dilakukan pemeriksaan terhadap 19 sarana dari 163 Apotek di wilayah pengawasan Balai POM di Sofifi, dengan hasil pemeriksaan 7 sarana (36,8%) MK dan 12 sarana (63,4%) TMK. Data lengkap hasil pemeriksaan dapat dilihat pada tabel 6A dan 7A. Adapun hasil pemeriksaan Apotek tahun 2025 dapat dilihat pada gambar dibawah.

APOTEK

■ MK ■ TMK



Gambar 3. 2 Profil Hasil Pemeriksaan Apotek

Dari 12 sarana yang tidak memenuhi ketentuan, terdapat beberapa jenis pelanggaran yang ditemukan. Jenis pelanggaran yang ditemukan yaitu:

- ❖ Aspek perizinan;
- ❖ Aspek pengadaan dan penyerahan/penyaluran;
- ❖ Aspek penyerahan/penyaluran dan penyimpanan.

Adapun persentase jenis pelanggaran yang ditemukan pada pemeriksaan Apotek tahun 2025 dapat dilihat pada gambar dibawah:

JENIS PELANGGARAN APOTEK



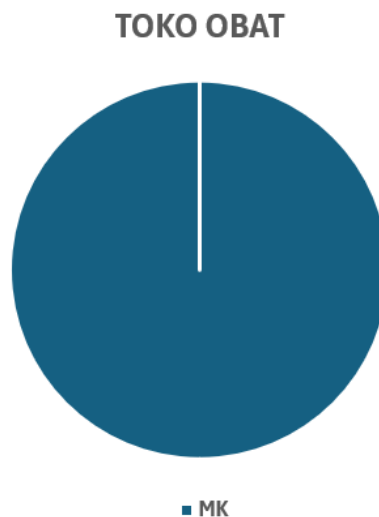
■ Perizinan
■ Pengadaan dan Penyerahan
■ Penyerahan dan Penyimpanan

Gambar 3. 3 Jenis Pelanggaran yang ditemukan

Terhadap sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) tersebut telah diberikan surat tindak lanjut hasil pemeriksaan dan disertai dengan permintaan tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan (CAPA). Data matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan dapat dilihat pada tabel 8.

d. Toko Obat

Selama tahun 2025 dilakukan pemeriksaan terhadap 4 sarana dari 18 Toko Obat di wilayah pengawasan Balai POM di Sofifi, dengan hasil pemeriksaan 4 sarana (100,0%) MK dan 0 sarana (0,0%) TMK. Data lengkap hasil pemeriksaan dapat dilihat pada tabel 6A dan 7A. Adapun hasil pemeriksaan Toko Obat tahun 2025 dapat dilihat pada gambar di bawah.



Gambar 3. 4 Profil Hasil Pemeriksaan Toko Obat

Jenis Pelanggaran yang ditemukan yaitu:

- ❖ Aspek pengadaan, dokumentasi dan pengembalian obat;
- ❖ Aspek penyimpanan dan dan pencatatan

Terhadap sarana yang melakukan pelanggaran tersebut telah diberikan surat tindak lanjut hasil pemeriksaan dan disertai dengan permintaan tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan (CAPA). Data matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan dapat dilihat pada tabel 8.

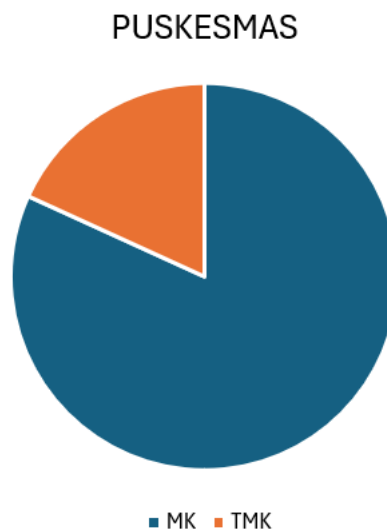
e. Rumah Sakit

Selama tahun 2025 dilakukan pemeriksaan terhadap 9 sarana dari 19 Rumah Sakit di wilayah pengawasan Balai POM di Sofifi, dengan hasil

pemeriksaan 7 sarana (77,8%) MK dan 2 sarana (22,2%) TMK. Data lengkap hasil pemeriksaan dapat dilihat pada tabel 6A dan 7A. Data matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan dapat dilihat pada tabel 8.

f. Puskesmas

Puskesmas yang berada di wilayah Maluku Utara sejumlah 111 Sarana dengan target sarana yang diperiksa sebanyak 11 sarana. Selama tahun 2025 telah dilakukan pemeriksaan pada 11 sarana dengan hasil 9 sarana (81,8%) MK dan 2 sarana (18,2%) TMK.



Gambar 3. 5 Profil Hasil Pemeriksaan Puskesmas

Dari 2 sarana yang tidak memenuhi ketentuan, terdapat beberapa jenis pelanggaran yang ditemukan. Jenis pelanggaran yang ditemukan yaitu:

- ❖ Aspek dokumentasi, penyimpanan, dan penyaluran
- ❖ Aspek pengelolaan Vaksin dan penyimpanan CCP lainnya;
- ❖ Aspek pengadaan, penyimpanan dan penyerahan di sarana.

Adapun persentase jenis pelanggaran yang ditemukan pada pemeriksaan Puskesmas tahun 2025 dapat dilihat pada gambar dibawah:

JENIS PELANGGARAN PUSKESMAS



Gambar 3. 6 Jenis Pelanggaran yang ditemukan

Terhadap sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) tersebut telah diberikan surat tindak lanjut hasil pemeriksaan dan disertai dengan permintaan tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan (CAPA). Data matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan dapat dilihat pada tabel 8.

g. Klinik

Selama tahun 2025 dilakukan pemeriksaan terhadap 5 sarana dari 35 klinik di wilayah pengawasan Balai POM di Sofifi, dengan hasil 4 sarana (80%) MK DAN 1 sarana (20%) TMK.

KLINIK



Gambar 3. 7 Profil Hasil Pemeriksaan Klinik

Dari 1 sarana yang tidak memenuhi ketentuan, terdapat pelanggaran yang ditemukan. Jenis pelanggaran yang ditemukan yaitu:

- ❖ Aspek dokumentasi dan pencatatan
- ❖ Aspek pengadaan, penyimpanan, penjualan, dan penyerahan di sarana.

Data lengkap hasil pemeriksaan dapat dilihat pada tabel 6A dan 7A. Data matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan dapat dilihat pada tabel 8.

B. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)

Laboratorium Balai POM di Sofifi, selama tahun 2025 belum menerima dan melakukan pengujian sampel NAPPZA.

C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Bahan Alam

1. Sampling dan Pengujian Laboratorium Obat Bahan Alam

Pada tahun 2025, Laboratorium Balai POM di Sofifi menerima total 75 sampel Obat Tradisional, terdiri dari 67 sampel Obat Bahan Alam dan 8 sampel Obat Kuasi, untuk dilakukan pengujian kimia. Seluruh proses pengujian kimia tersebut diselesaikan oleh 2 tenaga penguji, dengan jumlah 222 parameter uji yang dianalisis.

Selain itu, dari total sampel yang diterima, terdapat 68 sampel Obat Tradisional yang diuji secara mikrobiologi, dengan jumlah 461 parameter uji. Proses pengujian mikrobiologi ini dilaksanakan oleh 4 tenaga penguji, mencerminkan kapasitas laboratorium dalam menangani pengujian dengan tingkat kompleksitas yang lebih tinggi.

Rata-rata beban kerja tenaga penguji dalam pengujian kimia mencapai 37,5 sampel per orang per tahun, dengan kompleksitas 111 parameter per orang per tahun. Sementara itu, pada pengujian mikrobiologi, rata-rata beban kerja mencapai 17 sampel per orang per tahun, dengan kompleksitas 115 parameter per orang per tahun. Perbandingan ini menunjukkan adanya distribusi beban kerja yang relatif seimbang antara pengujian kimia dan mikrobiologi, meskipun jumlah sampel dan parameter berbeda.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh Obat Tradisional yang diuji memenuhi syarat, sesuai dengan standar mutu dan keamanan yang berlaku. Hasil ini memperkuat peran Laboratorium Balai POM Sofifi sebagai institusi pengawasan yang mampu menjamin kualitas produk kesehatan berbasis bahan alam maupun suplemen, baik melalui pengujian kimia maupun mikrobiologi.

2. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional

Selama tahun 2025 terdapat 2 sarana produksi Obat Tradisional, sarana ini merupakan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), berada di Provinsi Maluku Utara tepatnya di Kota Ternate. Balai POM di Sofifi melakukan pengawasan dengan memeriksa 2 sarana Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), 2 sarana UMOT ini merupakan sarana UMKM yang didampingi oleh Balai POM di Sofifi yang terbit rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB Tahap I pada bulan Desember tahun 2023, kemudian terbit sertifikat pemenuhan CPOTB Bertahap Tahap 1 di bulan Februari Tahun 2024, 1 sarana UMOT ini berada di Kota Ternate. 1 sarana yang berlokasi di pulau hiri, sertifikat pemenuhan aspek CPOTB tanggal 17 Desember 2024. Pemeriksaan pada tahun 2025 dilakukan pada 1 (satu) sarana, dengan hasil 1 sarana (100%) MK.

3. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

Pengawasan produk obat tradisional juga dilakukan dengan memeriksa sarana distribusi yang mengedarkan produk obat tradisional. Selama tahun 2025 Balai POM di Sofifi melakukan pemeriksaan terhadap 13 sarana. Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh petugas terhadap, diperoleh hasil pengawasan 5 sarana distribusi (38,5%) Memenuhi Ketentuan dan 8 sarana distribusi (61,5%) TMK. Data lengkap hasil pemeriksaan dapat dilihat pada tabel 6B dan 7B. Adapun hasil pemeriksaan sarana distribusi Obat Tradisional tahun 2024.

D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

1. Sampling dan Pengujian Laboratorium Suplemen Kesehatan

Pada tahun 2025, Laboratorium Balai POM di Sofifi menerima 25 sampel Suplemen Kesehatan untuk dilakukan pengujian. Dari jumlah tersebut, seluruh sampel dianalisis melalui pengujian kimia dengan total

51 parameter uji, yang diselesaikan oleh 2 tenaga penguji. Selain itu, terdapat 8 sampel yang juga diuji secara mikrobiologi, dengan jumlah 48 parameter uji, yang diselesaikan oleh 4 tenaga penguji.

Rata-rata beban kerja tenaga penguji dalam pengujian kimia mencapai 12,5 sampel per orang per tahun, dengan kompleksitas pengujian sebesar 25,5 parameter per orang per tahun. Sementara itu, pada pengujian mikrobiologi, rata-rata beban kerja mencapai 2 sampel per orang per tahun, dengan kompleksitas 12 parameter per orang per tahun. Perbedaan ini menunjukkan adanya variasi beban kerja dan tingkat kompleksitas yang khas antara pengujian kimia dan mikrobiologi.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh sampel Suplemen Kesehatan diujikan memenuhi syarat sesuai dengan standar mutu dan keamanan yang berlaku. Temuan ini memberikan gambaran positif terhadap kualitas produk suplemen kesehatan yang beredar di wilayah pengawasan Balai POM Sofifi, sekaligus menegaskan peran laboratorium dalam memastikan keamanan dan efektivitas produk yang dikonsumsi masyarakat.

2. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan

Balai POM di Sofifi belum melakukan Pengawasan di sarana Produksi Suplemen Kesehatan, hal ini dikarenakan di wilayah kerja Balai POM di Sofifi belum terdapat industri suplemen kesehatan.

3. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Pengawasan produk suplemen kesehatan dilakukan dengan memeriksa sarana distribusi yang mengedarkan produk suplemen kesehatan. Selama tahun 2025 Balai POM di Sofifi melakukan pemeriksaan terhadap 9 sarana. Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh petugas terhadap, diperoleh hasil pengawasan 9 sarana (100%) Memenuhi Ketentuan. Data lengkap dapat dilihat pada tabel 6C dan 7B.

E. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

1. Sampling dan Pengujian Produk Kosmetik

Pada tahun 2025, Laboratorium Balai POM di Sofifi menerima 135 sampel Kosmetik untuk dilakukan pengujian kimia, dengan jumlah 520 parameter uji yang dianalisis. Seluruh proses pengujian kimia tersebut diselesaikan oleh 3 tenaga penguji, mencerminkan kapasitas laboratorium dalam menangani beban kerja dengan kompleksitas parameter yang tinggi.

Selain itu, dari total sampel yang diterima, terdapat 106 sampel Kosmetik yang diuji secara mikrobiologi, dengan jumlah 269 parameter uji. Proses pengujian mikrobiologi ini dilaksanakan oleh 4 tenaga penguji, menunjukkan adanya distribusi beban kerja yang lebih terfokus pada aspek keamanan mikrobiologis produk kosmetik.

Rata-rata beban kerja tenaga penguji dalam pengujian kimia mencapai 45 sampel per orang per tahun, dengan kompleksitas 173 parameter per orang per tahun. Sementara itu, pada pengujian mikrobiologi, rata-rata beban kerja mencapai 26,5 sampel per orang per tahun, dengan kompleksitas 67 parameter per orang per tahun. Perbandingan ini memperlihatkan bahwa pengujian kimia memiliki tingkat kompleksitas parameter yang lebih tinggi, sedangkan pengujian mikrobiologi lebih menekankan pada jumlah sampel yang diuji.

2. Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik

Balai POM di Sofifi belum melakukan Pengawasan di sarana Produksi Kosmetik, hal ini dikarenakan di wilayah kerja Balai POM di Sofifi belum terdapat industri Kosmetik.

3. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Pengawasan produk kosmetik dilakukan dengan memeriksa sarana distribusi yang mengedarkan produk kosmetik. Balai POM di Sofifi selama tahun 2025 melakukan pemeriksaan terhadap 65 sarana distribusi produk kosmetik. Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh petugas terhadap sarana distribusi tersebut, diperoleh hasil pengawasan 11 sarana (16,9%) Memenuhi Ketentuan dan 54

sarana (83,1%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Adapun hasil pemeriksaan sarana distribusi Obat Kosmetika tahun 2025 dapat dilihat pada gambar dibawah.

SARANA DISTRIBUSI KOSMETIK



Gambar 3. 8 Profil Hasil Pemeriksaan Kosmetik

Terhadap temuan tersebut telah dilakukan tindak lanjut berupa pemusnahan produk yang tidak memiliki izin edar oleh pemilik sarana, pembuatan surat pernyataan untuk tidak melakukan penjualan produk TIE oleh pemilik sarana serta perintah retur untuk produk rusak, Balai POM di Sofifi juga melakukan pemberian Surat Peringatan bagi sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut.

F. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

1. Sampling dan Pengujian Laboratorium Produk Pangan dan Kemasan Pangan

Pada tahun 2025, Laboratorium Balai POM di Sofifi menerima 168 sampel Pangan untuk dilakukan pengujian kimia, dengan jumlah 489 parameter uji yang dianalisis. Seluruh proses pengujian kimia tersebut diselesaikan oleh 3 tenaga penguji, mencerminkan kapasitas laboratorium dalam menangani beban kerja dengan kompleksitas parameter yang tinggi.

Selain itu, dari total sampel yang diterima, terdapat 115 sampel Pangan yang diuji secara mikrobiologi, dengan jumlah 284 parameter uji. Proses pengujian mikrobiologi ini dilaksanakan oleh 4 tenaga penguji, menunjukkan fokus laboratorium pada aspek keamanan biologis produk pangan.

Hasil pengujian mikrobiologi menunjukkan adanya 10 sampel Pangan yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) sebanyak 27 parameter uji, menandakan adanya potensi risiko keamanan pangan yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut. Sementara itu, seluruh sampel yang diuji secara kimia dinyatakan memenuhi syarat, sehingga kualitas produk pangan dari aspek kimia tetap terjaga.

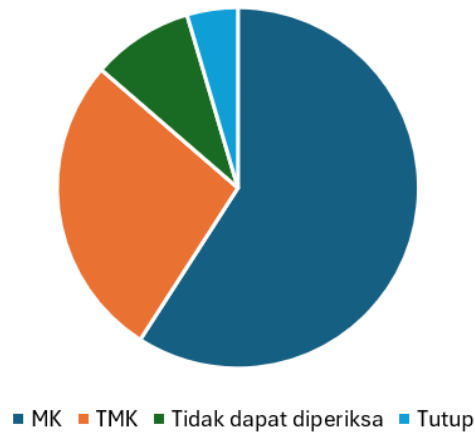
Rata-rata beban kerja tenaga penguji dalam pengujian kimia mencapai 56 sampel per orang per tahun, dengan kompleksitas 163 parameter per orang per tahun. Sedangkan pada pengujian mikrobiologi, rata-rata beban kerja mencapai 28,8 sampel per orang per tahun, dengan kompleksitas 71 parameter per orang per tahun. Perbandingan ini memperlihatkan bahwa pengujian kimia memiliki tingkat kompleksitas parameter yang lebih tinggi, sementara pengujian mikrobiologi lebih menekankan pada jumlah sampel dengan fokus pada aspek keamanan bebas dari mikroorganisme.

Secara keseluruhan, hasil pengujian menunjukkan bahwa sebagian besar sampel pangan yang diuji memenuhi syarat, namun temuan 10 sampel TMS menjadi indikator penting bagi penguatan sistem pengawasan pangan di wilayah pengawasan Balai POM Sofifi. Hal ini menegaskan peran laboratorium sebagai garda terdepan dalam menjamin mutu dan keamanan pangan melalui pendekatan multidisiplin, baik kimia maupun mikrobiologi.

2. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Produk Pangan

Balai POM di Sofifi selama tahun 2025 melakukan pengawasan Sarana Produksi Pangan MD sebanyak 22 Sarana, berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan petugas diperoleh hasil 13 sarana (59,1%) MK, 6 sarana (27,3%) TMK, 2 sarana tidak dapat diperiksa (9,1%) , dan 1 (4.5%) sarana tutup. Sarana yang dinyatakan TMK diberikan surat tindak lanjut hasil pengawasan, kemudian pelaku usaha melakukan perbaikan atas temuan tersebut dengan membuat dan mengirimkan CAPA (*Corrective Action Preventive Action*) hasil perbaikan tersebut kepada Balai POM di Sofifi.

SARANA DISTRIBUSI PANGAN



Gambar 3. 9 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Balai POM di Sofifi selama tahun 2025 melakukan pengawasan Sarana Produksi Pangan IRT sebanyak 6 Sarana, berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan petugas diperoleh hasil 3 sarana (50%) MK, dan 3 sarana lainnya (50%) TMK. Sarana yang dinyatakan TMK diberikan surat tindak lanjut hasil pengawasan, dan selanjutnya dikirimkan rekomendasi ke Dinas Kesehatan untuk dilakukan pengawasan lebih lanjut kepada pelaku usaha.

3. Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan

Pada tahun 2025, Penyuluhan Keamanan Pangan untuk Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) dilakukan oleh Dinas Kesehatan, dan tidak menjadi sasaran dari Balai POM di Sofifi.

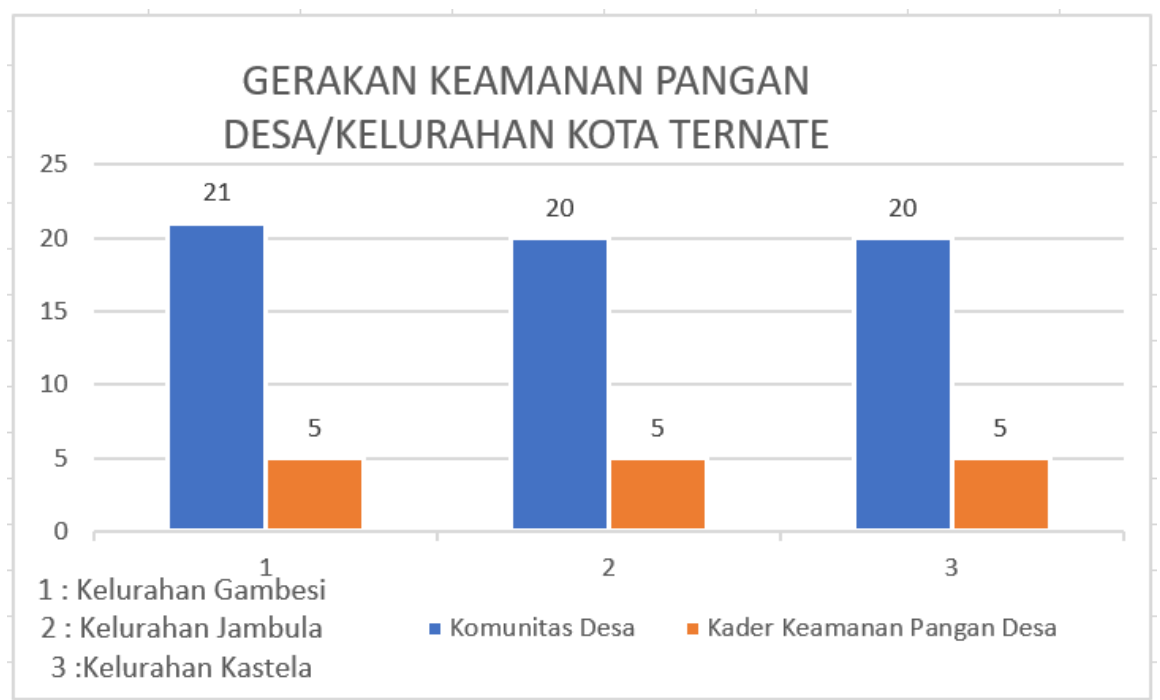
4. Data Kasus Keracunan

Pada tahun 2025, Balai POM di Sofifi menerima sebanyak 6 laporan kasus keracunan, dengan kasus keracunan pangan mendominasi yang juga termasuk dalam kategori Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP); wilayah dengan frekuensi kasus tertinggi tercatat di Kabupaten Halmahera Tengah sebanyak 4 kasus dan Kota Ternate sebanyak 2 kasus, sementara berdasarkan agen penyebab, KLB didominasi oleh mikroorganisme, diikuti masing-masing 1 kasus yang disebabkan oleh histamin dan bahan kimia.

5. Gerakan Keamanan Pangan Desa

Balai POM di Sofifi telah melaksanakan Program Prioritas Nasional dalam upaya meningkatkan keamanan pangan di wilayah Maluku Utara. Program ini mencakup tiga kegiatan utama, yaitu Gerakan Keamanan Pangan Desa, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, serta Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman. Pada tahun 2025, program ini menargetkan satu kabupaten, yakni Kota Ternate. Dengan target tiga kelurahan, satu pasar, dan delapan sekolah sebagai lokus intervensi.

Pada program Gerakan Keamanan Pangan Desa di Kota Ternate, khususnya Kota Ternate Selatan dan Pulau Ternate, Kelurahan yang terpilih adalah Kelurahan Gambesi, Kelurahan Jambula, dan Kelurahan Kastela. Sebanyak 15 kader keamanan pangan desa/kelurahan telah mendapatkan pembinaan, serta 60 orang dari komunitas desa/kelurahan ikut serta dalam kegiatan ini.



Gambar 3. 10 Jumlah Komunitas dan Kader

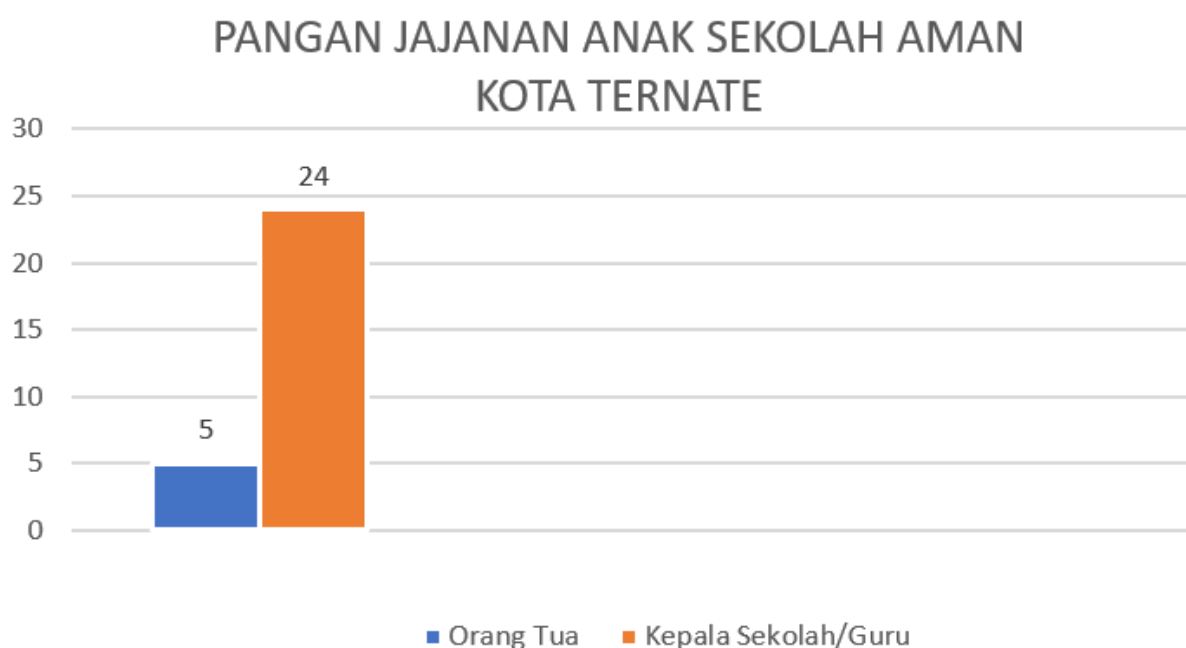
Kader yang terlibat berasal dari berbagai elemen masyarakat, seperti karang taruna, guru, PKK, posyandu, dan ibu rumah tangga. Sementara itu, komunitas yang mendapat pembinaan mencakup kelompok karang taruna, pelaku usaha kecil, sekolah, serta ibu rumah tangga yang menyusui dan memiliki balita. Kegiatan ini bertujuan untuk

meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya keamanan pangan di lingkungan desa.

6. Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Sejak tahun 2020 hingga 2023, sebanyak 68 sekolah di Provinsi Maluku Utara telah menerima intervensi program Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman (PJAS). Pada tahun 2025, jumlah ini bertambah sebanyak 8 sekolah, sehingga total sekolah yang mendapatkan program ini mencapai 108 sekolah. Kegiatan ini sejalan dengan target Rencana Strategis Balai POM di Sofifi periode 2020-2024 dan berdasarkan target Rencana Strategis Balai POM di Sofifi pada tahun 2025

Sebagai bagian dari upaya edukasi dan perlindungan kesehatan siswa, tahun ini juga melibatkan 29 kader keamanan pangan sekolah. Kader ini bertugas memberikan edukasi kepada siswa dan komunitas sekolah terkait pentingnya keamanan pangan dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 3. 11 Jumlah Kader Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman

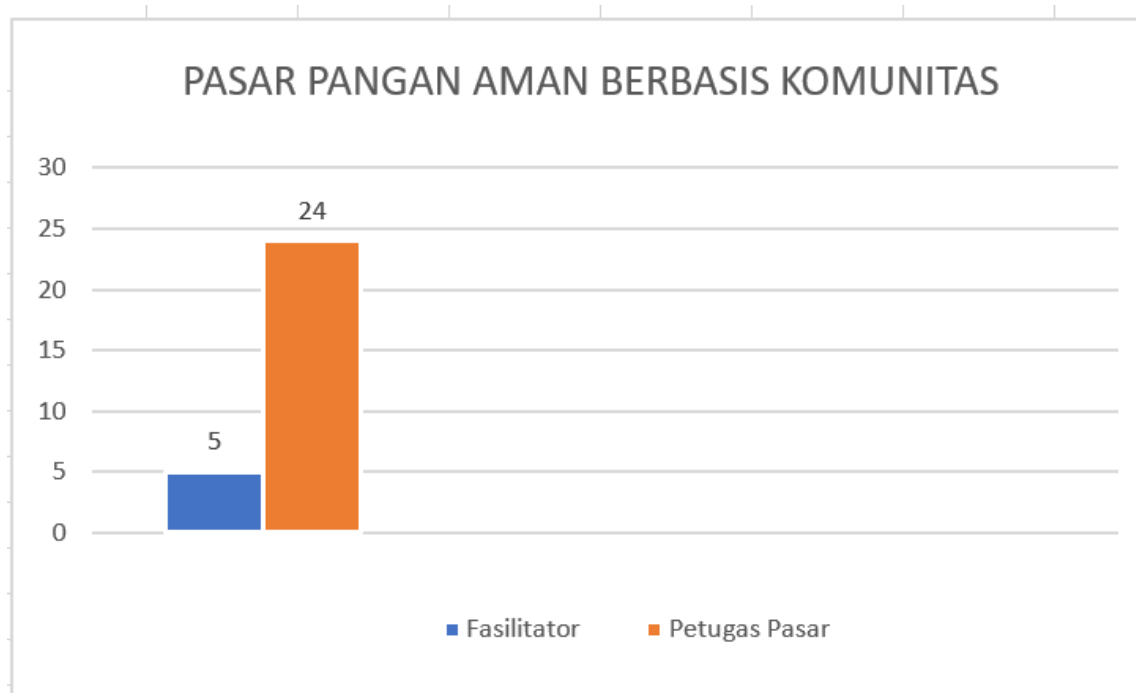
No	KAB/KOTA	NAMA SEKOLAH
1		SD NEGERI 56 KOTA TERNATE
		SD NEGERI 66 KOTA TERNATE
		SD NEGERI 36 KOTA TERNATE

No	KAB/KOTA	NAMA SEKOLAH
	KOTA TERNATE	SD NEGERI 65 KOTA TERNATE
		SMP ISLAM 2 KOTA TERNATE
		SMP NEGERI 3 KOTA TERNATE
		SMA NEGERI 3 KOTA TERNATE
		SMA NEGERI 3 KOTA TERNATE

Tabel 3.1 Data Intervensi Keamanan PJAS Tahun 2025

7. Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dilakukan dengan intervensi pada Pasar Dufa-dufa Kota Ternate Utara. Sebanyak empat petugas pasar serta 12 fasilitator pasar telah menerima pelatihan dan bimbingan teknis mengenai keamanan pangan. Para peserta pelatihan berasal dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan, pengelola pasar, serta pedagang pasar. Dengan adanya program ini, diharapkan para pelaku pasar dapat lebih memahami dan menerapkan prinsip-prinsip keamanan pangan dalam aktivitas perdagangan mereka.



Gambar 3. 12 Jumlah Petugas dan Fasilitator Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

G. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

1. Audit Sarana Distribusi Obat dalam rangka Pemenuhan Persyaratan CDOB

Berdasarkan PP Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, Pedagang Besar Farmasi/Pedagang Besar Farmasi Cabang merupakan bidang usaha dengan tingkat risiko tinggi, sehingga untuk dapat beroperasi harus menyelesaikan perizinan berusaha berupa Nomor Induk Berusaha (NIB), memenuhi komitmen izin komersial atau operasional yaitu sertifikat distribusi PBF dan sertifikat Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB). Pada tahun 2025 terdapat tiga pengajuan sarana PBF untuk dilakukan audit resertifikasi dan addendum CDOB, dengan 1 sarana dilakukan resertifikasi bulan Maret 2025 dan sertifikat telah terbit tanggal 8 April 2025, 1 sarana dilakukan pemeriksaan addendum gudang bulan Juli 2025 dan sertifikat addendum telah terbit pada tanggal 20 Oktober 2025, serta 1 sarana dilakukan resertifikasi bulan Oktober 2025 dan sertifikat telah terbit pada tanggal 4 November 2025.

2. Audit Sarana Produksi Obat Tradisional dalam rangka Penerapan Aspek CPOTB

Industri dan UMKM Obat Tradisional di Indonesia memiliki keberagaman terhadap kemampuan dalam penerapan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) atau Good Manufacturing Practices (GMP), terdapat industri atau UMKM yang telah menerapkan dengan baik namun terdapat juga yang masih minimalis dalam menerapkan CPOTB. Bagi industri yang belum dapat menerapkan seluruh aspek CPOTB maka Badan POM memfasilitasi dengan penerapan CPOTB melalui program pentahapan yang terprogram. Bagi Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) harus menerapkan aspek Sanitasi Higiene dan Dokumentasi pada Sertifikasi Tahap I. Untuk selanjutnya pentahapan bagi UKOT meliputi sertifikasi CPOTB Tahap II yang menekankan penerapan aspek Sistem Manajemen Mutu, Produksi, Pengawasan Mutu dan Penyimpanan. Pada Sertifikasi CPOTB Tahap III aspek yang ditekankan dalam penerapannya meliputi aspek Personalia, Bangunan, Fasilitas, dan Peralatan, Audit Internal, Penanganan Keluhan, Penarikan

Kembali, dan Penanganan Produk Kembalian serta Kontrak Produksi dan Pengujian. Bagi Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) penerapan pentahapan sertifikasi CPOTB Tahap I meliputi aspek Sanitasi Higiene sedangkan untuk Tahap II ditekankan untuk penerapan aspek dokumentasi.

Pada tahun 2025 Balai POM di Sofifi belum melakukan audit untuk Sertifikasi CPOTB.

3. Audit Sarana Produksi Kosmetika dalam rangka Pemenuhan Aspek CPKB

Dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko maka berdampak terhadap tata cara pengajuan Sertifikat Penerapan Aspek (SPA) CPKB dan Rekomendasi Pemohon Notifikasi Kosmetika dimana pelaku usaha harus mengajukan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha melalui (PB UMKU) dan akan memperoleh output evaluasi dari sistem Online Single Submission (OSS).

Dengan adanya integrasi sistem OSS ini maka pengajuan persyaratan dokumen lebih transparan karena pelaku usaha dapat melihat progress pengajuan SPA CPKB maupun rekomendasi pemohon notifikasi kosmetik pada sistem OSS. Pada tahun 2025 belum ada pengajuan Sertifikasi Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) oleh pelaku usaha kepada Balai POM di Sofifi, sehingga tidak dilakukan kegiatan audit dalam rangka pemberian rekomendasi penerapan aspek CPKB di sarana produksi kosmetika.

4. Audit Sarana Produksi Pangan dalam rangka Perizinan

Adanya perubahan regulasi dengan terbitnya PP no 5 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Berizinan Berusaha diharapkan dapat menyederhanakan perizinan berusaha dan mendorong kemudahan berusaha bagi UMKM. Berdasarkan PP no 5 tahun 2021 tersebut maka kegiatan usaha diklasifikasikan berdasarkan penilaian tingkat bahaya, penilaian potensi terjadinya bahaya, tingkat Risiko, dan peringkat skala usaha kegiatan usaha menjadi kegiatan usaha dengan tingkat risiko rendah, kegiatan usaha dengan tingkat risiko menengah dan kegiatan usaha dengan tingkat risiko tinggi. Dalam rangka pelaksanaan

pengawasan yang transparan, akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan maka pelaksanaan penilaian dokumen sistem mutu yang dimiliki oleh pelaku usaha menggunakan layanan e-sertifikasi BPOM yang terintegrasi dengan OSS.

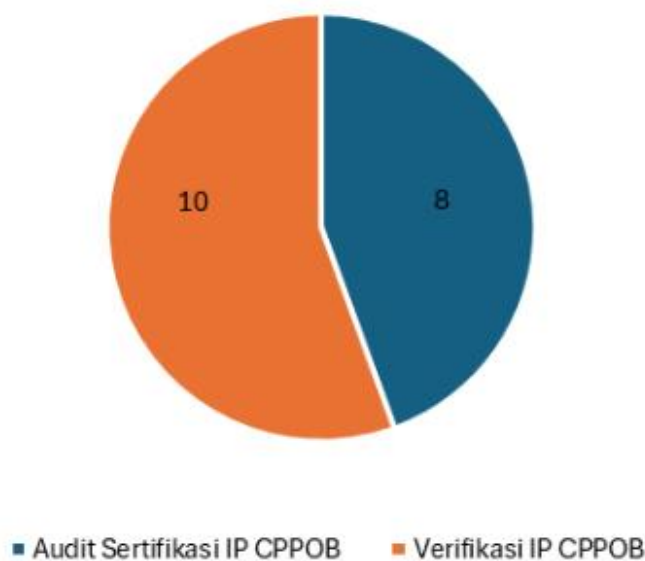
a. Pemeriksaan dalam rangka Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP-CPPOB)

Pada tahun 2025 telah dilakukan penilaian terhadap 6 pengajuan ijin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP-CPPOB) untuk usaha mikro dan kecil. Nilai capaian rekomendasi/sertifikat yang diterbitkan tepat waktu sebesar 100 %. Balai POM di Sofifi melakukan pemeriksaan terhadap permohonan sertifikasi industri skala besar sebanyak 2 industri. Dengan hasil kegiatan berupa terbitnya sertifikat IP-CPPOB.

b. Pemeriksaan dalam rangka Verifikasi Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP-CPPOB)

Pada tahun 2025 telah dilakukan audit terhadap 10 sarana UMK yang telah terbit sertifikat IP-CPPOB pada tahun 2024. Penilaian dilakukan untuk menilai kesesuaian penerapan cara produksi pangan olahan yang baik. Dari audit yang dilaksanakan, 10 sarana UMK memenuhi ketentuan (MK).

SARANA PRODUKSI PANGAN DALAM RANGKA PERIZINAN



Gambar 3. 13 Audit Sarana Produksi Pangan dalam rangka Perizinan

5. Layanan Publik Penerbitan SKI dan SKE

Pemasukan Bahan Obat dan Makanan dilakukan oleh perusahaan atau importir di bidang Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pemasukan Bahan Obat dan Makanan di Indonesia harus mendapat persetujuan dari Kepala Badan, persetujuan dari Kepala Badan sebagaimana dimaksud adalah SKI Border dan SKI *Post Border*. Pada Tahun 2025 belum ada pengajuan penerbitan SKI yang ditujukan kepada Balai POM di Sofifi, sehingga belum melakukan penerbitan SKI secara *online* melalui *e-bpom.pom.go.id*.

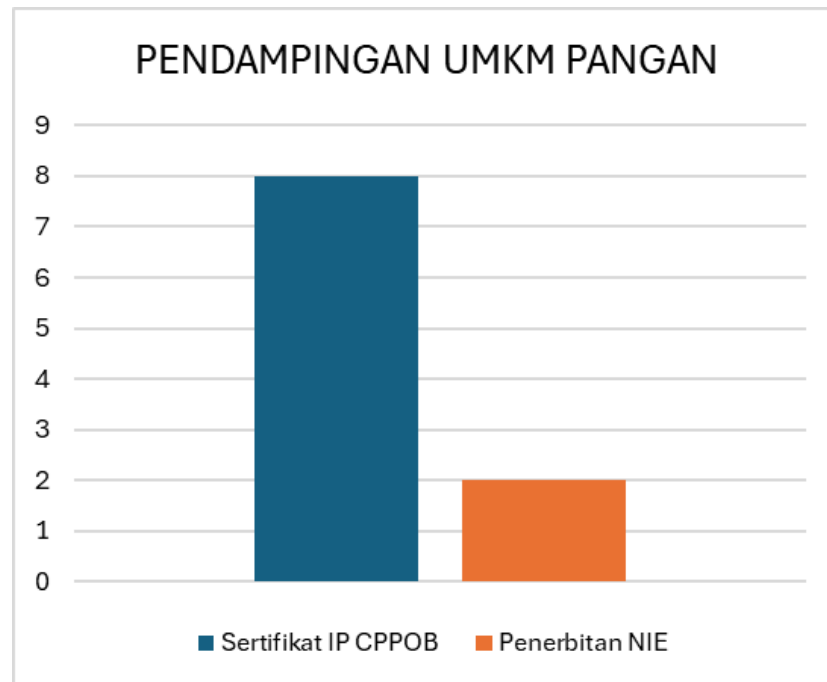
Surat Keterangan Ekspor (SKE) adalah surat keterangan yang diterbitkan oleh Badan POM/Balai Besar POM yang dibutuhkan oleh industri untuk mengekspor bahan baku atau produk jadi obat dan makanan ke luar negeri. Pada Tahun 2025 belum ada pengajuan penerbitan SKE yang ditujukan kepada Balai POM di Sofifi, sehingga belum melakukan penerbitan SKE secara *online* melalui *e-bpom.pom.go.id*.

Pendampingan UMKM Balai POM di Sofifi dilakukan dalam rangka memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM. Pada Tahun 2025 Balai POM di Sofifi telah melakukan Pendampingan terhadap UMKM hingga terbit NIE.

6. Pendampingan UMKM Pangan

UMKM memerlukan pendampingan khusus dari Badan POM untuk dapat menghasilkan produk yang bermutu dan berdaya saing. Maka pada tahun 2025, Balai POM di Sofifi gencar melakukan pendampingan UMKM terhadap sarana UMKM Pangan Olahan yang menjadi target. Pendampingan dilakukan melalui jemput bola langsung ke sarana produksi UMKM Pangan di beberapa kabupaten/kota, bersinergi dengan lintas sektor, dan melaksanakan Bimbingan Teknis dan Pelayanan *e-registrasi* pangan olahan berkolaborasi dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan. Dari hasil pendampingan UMKM Pangan yang dilakukan Balai POM di Sofifi terdapat 10 sarana UMKM yang berhasil terbit IP-CPPOB, dan 2 UMKM yang telah diterbitkan NIE

nya. Terhadap UMKM yang belum diterbitkan NIEnya, terus dilakukan pendampingan sampai NIEnya diterbitkan.



Gambar 3. 14 Pendampingan UMKM Pangan

7. Pendampingan UMKM Obat Tradisional

Beragamnya bahan alami obat tradisional yang terdapat di wilayah Maluku Utara, menjadi tantangan tersendiri bagi Balai POM di Sofifi untuk. Pada tahun 2025, Balai POM di Sofifi tidak memiliki target pendampingan UMKM Obat Tradisional untuk penerbitan rekomendasi Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB).

H. Pemantauan Iklan dan Label

1. Pemantauan Iklan

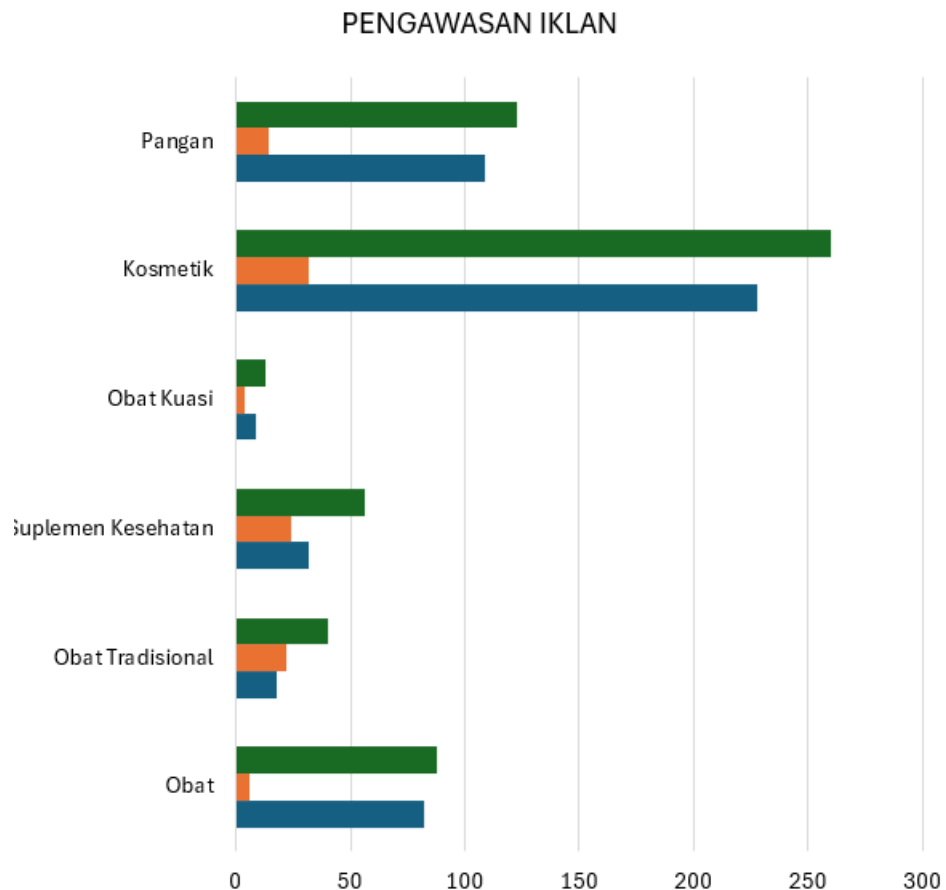
Setiap iklan dan promosi produk yang ditayangkan harus sesuai dengan peraturan yang berlaku, yaitu obyektif, lengkap, tidak berlebihan dan tidak menyesatkan. Balai POM di Sofifi melakukan pengawasan terhadap iklan obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, pangan dan rokok beredar. Kegiatan yang dilakukan adalah mengawasi dan mengevaluasi iklan dan promosi di media cetak, media elektronik dan media luar ruang. Hasil pengawasan dan monitoring iklan selama tahun 2025 sebagai berikut:

- Dari iklan obat yang diawasi sebanyak 88, ditemukan 82 iklan (93,2%) MK, sedangkan sejumlah 6 iklan (6,8%) TMK karena iklan

tidak lengkap (tidak sesuai dengan iklan yang disetujui Badan POM, tidak ada kelengkapan iklan, dan klaim yang berlebihan).

- b. Dari iklan obat tradisional yang dipantau sebanyak 40 iklan, sejumlah 18 iklan (45%) MK sedangkan 22 iklan (55%) TMK karena klaim berlebihan, belum mempunyai persetujuan iklan, testimonial, klaim berlebihan, penawaran hadiah, serta produk Tanpa Izin Edar.
- c. Dari iklan suplemen kesehatan yang diawasi 56 iklan, hasil pengawasan dengan 32 (69,2%) MK dan 24 (30,8%) iklan TMK.
- d. Dari iklan obat kuasi yang diawasi 13 iklan, hasil pengawasan dengan 9 (57,1%) MK dan 4(42,9%) iklan TMK.
- e. Dari iklan kosmetik yang diawasi sebanyak 260 dan 228 (87,7%) hasil pengawasan iklan MK, sedangkan 32 iklan (12,3%) TMK karena produk Tanpa Izin Edar (TIE), mencantumkan klaim yang berlebihan, dan memerlukan data dukung.
- f. Dari iklan dan promosi pangan yang diawasi 123 Iklan, terdapat 109 iklan (88,6%) MK sedangkan iklan 14 (11,4%) TMK karena menggunakan kata-kata superlatif, dan komparatif, serta menyesatkan karena tidak sesuai dengan karakteristik/komposisi produk dan klaim dikaitkan dengan kecantikan atau kesehatan

Berdasarkan target pengawasan iklan yang diberikan oleh pusat, maka Profil hasil pengawasan/monitoring iklan telah memenuhi target yang diberikan dan dapat dilihat pada Grafik berikut.



Gambar 3. 15 Profil Hasil Pengawasan Iklan

2. Pemantauan Label

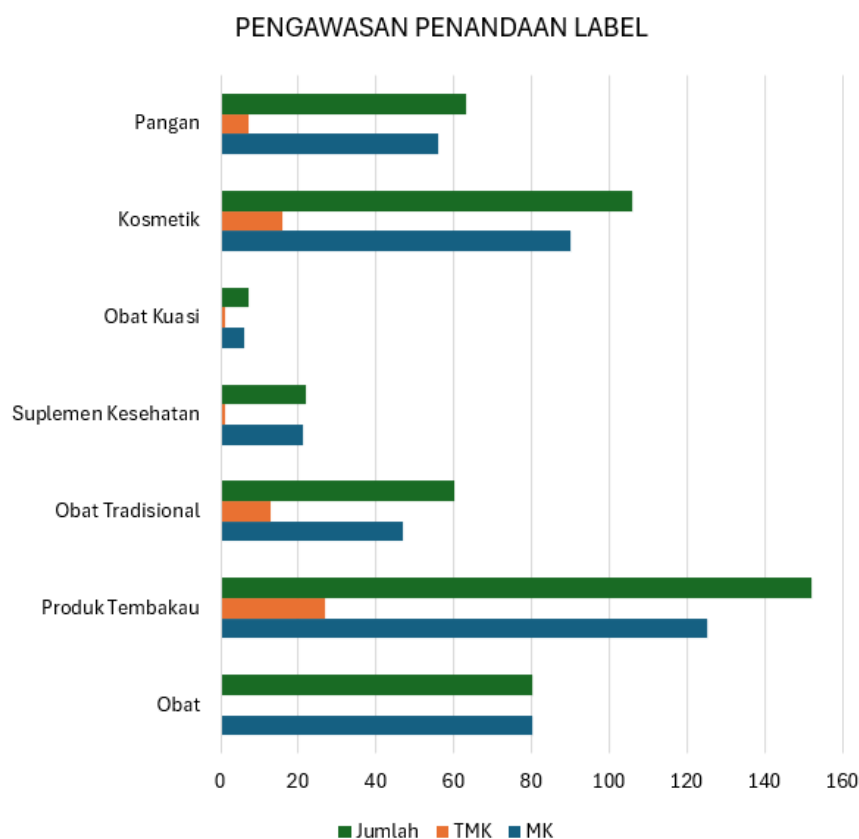
Label merupakan salah satu sarana informasi mengenai produk yang bersangkutan, sehingga label selayaknya dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk menyampaikan informasi yang perlu diketahui oleh konsumen. Demikian pula bagi konsumen dan masyarakat pada umumnya, label merupakan suatu media informasi singkat yang sangat bermakna untuk memudahkan penentuan pilihan produk yang diperlukan. Dalam rangka perlindungan konsumen, Badan POM melakukan pengawasan terhadap label untuk menjamin bahwa konsumen memperoleh informasi yang benar, lengkap dan tidak menyesatkan. Pengawasan label yang dilakukan oleh Balai POM di Sofifi berdasarkan dari produk yang disampling. Hasil pengawasan label selama tahun 2025 sebagai berikut:

Label merupakan salah satu sarana informasi mengenai produk yang bersangkutan, sehingga label selayaknya dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk menyampaikan informasi yang perlu

diketahui oleh konsumen. Demikian pula bagi konsumen dan masyarakat pada umumnya, label merupakan suatu media informasi singkat yang sangat bermakna untuk memudahkan penentuan pilihan produk yang diperlukan. Dalam rangka perlindungan konsumen, Badan POM melakukan pengawasan terhadap label untuk menjamin bahwa konsumen memperoleh informasi yang benar, lengkap dan tidak menyesatkan. Pengawasan label yang dilakukan oleh Balai POM di Sofifi berdasarkan dari produk yang disampling. Hasil pengawasan label selama tahun 2025 sebagai berikut:

1. Pengawasan penandaan label obat meliputi bungkus luar, strip/ blister, brosur, etiket, catch cover / amplop / vial / ampul. Dari penandaan label obat yang diawasi pada tahun 2025, Sejumlah 80 (100%) yang MK.
2. Dari label bungkus produk tembakau yang diawasi sebanyak 152 label, sejumlah 125 label (82,2%) MK dan 27 label (17,8%) TMK.
3. Dari label obat tradisional yang dipantau sebanyak 60 label, sejumlah 47 label (78,3%) MK dan 13 label (21,67%) TMK.
4. Dari label suplemen kesehatan yang diawasi sebanyak 22 label, sejumlah 21 label (95,5%) MK dan 1 label (4,5%) TMK.
5. Dari label obat kuasi yang diawasi sebanyak 7 label, sejumlah 6 label (85,7%) MK dan 1 label (14,3%) TMK.
6. Dari label kosmetik yang diawasi sebanyak 106 label, 90 label (84,9%) MK, sedangkan 16 label (15,1%) TMK.
7. Dari label pangan yang diawasi sebanyak 63 label, 56 label (88,9%) MK sedangkan 7 label (11,1%) TMK karena label tidak lengkap (tidak ada tanggal dan kode produksi, serta tidak mencantumkan daftar bahan yang digunakan).

Profil Hasil Pengawasan / Monitoring Label ditampilkan pada Grafik berikut.



Gambar 3. 16 Profil Hasil Pengawasan Label

I. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

Salah satu misi Badan POM RI yaitu meningkatkan efektifitas pengawasan obat dan makanan serta penindakan kejahatan obat dan makanan guna memberikan perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga. Misi tersebut dijalankan oleh Balai POM di Sofifi salah satunya yakni melalui penyidikan kasus tindak pidana obat dan makanan di wilayah kerja Balai POM di Sofifi.

Penyidikan kasus tindak pidana di bidang obat dan makanan diperlukan sebagai lini akhir dalam proses pengawasan obat dan makanan yang dilakukan Badan POM RI guna memberikan penegakan dan kepastian hukum. Hal tersebut dilakukan untuk menekan pelanggaran hukum di bidang Obat dan Makanan dan memberikan efek jera kepada pelaku pelanggaran hukum. Penegakan hukum juga perlu dilakukan dalam upaya memberikan jaminan kesempatan dan peluang berusaha adil bagi para pelaku usaha yang telah menjalankan proses usaha sesuai dengan peraturan, serta sebagai upaya Badan POM hadir untuk melindungi dan memberi rasa aman bagi masyarakat sebagai konsumen obat dan makanan.

Kegiatan penyidikan di Badan POM RI secara umum dan Balai POM di Sofifi secara khususnya diawali dari kegiatan pengumpulan bahan informasi, investigasi awal, evaluasi investigasi awal, penindakan sampai dengan pemberkasan dan penyerahan tersangka serta barang bukti kepada Jaksa Penuntut Umum. Pengumpulan bahan informasi dilakukan terhadap laporan/pengaduan masyarakat atau laporan tindak lanjut dari pemeriksaan rutin oleh fungsi pemeriksaan. Laporan tersebut kemudian dilakukan analisis untuk mengetahui ada tidaknya pelanggaran di bidang obat dan makanan. Setelah dianalisis kemudian dibentuk tim untuk melakukan penelusuran secara rinci terhadap kasus tersebut melalui investigasi awal sampai dengan operasi intelijen sehingga diperoleh informasi dan gambaran yang jelas tentang indikasi tindak pidana. Dalam proses penelusuran atau investigasi awal dibutuhkan teknik dan taktik sehingga hasilnya lebih maksimal yang selanjutnya akan dilaporkan. Apabila telah diperoleh data yang valid tentang suatu tindak pidana, selanjutnya disusun rencana dan tim untuk melakukan operasi penindakan. Operasi penindakan dilakukan bersama dengan Kepolisian sebagai Korwas PPNS serta melibatkan lintas sektor lain di Kabupaten/Kota setempat, seperti Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai, Dinas Kesehatan, Satpol PP dan Dinas PerindagKop. Hasil operasi kemudian dilakukan gelar kasus untuk memutuskan apakah kasus akan dilanjutkan ke tahapan penyidikan atau pelaku hanya diberikan sanksi administratif.

Sampai dengan tahun 2025, Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Balai POM di Sofifi berjumlah 6 orang. PPNS tersebut terdiri dari 2 orang PPNS di fungsi penindakan, 1 orang PPNS sebagai Kepala Balai dan 3 orang di fungsi lain.

DATA PPNS BALAI POM DI SOFIFI TAHUN 2025



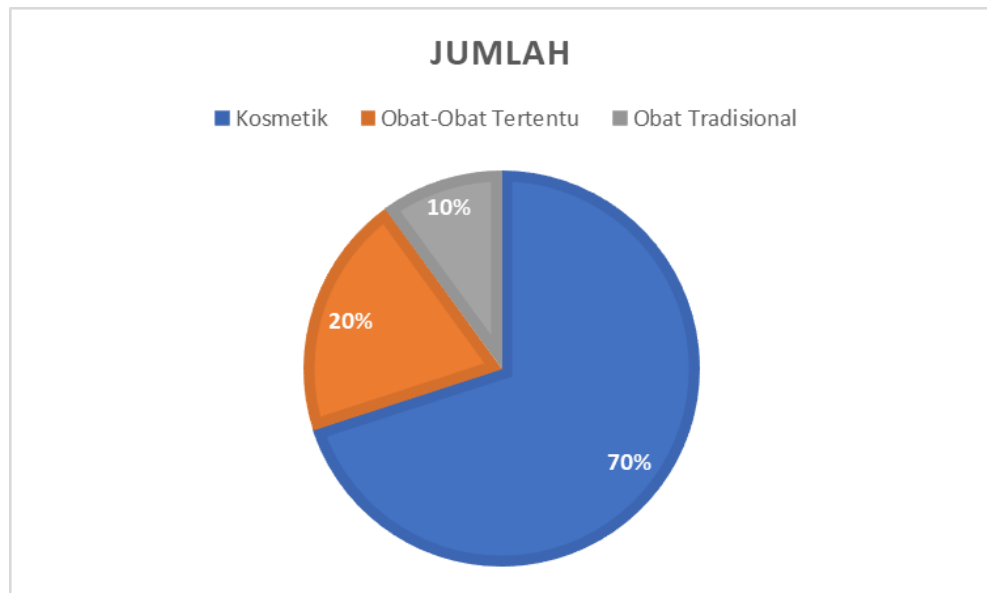
Gambar 3. 17 Data PPNS Balai POM di Sofifi Tahun 2025

Pada tahun 2025, PPNS Balai POM di Sofifi telah menangani 2 (dua) perkara tindak pidana di bidang obat dan makanan dengan capaian kinerja sebesar **100%**. Rincian perkara tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tindak pidana memperdagangkan kosmetik tanpa izin edar dengan status berkas perkara telah lengkap (P21) yang berlokasi di Kota Ternate dengan putusan pengadilan pidana penjara selama 4 (empat) bulan.
2. Tindak pidana memperdagangkan kosmetik tanpa izin edar dengan status berkas perkara telah lengkap (P21) yang berlokasi di Kota Ternate masih dalam proses peradilan pada tahapan penuntutan dari jaksa penuntut umum pidana penjara selama 6 (enam) bulan atau Denda sejumlah Rp.600.000.000,- (enam ratus juta rupiah)

Kegiatan rutin lainnya yang tak dapat dipisahkan dari bagian penyidikan terhadap pelanggaran obat dan makanan yakni:

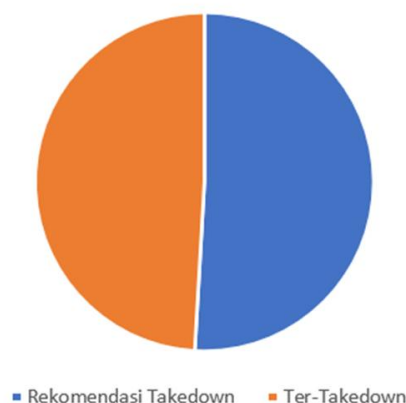
1. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan. Penyusunan data rawan kasus obat dan makanan yang merupakan input hasil pengawasan Balai Besar/Balai POM seluruh Indonesia yang ditampilkan pada Badan POM *Command Centre* sebagai salah satu bahan pertimbangan pimpinan. Selain sebagai materi pada Badan POM *Command Centre*, peta rawan kasus tersebut diharapkan dapat menjadi panduan atau dasar bagi Balai POM di Sofifi dalam melakukan operasi pemberantasan obat dan makanan ilegal. Data/Peta rawan kasus tersebut disusun berdasarkan pembahasan bersama Badan POM pusat dengan daerah. Mengingat kedinamisan data rawan kasus tersebut, perlu dilakukan pembaharuan yang *continue* terhadap peta tersebut sesuai dengan tren dan modus produksi dan peredaran obat dan makanan ilegal di wilayah Balai POM di Sofifi. Pembaharuan secara kontinyu data/peta rawan kasus ini telah dilakukan secara aktif oleh Balai POM di Sofifi berdasarkan temuan hasil investigasi dan operasi penindakan. Pada Tahun 2025 yang dilaporkan sebanyak 10 laporan yang telah terverifikasi dengan rincian sebagai berikut: 7 laporan atau 70% data kosmetik TIE yang diperdagangkan, 2 laporan atau 20% data Obat (OOT) yang sering disalahgunakan, 1 laporan atau 10% data obat tradisional TIE dan mengandung BKO.



Gambar 3. 18 Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

2. Patroli Siber. Kegiatan patroli siber dilakukan sebagai upaya optimalisasi untuk mencegah peredaran khususnya distribusi obat dan makanan ilegal dan tidak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Patroli Siber dilakukan untuk menelusuri dan mencegah peredaran obat dan makanan ilegal di media daring melalui platform situs, media sosial, dan e-commerce. Berdasarkan hasil Patroli Siber, Badan POM memberikan rekomendasi kepada Kementerian Komunikasi dan Digital RI (Kemkomdigi) serta *Indonesian E-Commerce Association* (idEA) untuk pemblokiran (*take down*) platform yang melakukan perdagangan online produk ilegal. Pada Tahun 2025 dilakukan patroli siber terhadap akun/link yang mengedarkan produk obat dan makanan tanpa izin edar, tanpa kewenangan, dan lain sebagainya pada berbagai media sosial, sebanyak 334 link/tautan yang direkomendasikan oleh Petugas Balai POM di Sofifi, dengan total link/tautan yang berhasil ter-*take down* adalah 322 link/tautan (99,40%).

HASIL PATROLI SIBER TAHUN 2025



Gambar 3. 19 Hasil Patroli Siber Balai POM di Sofifi Tahun 2025

3. Profiling Siber. Profiling merupakan kegiatan memverifikasi dan memvalidasi kebenaran informasi yang didapat secara online terhadap akun yang dicurigai menjual produk obat dan makanan di media sosial maupun marketplace, dengan melakukan pengecekan secara langsung ke sarana sehingga mendapatkan data yang akurat untuk kemudian ditindaklanjuti. Pada tahun 2025 telah dilakukan profiling sebanyak 18 akun dan diperoleh alamat serta pemilik akun.
4. Penggalangan Lintas Sektor. BPOM Sofifi terus bersinergi dengan jejaring Integrated Criminal Justice System (ICJS) setempat. Pada tahun 2025 dilakukan koordinasi secara berkala dengan berbagai lintas sektor, yakni Kepolisian Daerah Maluku Utara, Kejaksaan Tinggi Maluku Utara, Pengadilan Negeri di Kabupaten/Kota se-Maluku Utara, dan instansi terkait seperti KSOP Kelas II Ternate, dan lain-lain. Hal ini dilakukan guna memperkuat sinergi dalam rangka meningkatkan pengawasan dan penindakan di bidang obat dan makanan dan sebagai upaya sinergitas pengawasan obat dan makanan.

J. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

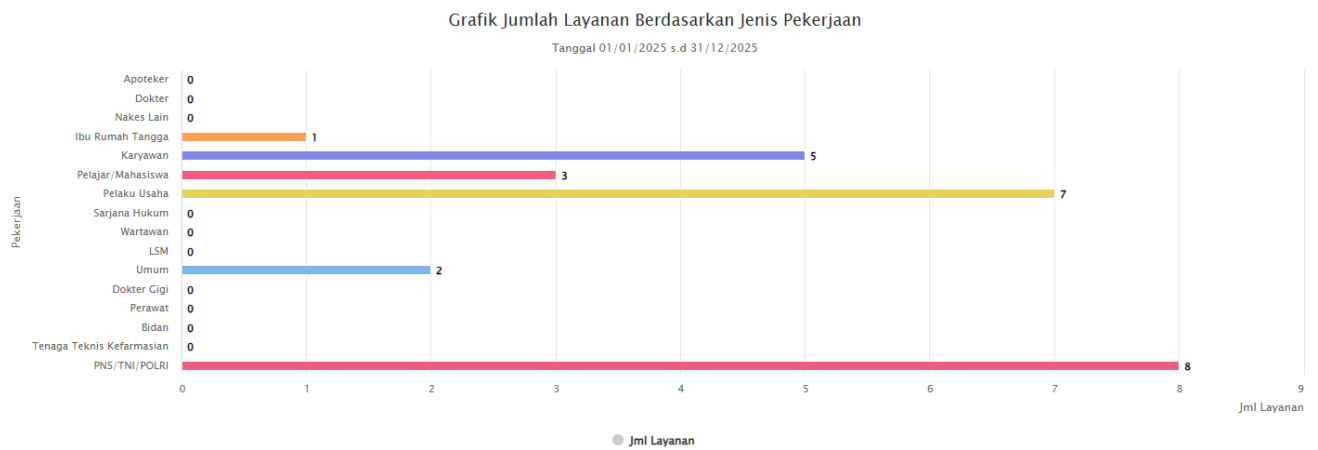
Pada tahun 2025, Balai POM di Sofifi telah menyelenggarakan berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat guna meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang keamanan obat dan makanan. Kegiatan ini mencakup komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE), bimbingan teknis dalam program Prioritas Nasional, advokasi lintas sektor, serta penyebaran

informasi melalui berbagai media, termasuk media cetak (leaflet, poster, stiker, dan brosur), media luar ruang (spanduk dan baliho), media sosial (Facebook, Instagram, Twitter, TikTok, dan YouTube), media digital (subsite), media elektronik (talkshow radio interaktif dan televisi), dan kegiatan inovatif "BPOM Sofifi Mengajar," "BPOM Sofifi BARONDA," dan "BPOM Sofifi Sigaro Bacarita.

Kegiatan ini menjangkau masyarakat dari berbagai lini, mulai dari komunitas desa/kelurahan (perangkat desa, PKK, PKL, Karang Taruna), komunitas sekolah (kepala sekolah, guru, komite sekolah, penjamah pangan, pengelola kantin, orang tua, dan siswa), komunitas pasar (pengelola pasar, pedagang, pengusaha, masyarakat umum), hingga lintas sektor seperti Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, serta berbagai dinas lainnya dan kampus yang sudah melakukan kerjasama. Pendekatan ini bertujuan memastikan intervensi lebih optimal, tepat sasaran, dan menyentuh aspek supply maupun demand, sehingga menciptakan masyarakat cerdas yang mampu melindungi diri dari obat dan makanan yang tidak aman.

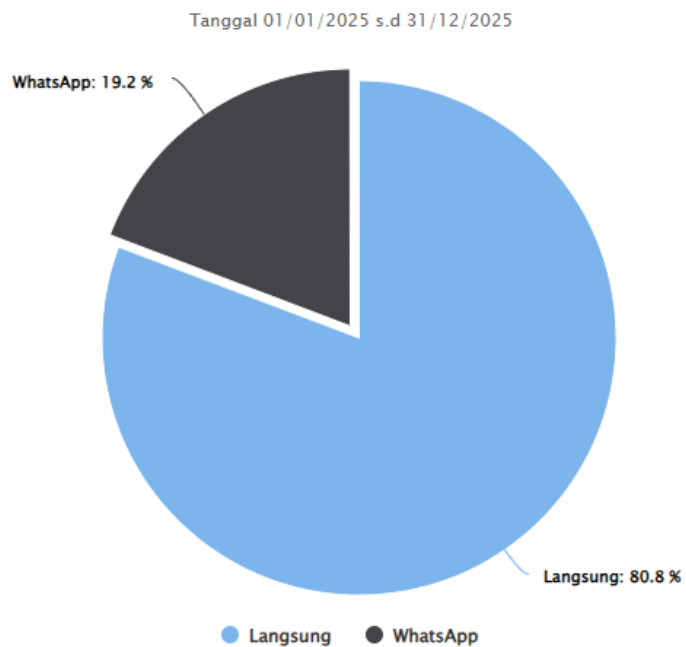
Untuk meningkatkan interaksi dengan masyarakat, Balai POM di Sofifi juga menyediakan layanan informasi dan pengaduan melalui Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK). Selama tahun 2025, ULPK telah menangani 24 layanan pemberian informasi dan 2 pengaduan konsumen, semuanya diselesaikan dengan tuntas.

Data menunjukkan bahwa sebesar 30,76% responden yang mengakses ULPK berasal dari PNS/TNI/POLRI, diikuti oleh pelaku usaha (26,92%), karyawan (19,23%), dan pelajar (11,53%), sementara sisanya sebesar 11,53% berasal dari ibu rumah tangga dan masyarakat umum; dari sisi mekanisme layanan, mayoritas pertanyaan disampaikan melalui tatap muka/langsung (80,38%) dan selebihnya melalui WhatsApp (19,2%).



Gambar 3. 20 Profesi Responden

Grafik Jumlah Layanan Berdasarkan Mekanisme Menjawab



Gambar 3. 21 Mekanisme Menjawab

PENDEKATAN BERBASIS PENGARUSUTAMAAN GENDER DALAM PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN DI BALAI POM SOFIFI

Sebagai institusi yang bertanggung jawab dalam menjamin keamanan, mutu, dan manfaat Obat serta Makanan, Balai POM di Sofifi mengedepankan pendekatan berbasis Pengarusutamaan Gender (PUG) dalam setiap aspek pengawasannya. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan, program, dan kegiatan pengawasan obat dan makanan memberikan manfaat yang setara bagi semua kelompok masyarakat, baik laki-laki maupun perempuan, serta kelompok rentan lainnya.

A. Integrasi Pengarusutamaan Gender dalam Pengawasan Obat dan Makanan

Implementasi PUG dalam pengawasan obat dan makanan dilakukan dengan memastikan bahwa setiap tahapan pengawasan mempertimbangkan aspek kesetaraan gender, termasuk dalam:

1. Pengumpulan Data Terpilah

- Mengumpulkan data berdasarkan jenis kelamin, usia, dan kelompok sosial untuk memahami pola konsumsi Obat dan Makanan yang berbeda antara laki-laki dan perempuan.
- Menyusun profil risiko berdasarkan kelompok sasaran guna menyesuaikan strategi pengawasan dan intervensi yang lebih tepat.

2. Pengawasan Berbasis Risiko dengan Perspektif Gender

- Mengidentifikasi kelompok yang lebih rentan terhadap risiko kesehatan akibat obat dan makanan yang tidak aman.
- Menyesuaikan strategi pengawasan agar lebih inklusif dan memperhitungkan kebutuhan spesifik perempuan, laki-laki, anak-anak, serta kelompok rentan lainnya.

3. Edukasi dan Sosialisasi yang Berkeadilan Gender

- Mengembangkan materi sosialisasi dengan pendekatan yang berbeda berdasarkan kebutuhan laki-laki dan perempuan.
- Memastikan perempuan dan kelompok rentan mendapatkan akses yang sama terhadap informasi keamanan obat dan makanan.

B. Data Terpilah dan Evaluasi Kesenjangan dalam Pengawasan

Dari hasil pengawasan selama tahun 2025, beberapa temuan terkait kesetaraan gender dalam pengawasan obat dan makanan di Maluku Utara adalah sebagai berikut:

1. Perempuan lebih banyak berperan sebagai pengelola rumah tangga yang menentukan pilihan makanan dan obat bagi keluarga. Namun, akses mereka terhadap informasi keamanan pangan dan obat masih terbatas.
2. Kasus penyalahgunaan obat lebih banyak terjadi pada kelompok laki-laki (sekitar 70%), menunjukkan perlunya pendekatan edukasi yang lebih efektif untuk kelompok ini.
3. Pelaku usaha mikro dan kecil di bidang pangan didominasi oleh perempuan (sekitar 65%), tetapi masih banyak yang mengalami keterbatasan dalam memahami regulasi keamanan pangan dan perizinan usaha.

Dari data tersebut, terdapat beberapa kesenjangan yang perlu diperbaiki, di antaranya:

1. Kurangnya keterlibatan perempuan dalam pengambilan keputusan kebijakan pengawasan obat dan makanan, meskipun mereka memiliki peran besar dalam rantai konsumsi dan produksi pangan.
2. Minimnya pelatihan dan bimbingan teknis bagi perempuan pelaku usaha pangan, sehingga banyak dari mereka belum sepenuhnya memahami standar keamanan pangan.
3. Perbedaan akses informasi antara laki-laki dan perempuan, di mana laki-laki lebih sering menerima edukasi terkait penyalahgunaan obat, sementara perempuan kurang mendapatkan informasi yang cukup tentang keamanan dan mutu produk konsumsi.

C. Langkah Strategis untuk Mengatasi Kesenjangan Gender dalam Pengawasan Obat dan Makanan

Untuk mengatasi kesenjangan yang ada, Balai POM di Sofifi telah menerapkan berbagai langkah strategis, di antaranya:

1. Meningkatkan akses perempuan terhadap pelatihan dan bimbingan teknis terkait regulasi keamanan pangan dan pengawasan obat, agar mereka lebih siap dalam menjalankan usaha berbasis pangan yang aman dan bermutu.
2. Mengembangkan materi edukasi yang lebih inklusif dengan mempertimbangkan perbedaan kebutuhan dan pola konsumsi obat dan makanan antara laki-laki dan perempuan.
3. Melakukan sosialisasi keamanan obat dan makanan secara merata dengan melibatkan komunitas perempuan, kelompok masyarakat adat,

serta generasi muda untuk memastikan informasi dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat.

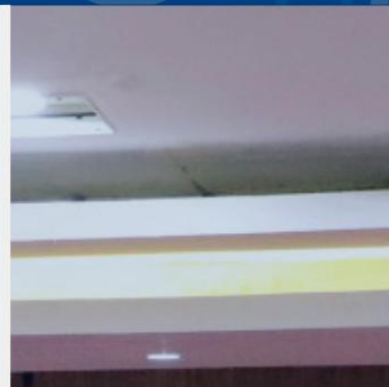
4. Mendorong partisipasi perempuan dalam kebijakan pengawasan agar lebih banyak perempuan yang terlibat dalam proses perumusan regulasi dan pengawasan obat serta makanan.

Pendekatan berbasis Pengarusutamaan Gender (PUG) dalam pengawasan obat dan makanan di Balai POM di Sofifi merupakan langkah penting dalam menciptakan sistem pengawasan yang inklusif dan berkeadilan. Dengan memastikan bahwa setiap kebijakan dan program pengawasan mempertimbangkan aspek gender, Balai POM di Sofifi dapat meningkatkan efektivitas pengawasan serta memberikan manfaat yang lebih luas bagi seluruh masyarakat.

Ke depan, Balai POM di Sofifi akan terus mengembangkan strategi pengawasan yang lebih berbasis data terpilah dan responsif gender, guna memastikan bahwa setiap produk obat dan makanan yang beredar tidak hanya aman, bermutu, dan bermanfaat, tetapi juga diawasi dengan pendekatan yang adil dan inklusif bagi semua kelompok masyarakat.

BAB IV

Masalah



BAB IV. MASALAH

Sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas pengawasan obat dan makanan di wilayah Maluku Utara, Balai Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) di Sofifi menghadapi berbagai tantangan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sepanjang tahun 2025. Tantangan ini dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu masalah internal dan eksternal yaitu:

A. Internal

1. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM)
 - Jumlah personel Balai POM di Sofifi masih terbatas dibandingkan dengan luas wilayah kerja dan jumlah populasi yang harus diawasi.
 - Perlu peningkatan kompetensi dan kapasitas SDM untuk menghadapi tantangan pengawasan di era digital, termasuk pemanfaatan teknologi terkini.
2. Keterbatasan Sarana dan Prasarana
 - Balai POM Sofifi menghadapi keterbatasan fasilitas laboratorium yang memadai untuk mendukung analisis produk obat dan makanan secara cepat dan akurat.
 - Prasarana dan Instrumen di Laboratorium Pengujian belum memadai dan beberapa instrumen penggunaannya overload sehingga muncul kendala-kendala yang berakibat instrumen tidak berfungsi secara maksimal, sehingga menyebabkan tertundanya penyelesaian pengujian sampel. Selain itu kondisi ini menyebabkan sebagian sampel belum dapat diuji sesuai dengan parameter uji kritis sampel tersebut.
 - Belum memadai sarana dan prasarana pendukung untuk pengujian seperti ketersediaan baku pembanding, keterbatasan reagen dan media yang mengakibatkan tidak semua jenis produk yang beredar dapat diuji.
 - Belum terpenuhinya pemenuhan alat pengolah data untuk pegawai sesuai dengan standar, hal ini menyebabkan beberapa kegiatan tidak dapat berjalan dengan optimal.

3. Efisiensi Proses Kerja

- Terbatasnya anggaran pemeliharaan gedung bangunan, peralatan, serta penyediaan suku cadang alat laboratorium sehingga dapat menghambat kelancaran pekerjaan.
- Masih ada beberapa proses administrasi dan pengawasan yang perlu disederhanakan agar lebih efisien dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.
- Integrasi teknologi informasi di lingkungan internal BPOM Sofifi masih perlu ditingkatkan untuk mendukung reformasi birokrasi dan pelayanan publik.

B. Eksternal

1. Kondisi Geografis Wilayah Kerja

- Maluku Utara yang terdiri dari ratusan pulau dengan akses transportasi yang terbatas menjadi tantangan besar dalam pengawasan langsung ke daerah-daerah terpencil.
- Kondisi geografis ini juga menyulitkan distribusi informasi dan edukasi kepada masyarakat secara merata.
- Kondisi geografis wilayah kerja yang cukup sulit dijangkau yang berpengaruh pada efektifitas dan efisiensi pemeriksaan sarana.
- Alat transportasi untuk menjangkau wilayah-wilayah terpencil di Maluku Utara masih belum mencukupi, mengingat karakteristik wilayah yang sebagian besar terdiri dari pulau-pulau kecil.

2. Peredaran Produk Ilegal

- Tingginya potensi masuknya produk obat dan makanan ilegal melalui jalur laut menjadi ancaman serius. Jalur distribusi yang sulit terpantau di wilayah perbatasan dan daerah terpencil memperburuk situasi ini.
- Beberapa produk ilegal mengandung bahan berbahaya, yang membahayakan kesehatan masyarakat.

3. Kesadaran Masyarakat yang Masih Rendah

- Sebagian masyarakat di wilayah kerja Balai POM di Sofifi masih memiliki tingkat pemahaman dan kesadaran yang rendah tentang pentingnya keamanan dan mutu produk yang dikonsumsi.
- Masyarakat cenderung mudah terpengaruh oleh produk yang dijual bebas tanpa memeriksa izin edar atau kandungan produknya.

- Kepatuhan pelaku usaha terhadap keamanan, manfaat dan mutu obat dan makanan di wilayah kerja Balai POM di Sofifi masih rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman pelaku usaha mikro dan kecil terhadap *Good Manufacturing Practice* dan peraturan terkait, termasuk perizinan produk, sehingga banyak sarana produksi dan distribusi obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan.
4. Tantangan Kolaborasi dengan Pemangku Kepentingan
- Dalam beberapa kasus, koordinasi dengan pihak terkait, seperti pemerintah daerah, pelaku usaha, dan aparat penegak hukum, masih membutuhkan penguatan untuk memastikan efektivitas pengawasan.
 - Pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) sering kali mengalami kesulitan untuk memenuhi persyaratan perizinan, sehingga diperlukan pendampingan yang intensif.
 - Belum optimalnya komunikasi dengan OPD mitra kerja di wilayah kerja untuk peningkatan peran dan fungsi dalam memberikan pelayanan dan perlindungan kepada masyarakat dari Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat kesehatan.
 - Masih rendahnya angka tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan oleh instansi terkait, perlu adanya penguatan komitmen antara Balai POM di Sofifi dengan Lintas Sektor terkait dalam pengawasan obat dan makanan agar fungsi pengawasan baik *pre market* maupun *post market* dapat berjalan secara efektif dan optimal.
5. Ancaman Teknologi dan Perdagangan Digital
- Perkembangan perdagangan digital yang pesat menimbulkan tantangan baru dalam pengawasan, terutama terkait peredaran produk obat dan makanan melalui platform daring (*online marketplace*).
 - Minimnya regulasi dan pengawasan terhadap produk digital membuka celah bagi produk ilegal atau tidak terdaftar untuk masuk ke pasar lokal.

BAB V

Penutup



BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam perjalanan selama setahun ini, Balai POM di Sofifi telah berupaya memberikan kontribusi terbaik dalam melindungi masyarakat dari peredaran obat dan makanan yang tidak memenuhi standar keamanan, manfaat, dan mutu. Capaian yang diraih selama tahun 2025 merupakan hasil kerja keras, dedikasi, dan sinergi dari seluruh jajaran pegawai Balai POM di Sofifi. Selain itu, keberhasilan ini tidak terlepas dari dukungan pemerintah daerah, aparat penegak hukum, pelaku usaha, dan masyarakat yang turut berperan aktif dalam menjaga keamanan dan kesehatan di wilayah Maluku Utara.

Kami menyadari bahwa masih banyak tantangan yang harus dihadapi ke depan, baik dalam aspek internal maupun eksternal. Namun, Balai POM di Sofifi berkomitmen untuk terus berinovasi, meningkatkan kompetensi, dan memperkuat kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk mewujudkan pengawasan yang lebih efektif dan pelayanan yang lebih baik.

Penutup laporan tahunan ini juga menjadi momentum bagi kami untuk merefleksikan perjalanan selama tahun 2025, mengevaluasi apa yang telah dicapai, dan mempersiapkan langkah strategis untuk tahun berikutnya. Dengan semangat reformasi birokrasi, Balai POM di Sofifi akan terus melangkah maju dalam menjalankan tugas utama kami, yaitu memberikan perlindungan yang maksimal kepada masyarakat serta mendukung pembangunan kesehatan di wilayah Maluku Utara.

B. Saran

Adapun beberapa saran dan langkah strategis untuk membangun kinerja dan organisasi Balai POM di Sofifi menjadi lebih baik lagi dan optimal dalam menjalankan tanggungjawab dan tugasnya serta untuk menjawab berbagai masalah yang dihadapi diantaranya:

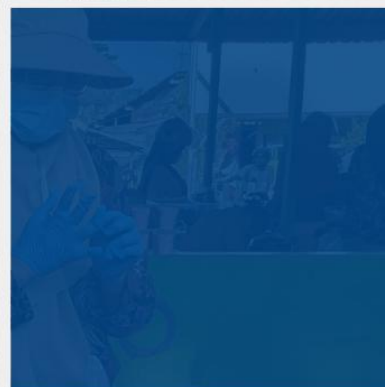
1. Peningkatan Kapasitas SDM dan Infrastruktur
 - Pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai untuk meningkatkan efektivitas pengawasan.

- Pengadaan alat transportasi dan peralatan laboratorium yang lebih memadai untuk mendukung operasional di lapangan.
2. Penguatan Kolaborasi dengan Pemangku Kepentingan
 - Membentuk kemitraan yang lebih erat dengan pemerintah daerah, aparat penegak hukum, dan organisasi masyarakat untuk menangani peredaran produk ilegal.
 - Pembinaan secara intensif kepada UMKM agar mampu memenuhi standar keamanan dan mutu produk.
 3. Peningkatan Kesadaran dan Edukasi Masyarakat
 - Mengoptimalkan program edukasi secara masif melalui kampanye di berbagai media seperti, media sosial, media cetak, media elektronik, media digital, dan media luar ruang, serta kegiatan langsung di masyarakat.
 - Mengembangkan inovasi edukasi yang lebih efektif untuk memberikan informasi tentang keamanan obat dan makanan.
 4. Pengawasan Berbasis Teknologi Informasi
 - Memperkuat sistem pengawasan digital untuk memantau peredaran produk di pasar daring.
 - Mengintegrasikan data pengawasan untuk mempermudah identifikasi produk ilegal dan pengambilan tindakan cepat.

Dengan langkah-langkah strategis ini, Balai POM di Sofifi berharap dapat mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi dan terus memberikan perlindungan terbaik kepada masyarakat Maluku Utara. Komitmen untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan akan terus menjadi prioritas utama dalam mendukung pembangunan kesehatan masyarakat yang berkelanjutan.

LAMPIRAN

Daftar Tabel



Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan Balai POM di Sofifi
Tahun 2025

No	Komoditi	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
						TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	MS
1	2	3	4	5	6=11+12	7	8	9	10	11=7+8+9+10	12
1	Obat	sampel	73	73	73	0	0	0	2	2	71
2	Obat Bahan Alam	sampel	56	53	53	0	0	0	0	0	53
3	Obat Kuasi	sampel	6	7	7	0	0	0	0	0	7
4	Suplemen Kesehatan	sampel	21	22	22	0	0	0	0	0	22
5	Kosmetik	sampel	109	94	94	0	0	0	0	0	94
6	Pangan Olahan	sampel	54	59	59	0	0	0	0	0	59
7	PIRT	sampel	5	5	5	0	0	0	0	0	5
8	Rokok	sampel	2	2	2	0	0	0	0	0	2
TOTAL		sampel	326	315	315	0	0	0	2	2	313

Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan Balai POM di Sofifi Tahun
2025

No	Komoditi	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat *	-	sampel	0	0	0	0
2	Obat Bahan Alam	-	sampel	0	0	0	0
3	Obat Kuasi	-	sampel	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	-	sampel	0	0	0	0
5	Kosmetik	Pengujian Investigasi/ Penyidikan	sampel	21	21	5	16
6	Pangan	KLB (Kejadian Luar Biasa)	sampel	22	22	13	9
		Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	sampel	0	0	0	0
		Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	sampel	0	0	0	0
		Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	sampel	15	15	0	15
		Intensfikasi Takjil Ramadhan Tahun 2025	sampel	175	175	0	175
Total			sampel	233	233	18	215
TOTAL		1	sampel	233	233	18	215

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
Balai POM di Sofifi Tahun 2025

No	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5=6+7	6	7
1	Obat	sampel	0	0	0	0
2	Pangan Olahan	sampel	190	190	0	190
3	PIRT	sampel	0	0	0	0
		sampel	190	190	0	190

Tabel 1D
Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai POM di Sofifi Tahun 2025

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	Balai POM di Sofifi	Balai Besar POM di Manado	Obat	sampel	41	41	41	0
2	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Gorontalo	Obat	sampel	37	37	37	0
3	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Palu	Obat	sampel	64	64	64	0
4	Balai POM di Sofifi	Loka POM di Kabupaten Banggai	Obat	sampel	5	5	5	0
5	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Ambon	Obat	sampel	0	0	0	0
6	Balai POM di Sofifi	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	Obat	sampel	7	7	7	0
7	Balai POM di Sofifi	Loka POM di Kab. Kepulauan Morotai	Obat	sampel	5	5	5	0

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
8	Balai POM di Sofifi	Loka POM di Tanimbar	Obat	sampel	0	0	0	0
9	Balai POM di Sofifi	Loka POM di Kab. Kepulauan Morotai	Obat Bahan Alam	sampel	11	11	11	0
10	Balai POM di Sofifi	Loka POM di Kab. Kepulauan Morotai	Obat Kuasi	sampel	1	1	1	0
11	Balai POM di Sofifi	Loka POM di Kab. Kepulauan Morotai	Suplemen Kesehatan	sampel	3	3	3	0
12	Balai POM di Sofifi	Loka POM di Kab. Kepulauan Morotai	Kosmetik	sampel	29	29	29	0
13	Balai POM di Sofifi	Loka POM di Kab. Kepulauan Morotai	Pangan	sampel	55	55	55	0
14	Balai POM di Sofifi	Balai Besar POM di Manado	Pangan	sampel	16	16	16	0
15	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Gorontalo	Pangan	sampel	5	5	5	0
16	Balai POM di Sofifi	Loka POM di Kab. Tanimbar	Pangan	sampel	0	0	0	0
17	Balai POM di Sofifi	Loka POM di Kabupaten Banggai	Pangan	sampel	3	3	3	0
18	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Palu	Pangan	sampel	14	14	14	0
19	Balai POM di Sofifi	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	Pangan	sampel	4	4	4	0
Total				sampel	300	300	300	0

Tabel 1E
Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai POM di Sofifi Tahun 2025

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	Balai POM di Sofifi	Balai Besar POM di Manado	Obat	sampel	13	13	13	0
2	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Gorontalo	Obat	sampel	9	9	9	0
3	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Palu	Obat	sampel	10	10	10	0
4	Balai POM di Sofifi	Loka POM di Kabupaten Banggai	Obat	sampel	0	0	0	0
5	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Ambon	Obat	sampel	0	0	0	0
6	Balai POM di Sofifi	Loka POM di Sangihe	Obat	sampel	2	2	2	0
7	Balai POM di Sofifi	Loka POM di Morotai	Obat	sampel	1	1	1	0
8	Balai POM di Sofifi	Loka POM di Tanimbar	Obat	sampel	0	0	0	0
9	Balai POM di Sofifi	Loka POM di Kab. Kepulauan Morotai	Obat Bahan Alam	sampel	11	11	11	0
10	Balai POM di Sofifi	Loka POM di Kab. Kepulauan Morotai	Obat Kuasi	sampel	1	1	1	0
11	Balai POM di Sofifi	Loka POM di Kab. Kepulauan Morotai	Suplemen Kesehatan	sampel	1	1	1	0
12	Balai POM di Sofifi	Loka POM di Kab. Kepulauan Morotai	Kosmetik	sampel	25	25	25	0

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
13	Balai POM di Sofifi	Loka POM di Kab. Kepulauan Morotai	Pangan	sampel	53	53	53	0
Total				sampel	126	126	126	0

Tabel 2A

Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji Balai POM di Sofifi Tahun 2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	2	2	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Disolusi	135	135	0
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Lain-lain (keseragaman sediaan)	134	134	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	170	170	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	168	168	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	JUMLAH	609	609	0

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji Balai POM di Sofifi
Tahun 2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar air	3	3	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Cemarkan logam berat	55	55	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	6	6	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	23	23	0
	▪ Bahan kimia obat	122	122	0
	Cemarkan residu pelarut			
	▪ Lain-lain (Cemarkan EG dan DEG)	0	0	0
	TOTAL	209	209	0

Tabel 2C
Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji Balai POM di Sofifi Tahun
2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	Identifikasi/PK Asam Salisilat			
	Identifikasi Metil Salisilat	1	1	0
	Identifikasi Miconazol	3	3	0
	Identifikasi Griseofulvin	3	3	0
	Identifikasi Flukonazol	3	3	0
	Identifikasi Ketokonazol	3	3	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	TOTAL	13	13	0

Tabel 2D
Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji Balai POM di Sofifi
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar Air	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	20	20	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	31	31	0
	Cemaran residu pelarut	0	0	0
	PK Etanol Metanol	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	JUMLAH	51	51	0

Tabel 2E
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji Balai POM di Sofifi Tahun 2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Kimia :			
	▪ Identifikasi Pewarna	55	55	0
	▪ Identifikasi Pengawet	0	0	0
	▪ PK Pengawet	1	1	0
	▪ PK/Identifikasi Tabir Surya	1	1	0
	▪ PK Etanol dan Metanol	8	8	0
	▪ PK Cemaran Logam	122	122	0
	▪ Identifikasi Heksaklorofen, Identifikasi Minoksidil, Identifikasi Asam Borat, PK Zinc Pyrithione, PK Piroctone Olamine, PK p-chloro-mcresol, Identifikasi Kloroform	27	27	0
	▪ Identifikasi Steroid	224	224	0
	▪ Identifikasi Pemutih	52	52	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ Penetapan Kadar DEG	0	0	0
	▪ Identifikasi Vitamin D2, D3	30	30	0
	TOTAL	520	520	0

Tabel 2F

Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji Balai POM di Sofifi Tahun 2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	Fisika :			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Kadar air	2	2	0
	▪ Padatan total	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ PK Lemak	0	0	0
	▪ PK Protein	0	0	0
	▪ PK Vitamin	0	0	0
	▪ PK Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	0	0	0
	▪ PK Gula	0	0	0
	▪ PK Karbohidrat	0	0	0
	▪ PK Mikotoksin	60	60	0
	▪ PK Pemanis buatan	67	67	0
	▪ PK Pengawet	19	19	0
	▪ PK Kloramfenikol	0	0	0
	▪ PK Sianida	0	0	0
	▪ PK Hidroksi metil furfural	0	0	0
	▪ PK Sulfur dioksida	0	0	0
	▪ PK Kesadahan	0	0	0
	▪ PK Zat organik	0	0	0
	▪ PK Senyawa (NO ₂ , NO ₃ , CN, Cl ₂)	4	4	0
	▪ PK Kofein	0	0	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
	▪ PK Theina	0	0	0
	▪ PK Etanol dan methanol	0	0	0
	▪ PK Natrium klorida	2	2	0
	▪ PK Kalium iodat	2	2	0
	▪ Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	0	0	0
	▪ Pewarna sintetik	37	37	0
	▪ Identifikasi/PK histamin	5	5	0
	▪ Identifikasi boraks	11	11	0
	▪ Cemarkan logam	240	237	3
	▪ Residu pestisida	0	0	0
	▪ Identifikasi arsen	0	0	0
	▪ Identifikasi formalin	12	12	0
	▪ Enzim Diastase	0	0	0
	▪ PK BHA, BHT, TBHQ	6	6	0
	▪ Identifikasi/PK Bisfenol A	8	8	0
	▪ PK DON	3	3	0
	▪ PK Sulfit	11	11	0
	TOTAL	489	486	3

Tabel 2G
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji Balai POM di Sofifi
Tahun 2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	Obat :			
	▪ A L T	19	19	0
	▪ Uji batas cemaran	3	3	0
	▪ Uji Sterilitas	0	0	0
	▪ Uji Potensi	3	3	0
	▪ Uji Koefisien Fenol	0	0	0
	▪ Bebas <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	9	9	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	20	20	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	20	20	0
	▪ Lain-lain (AKK)	19	19	0
2	Obat Bahan Alam :			
	▪ A L T	60	60	0
	▪ Angka Kapang	60	60	0
	▪ Angka Khamir	60	60	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	57	57	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	57	57	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	2	2	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	2	2	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	49	49	0
	▪ <i>Clostridium tetani</i>	0	0	0
	▪ <i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0
	▪ Lain-lain (APM Enterobacter)	57	57	0
	▪ Lain-lain (Shigella)	57	57	0
3	Suplemen Kesehatan :			
	▪ A L T	8	8	0
	▪ Angka Kapang	8	8	0
	▪ Angka Khamir	8	8	0
	▪ <i>Candida Albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Shigella</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus Aureus</i>	8	8	0
	▪ <i>Escherichia Coli</i>	8	8	0
	▪ <i>Pseudomonas Aeruginosa</i>	0	0	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
	▪ <i>Salmonella Sp</i>	8	8	0
	▪ <i>Fragmen DNA Babi</i>	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
4	Kosmetik :			
	▪ A L T	106	106	0
	▪ A K K	106	106	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	19	19	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	19	19	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	19	19	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
5	Pangan :			
	▪ ALT	76	75	1
	▪ ALT Pembentuk spora	0	0	0
	▪ MPN Coliform	13	13	0
	▪ Angka Kapang	41	39	2
	▪ Angka Khamir	41	39	2
	▪ Angka <i>Staphylococcus aureus</i>	7	5	2
	▪ Angka <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ Angka <i>Enterobacteriaceae</i>	30	29	1
	▪ Angka <i>Coliform</i>	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	28	21	7
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	7	5	2
	▪ <i>Salmonella sp</i>	39	29	10
	▪ <i>Enterococci</i>	0	0	0
	▪ <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0
	▪ <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ Lain-lain (<i>Bacillus cereus</i>)	2	2	0
	TOTAL	1155	1128	27

Tabel 3A
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional Balai
POM di Sofifi Tahun 2025

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	NIHIL		
2			
3			
Dst			
B	Sampel Non Rutin		
1	NIHIL		
2			
3			
Dst			
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	NIHIL		
2			
3			
Dst			
TOTAL			

Tabel 3B
Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik Balai POM di Sofifi
Tahun 2025

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	NIHIL		
2			
3			
Dst			
B	Sampel Non Rutin		
1	NIHIL		
2			
3			
Dst			
C	Sampel Penelurusan Kasus		

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
1	AAP3 All in One Cream	Hg	1
2	MW Glow Bibit Pemutih Thailand	Hg	1
3	NS Cosmetic Face Toner With Collagen	Asam Retinoat, Hidrokuinon	1
4	Brilliant Skin Rejuv Toner Set	Asam Retinoat, Hidrokuinon	1
5	Zam-Zam Whitening Cream	Asam Retinoat, Hidrokuinon	1
TOTAL			5

Tabel 3C

Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan Balai POM di Sofifi
Tahun 2025

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	NIHIL		
2			
3			
Dst			
B	Sampel Non Rutin		
1	NIHIL		
2			
3			
Dst			
C	Sampel Pengujian Sederhana		
1	NIHIL		
2			
3			
Dst			

Tabel 4A

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Balai POM di Sofifi Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Targeted	73	73	100

Tabel 4B

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Bahan Alam Balai POM di Sofifi Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Targeted	56	53	94,64285714

Tabel 4C

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi Balai POM di Sofifi Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Targeted	6	7	116,6666667

Tabel 4D

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan Balai POM di Sofifi Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Targeted	21	22	104,76

Tabel 4E

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik Balai POM di Sofifi Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Targeted	109	94	86,24

Tabel 4F

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan Balai POM di
Sofifi Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Targeted	59	64	108,4745763

Tabel 5

Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal Balai POM di Sofifi Tahun 2025

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
	NIHIL				
Total		0		0	0

Tabel 6A

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Balai POM di Sofifi Tahun 2025

No	Kabupaten / Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	M K	T M K	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	M K	T M K	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	M K	T M K
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Balai POM di Sofifi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	NIHIL																
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 6B

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional Balai POM di Sofifi Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Bahan Alam (IOBA)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOBA yang Ada	Target IOBA Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai POM di Sofifi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
1	Kota Ternate	Sarana	NIHIL		0			NIHIL		0			NIHIL		0			1	1	1	1	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0

Tabel 6C

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan Balai POM di Sofifi Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Balai POM di Sofifi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	NIHIL																
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 6D

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik Balai POM di Sofifi Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Balai POM di Sofifi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	NIHIL											
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 6E

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan Balai POM di Sofifi Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Balai POM di Sofifi	sarana										
1	Kota Ternate	sarana	8	8	8	4	4	457	2	2	1	1
2	Kepulauan Sula	sarana	1	0	0	0	0	32	2	2	2	0
3	Kota Tidore Kepulauan	sarana	4	0	0	0	0	29	0	0	0	0
4	Kabupaten Halmahera Barat	sarana	3	2	2	2	0	12	0	0	0	0
5	Kabupaten Halmahera Selatan	sarana	4	3	3	2	1	15	2	2	0	2
6	Kabupaten Halmaera Tengah	sarana	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Pulau Taliabu	sarana	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Halmahera Timur	sarana	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	20	13	13	8	5	545	6	6	3	3

Tabel 7A

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan Balai POM di Sofifi Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
1	Kota Ternate	sarana	4	4	4	2	2	51	6	6	2	4	4	2	2	2	0	1	1	1	0	1
2	Kota Tidore Kepulauan	sarana	0	0	0	0	0	27	2	2	0	2	2	0	0	0	0	1	1	1	0	1
3	Kabupaten Halmahera Barat	sarana	0	0	0	0	0	13	0	0	0	0	6	1	1	1	0	1	1	1	0	1
4	Kabupaten Halmahera Tengah	sarana	0	0	0	0	0	12	2	2	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
5	Kabupaten Halmahera Selatan	sarana	0	0	0	0	0	24	1	1	0	1	2	0	0	0	0	1	1	1	1	0
6	Kabupaten Halmahera Timur	sarana	0	0	0	0	0	20	4	4	2	2	2	1	1	1	0	1	1	1	0	1
7	Kepulauan Sula	sarana	0	0	0	0	0	10	3	3	1	2	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
8	Kepulauan Taliabu	sarana	0	0	0	0	0	6	1	1	0	1	2	0	0	0	0	1	1	1	0	1
	TOTAL	sarana	4	4	4	4	4	163	19	19	6	13	18	4	4	4	0	8	8	8	3	5

Tabel 7A (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan Balai POM di Sofifi Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskemas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai POM di Sofifi	sarana	19	7	7	7	2	111	11	11	7	4	35	5	5	4	0	0	0	0	0	0
1	Kota Ternate	sarana	8	3	3	3	0	6	3	3	2	1	22	3	3	3	0	0	0	0	0	
2	Kota Tidore Kepulauan	sarana	3	3	3	3	0	11	2	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0		
3	Kabupaten halmahera Selatan	sarana	3	1	1	1	0	32	1	1	1	0	4	0	0	0	0	0	0	0		
4	Kabupaten Kepulauan Sula	sarana	1	0	0	0	0	13	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0		
5	Kabupaten Halmahera Tengah	sarana	1	0	0	0	0	12	1	1	1	0	3	0	0	0	0	0	0	0		
6	Kabupaten Halmahera Timur	sarana	1	0	0	0	0	16	0	0	0	0	2	1	1	1	0	0	0	0		
7	Kabupaten Pulau Taliabu	sarana	1	1	1	0	1	9	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Halmahera Barat	sarana	1	1	1	0	1	12	2	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	19	9	9	7	2	111	11	11	7	4	35	5	5	4	1	0	0	0	0	0

Tabel 7A (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan Balai POM di Sofifi
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
	Balai POM di Sofifi	sarana	0	0	0	0	0
	NIHIL						
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0

Tabel 7B

Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik Balai POM di Sofifi Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai POM di Sofifi	sarana	206	7	2	2	0	172	8	8	8	0	209	27	27	4	23	8	0	0	0	0
1	Kota Ternate	sarana	61	0	0	0	0	54	0	0	0	0	49	0	0	0	0	8	0	0	0	0
2	Kota Tidore Kepulauan	sarana	34	2	2	2	0	28	2	2	2	0	44	6	6	0	6	0	0	0	0	0
3	Kabupaten halmahera Selatan	sarana	26	0	0	0	0	24	0	0	0	0	21	3	3	3	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Kepulauan Sula	sarana	20	1	1	1	0	10	1	1	1	0	13	7	7	0	7	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Halmahera Tengah	sarana	14	1	1	1	0	12	1	1	1	0	32	4	4	0	4	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Halmahera Timur	sarana	23	1	1	1	0	21	2	2	2	0	32	3	3	0	3	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Pulau Taliabu	sarana	8	1	1	1	0	7	1	1	1	0	6	2	2	0	2	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Halmahera Barat	sarana	20	1	1	1	0	16	1	1	1	0	12	2	2	1	1	0	0	0	0	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
			206	7	7	7	0	172	8	8	8	0	209	27	27	4	23					

Tabel 7C

Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan Balai POM di Sofifi Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Kota Ternate	sarana	273	1	1	0	1
2	Kota Tidore Kepulauan	sarana	163	12	12	10	2
3	Kabupaten halmahera Selatan	sarana	153	5	5	3	2
4	Kabupaten Kepulauan Sula	sarana	80	3	3	0	3
5	Kabupaten Halmahera Tengah	sarana	186	2	2	2	0
6	Kabupaten Halmahera Timur	sarana	237	10	10	9	1
7	Kabupaten Pulau Taliabu	sarana	41	3	6	1	5
8	Kabupaten Halmahera Barat	sarana	142	4	5	4	1
	TOTAL	sarana	1275	40	44	29	15

Tabel 8A

Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Sofifi Tahun 2025

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	5	0	5	0	0	0	0	0	0
3	Maret	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	3	3
4	April	3	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0
5	Mei	9	0	0	0	0	9	1	0	0	0	0	1
6	Juni	2	0	0	0	0	2	6	0	0	0	0	6
7	Juli	13	0	0	0	0	13	8	0	0	0	0	8
8	Agustus	5	0	0	0	0	5	5	0	0	0	0	5
9	September	5	0	0	0	1	6	6	0	0	0	0	6
10	Oktober	1	0	0	0	0	1	3	0	0	0	0	3
11	November	6	0	0	9	0	15	2	0	0	0	0	2
12	Desember	9	0	0	0	11	20	12	0	0	0	0	12
TOTAL		53	0	0	14	15	82	43	0	0	0	3	46

Tabel 8B

Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Sofifi Tahun 2025

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	5	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maret	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0
4	April	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
5	Mei	7	0	0	0	0	7	0	0	0	0	0	0
6	Juni	6	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	0
7	Juli	4	0	0	0	5	9	0	0	0	0	5	5
8	Agustus	6	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	0
9	September	4	0	0	0	2	6	0	0	0	0	2	2
10	Oktober	13	0	0	0	1	14	0	0	0	0	1	1
11	November	4	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0
12	Desember	1	0	0	0	1	2	0	0	0	0	1	1
	TOTAL	53	0	0	0	9	62	0	0	0	0	9	9

Tabel 9

Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan Balai POM di Sofifi Tahun 2025

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Bahan Alam	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Bahan Alam	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-		
	a. Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	3	3
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	0	0

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	0	0
	e. Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT.	Rekomendasi	-	0	0
	f. Rekomendasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) melalui sistem e-sertifikasi.pom.go.id kepada Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Besar, Usaha Menengah dengan Risiko Produk Rendah, Sedang, dan Tinggi serta Usaha Mikro, dan Usaha Kecil dengan Risiko Produk Tinggi.	Rekomendasi	-	0	0
	Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) yang diterbitkan melalui sistem e-sertifikasi.pom.go.id untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil dengan risiko Produk Rendah dan Sedang	Sertifikat		2	2
	Hasil Pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) terhadap produsen pangan olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil (apabila Sarana memenuhi ketentuan) dan Tindak Lanjut berupa CAPA/evaluasi CAPA (apabila Sarana tidak memenuhi ketentuan)	Rekomendasi		10	10
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	0	0

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
	h. Hasil Pemeriksaan dalam rangka Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan (SMKPO) untuk penerbitan Sertifikat Pemenuhan Standar SMKPO di Sarana Peredaran Pangan Olahan Importir, Distributor, Sarana Ritel Pangan Modern selain minimarket dan Sertifikat Pemenuhan Komitmen SMKPO di Sarana Ritel Pangan Tradisional, Ritel Pangan Modern berupa minimarket, Pengelola Pasar (apabila ada permintaan pemeriksaan dari Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan	Rekomendasi	-	0	0
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	0	0
			Obat Bahan Alam	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
Total	Surat Keterangan Impor (SKI)			0	0
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			0	0
	Rekomendasi Lainnya			15	15
	Sertifikasi Lainnya			0	0

Tabel 10

Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan Balai POM di Sofifi Tahun 2025

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai POM di Sofifi	- Media Cetak	2	2	0	
			- Media Elektronik	60	56	4	
			- Media Luar Ruang	1	0	1	
			Total	63	58	5	
2	Obat Bahan Alam	Balai POM di Sofifi	- Media Cetak	10	5	5	
			- Media Elektronik	30	13	17	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	40	18	22	
3	Obat Kuasi	Balai POM di Sofifi	- Media Cetak	3	2	1	
			- Media Elektronik	10	7	3	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	13	9	4	
4	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Sofifi	- Media Cetak	8	7	1	
			- Media Elektronik	41	18	23	
			- Media Luar Ruang	1	1	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	50	26	24	
5	Kosmetik	Balai POM di Sofifi	- Media Cetak	12	11	1	
			- Media Elektronik	52	42	10	
			- Media Luar Ruang	12	10	2	
			- Media Digital	184	165	19	
			Total	260	228	32	
6	Pangan		- Media Cetak	17	14	3	

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
		Balai POM di Sofifi	- Media Elektronik	27	22	5	
			- Media Luar Ruang	31	25	6	
			- Media Internet	48	43	5	
			Total	123	104	19	
7	Produk Tembakau	Balai POM di Sofifi	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Media Teknologi Informasi	0	0	0	
			Total	0	0	0	
TOTAL				549	443	106	

Tabel 11

Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan Balai POM di Sofifi Tahun 2025

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai POM di Sofifi	109	109	0
2	Obat Tradisional	Balai POM di Sofifi	82	82	0
3	Obat Kuasi	Balai POM di Sofifi	9	9	0
4	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Sofifi	31	31	0
5	Kosmetik	Balai POM di Sofifi	160	153	7
6	Pangan	Balai POM di Sofifi	153	152	1
7	Produk Tembakau*)	Balai POM di Sofifi	120	120	0
Total		Balai POM di Sofifi	664	656	8

Tabel 12A

Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan Balai POM di Sofifi Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Ternate	Kosmetik	1
2	Ternate	Kosmetik	1
3	Ternate	Kosmetik	-
4	Ternate	Kosmetik	-
5	Ternate	Kosmetik	-
6	Ternate	Kosmetik	-
7	Ternate	Kosmetik	-
8	Halmahera Tengah	OOT	-
9	Halmahera Timur	OOT	-
10	Halmahera Timur	Obat Tradisional	-

Tabel 12B

Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown Balai POM di Sofifi Tahun 2025

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Diprofilng	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan <i>takedown</i>	Total Konten yang Di- <i>takedown</i>	Persentase Konten yang Di- <i>takedown</i>
1	Balai POM di Sofifi	18	334	322	99,40%

Tabel 12C

Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti Balai POM di Sofifi Tahun 2025

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	6 = 5/4 x 100
1	Balai POM di Sofifi	1	1	100

Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan Balai POM di Sofifi Tahun 2025

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN UPT																	TINDAK LANJUT					
		OBAT		OOT		NAPPZA		OBAT TRADISIONAL		SUPLEMEN KESEHATAN		KOSMETIK		PANGAN OLAHAN		TOTAL		JUMLAH TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%	ARSIP	%
		LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21=20/19	22	23=22/19	24	25=24/19
1	Balai POM di Sofifi	-	-	1	-	-	-	3	1	-	-	6	2	-	-	7	2	9	0	0%	2	22,22%	7	77,78%

Tabel 14

Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Sofifi Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
					SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	2		3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
A	Balai POM di Sofifi											
1	Ternate	Tahun n	2	2					1	1		31.000.000
		<i>Carry Over</i>	1	1						1		10.097.000
2	Halmahera Timur	Tahun n	0	0								
		<i>Carry Over</i>	1	1						1		7.791.500
3	dst..											
	Total Balai POM di Sofifi		4	4					1	3		48.888.500

Tabel 15A

Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Balai POM di Sofifi Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai POM di Sofifi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak terdapat kegiatan KIE TOMAS
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Balai POM di Sofifi	1 kegiatan	0 kegiatan	1 kegiatan	3 kegiatan	2 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	14 kegiatan
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/Facebook)*	Balai POM di Sofifi	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
			44 konten	34 konten	90 konten	61 konten	64 konten	121 konten	38 konten	38 konten	55 konten	83 konten	78 konten	84 konten	752 konten
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/disiarkan/disebarkan melalui media elektronik televisi/radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Balai POM di Sofifi	2 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan	5 kegiatan	6 kegiatan	3 kegiatan	7 kegiatan	6 kegiatan	2 kegiatan	3 kegiatan	3 kegiatan	5 kegiatan	46 kegiatan

B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai POM di Sofifi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak terdapat kegiatan TOMAS
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/ penyuluhan/webinar/lainnya)	Balai POM di Sofifi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak terdapat kegiatan KIE langsung Non DIPA
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai POM di Sofifi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak terdapat kegiatan KIE Media Sosial Non DIPA
			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak terdapat konten
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Balai POM di Sofifi	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	Tidak terdapat kegiatan

Tabel 15B

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat Balai POM di Sofifi Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPAA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)								
													ONPPZ A	O T	S K	Ko s	Pangan	Obat	COVID -19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	11								
Januari	Balai POM di Sofifi	1	Car Free Day - KIE		Offline		Gamalama, Kota Ternate Tengah	1	30	Masyarakat umum	Lainnya - masyarakat umum dan BPOM	Internal BPOM									1
Februari	Balai POM di Sofifi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-								1	
Maret	Balai POM di Sofifi	1	Lainnya - PENYEBARAN INFORMASI KEAMANAN PANGAN MELALUI MOBIL KELLING DAN INTENSIFIKASI TAKJIL RAMADHAN TAHUN 2025	Online			Sofifi, Oba Utara	1	28	Masyarakat umum	Lainnya -	Internal BPOM					1				1
April	Balai POM di Sofifi	1	Lainnya - Inovasi BPOM Sofifi Mengajar		Offline		Sidangoli, Jailolo Selatan	1	30	Pelajar/ Mahasiswa	Lainnya - guru MIS Sindangoli GAM	Internal BPOM								1	
		2	Lainnya - Inovasi BPOM Sofifi Mengajar		Offline		Acango, Jailolo	1	14	Pelajar/ Mahasiswa	Lainnya - guru MIS Sindangoli GAM	Internal BPOM						1			
		3	Lainnya - Inovasi BPOM Sofifi Mengajar		Offline		Gufasa, Jailolo	1	56	Pelajar/ Mahasiswa	Lainnya - guru MIS Sindangoli GAM	Internal BPOM						1			
Mei	Balai POM	1	Car Free Day - KIE		Offline		Gamalama, Kota Ternate Tengah	1	50	Masyarakat umum	Lainnya -	Internal BPOM		1							

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)								
													ONPPZ A	O T	S K	Ko s	Pangan	Obat	COVID -19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	11								
	di Sofifi	2	Lainnya - Inovasi BPOM Sofifi Baronda		Offline		Gufasa, Jailolo	1	15	Masyarakat umum	Lainnya -	Internal BPOM							1		
Juni	Balai POM di Sofifi	1	Penyuluhan		Offline		Gambesi, Kota Ternate Selatan	1	21	Masyarakat umum	Perangkat Desa/Kecamatan	Internal BPOM	1								
Juli	Balai POM di Sofifi	1	Lainnya - KIE Sigaro Bacarita Kosmetik Ilegal adalah Maut dan Tolak Penyalahgunaa n Obat		Offline		Garojou, Oba Utara	1	20	Pelajar/Mahasiswa	Lainnya - dosen Universitas Bumi Hijrah	Internal BPOM				1					
Agustus	Balai POM di Sofifi	1	Lainnya - BPOM Sofifi Mengajar dan BPOM Sofifi BARONDA		Offline		Guraping, Oba Utara	1	10	Pelajar/Mahasiswa	Lainnya - guru SDN 2 Guraping	Internal BPOM							1		
Septemb er	Balai POM di Sofifi	1	Lainnya - KIE BPOM Sofifi Mengajar di Halmahera Selatan		Offline		Labuha, Bacan	1	10	Pelajar/Mahasiswa	Lainnya - MTs Alkhairaat Labuha	Internal BPOM					1				
Oktober	Balai POM di Sofifi	1	Penyuluhan		Offline		Takoma, Kota Ternate Tengah	1	10	Pelajar/Mahasiswa	Lainnya - SMAN 1 Ternate	Internal BPOM					1				
Novembe r	Balai POM di Sofifi	1	Lainnya - KIE Sigaro Bacarita bersama Prodi Farmasi Universitas Khairun		Offline		Gambesi, Kota Ternate Selatan	1	15	Pelajar/Mahasiswa	Lainnya - Dosen Universitas Khairun	Internal BPOM						1			
Desembe r	Balai POM di	1	Lainnya - KIE Baronda di Fasyankes Kota Ternate		Offline		Kampung Pisang, Kota Ternate Tengah	1	10	Kelompok Profesi	Lainnya - Puskesmas, Rumah Sakit, Klinik	Internal BPOM						1			

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZ A	O T	S K	Ko s	Pangan	Obat	COVID -19	Stunting
1	2	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	11							
	Sofifi																			
Total								14	319				1	1	0	1	3	0	4	2

B. ANGGARAN NON DIPA BPOM

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	O T	S K	Kos	Pangan	COVID -19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	11							
Januari	Balai POM di Sofifi	1	Tidak ada Kegiatan Non DIPA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	Balai POM di Sofifi	1	Tidak ada Kegiatan Non DIPA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	Balai POM di Sofifi	1	Tidak ada Kegiatan Non DIPA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April	Balai POM di Sofifi	1	Tidak ada Kegiatan Non DIPA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	Balai POM di Sofifi	1	Tidak ada Kegiatan Non DIPA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	Balai POM di Sofifi	1	Tidak ada Kegiatan Non DIPA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juli	Balai POM di Sofifi	1	Tidak ada Kegiatan Non DIPA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	Balai POM di Sofifi	1	Tidak ada Kegiatan Non DIPA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
September	Balai POM di Sofifi	1	Tidak ada Kegiatan Non DIPA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober	Balai POM di Sofifi	1	Tidak ada Kegiatan Non DIPA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November	Balai POM di Sofifi	1	Tidak ada Kegiatan Non DIPA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Desember	Balai POM di Sofifi	1	Tidak ada Kegiatan Non DIPA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total																				

Tabel 15C

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial Balai POM di Sofifi Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)											Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	Obat	Stunting	Covid-19	Umum	Lainnya		
1	2	3	4	5	6		7											8
Januari	Balai POM di Sofifi	Instagram	@bpom.sofifi	1374	14	4	0	0	0	1	3	1	2	0	2	2	7	
		Twitter	@BpomSofifi	312	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
		Youtube	Balai POM di Sofifi	608	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Facebook	Balai POM di Sofifi	392	18	7	0	1	0	1	4	2	2	1	4	3	9	
		Tiktok	@bpomsofifi	85	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Februari	Balai POM di Sofifi	Instagram	@bpom.sofifi	1383	4	10	0	0	0	1	1	0	0	0	1	3	8	
		Twitter	@BpomSofifi	312	0	4	0	0	0	3	1	0	0	0	0	3	7	
		Youtube	Balai POM di Sofifi	608	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Facebook	Balai POM di Sofifi	392	3	10	0	0	0	1	1	0	0	0	1	3	8	
		Tiktok	@bpomsofifi	85	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Maret	Balai POM di Sofifi	Instagram	@bpom.sofifi	1383	19	24	0	2	3	5	9	4	1	0	3	2	14	
		Twitter	@BpomSofifi	315	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	
		Youtube	Balai POM di Sofifi	608	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Facebook	Balai POM di Sofifi	392	19	24	0	2	3	5	9	4	1	0	3	2	14	
		Tiktok	@bpomsofifi	85	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)											Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	Obat	Stunting	Covid-19	Umum	Lainnya		
1	2	3	4	5	6		7											8
April	Balai POM di Sofifi	Instagram	@bpom.sofifi	1378	14	14	0	4	0	5	2	0	1	0	5	1	10	
		Twitter	@BpomSofifi	315	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	
		Youtube	Balai POM di Sofifi	608	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Facebook	Balai POM di Sofifi	392	14	14	0	4	0	5	2	0	1	0	5	1	10	
		Tiktok	@bpomsofifi	87	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Mei	Balai POM di Sofifi	Instagram	@bpom.sofifi	1384	6	26	0	1	0	0	2	6	0	0	7	2	14	
		Twitter	@BpomSofifi	314	0	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	
		Youtube	Balai POM di Sofifi	606	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	
		Facebook	Balai POM di Sofifi	410	24	2	0	1	0	0	2	0	0	0	7	2	14	
		Tiktok	@bpomsofifi	115	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	
Juni	Balai POM di Sofifi	Instagram	@bpom.sofifi	1383	4	88	0	0	0	0	23	0	23	0	0	23	23	
		Twitter	@BpomSofifi	315	0	20	0	0	0	0	8	0	0	0	0	8	4	
		Youtube	Balai POM di Sofifi	612	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	
		Facebook	Balai POM di Sofifi	410	4	88	0	0	0	0	23	0	23	0	0	23	23	
		Tiktok	@bpomsofifi	147	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	
Juli	Balai POM di Sofifi	Instagram	@bpom.sofifi	1400	2	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	12	
		Twitter	@BpomSofifi	315	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)											Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	Obat	Stunting	Covid-19	Umum	Lainnya		
1	2	3	4	5	6		7										8	
		Youtube	Balai POM di Sofifi	662	0	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	
		Facebook	Balai POM di Sofifi	416	2	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	12	
		Tiktok	@bpomsofifi	151	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	
Agustus	Balai POM di Sofifi	Instagram	@bpom.sofifi	1410	0	14	0	0	0	1	0	0	0	0	2	1	9	
		Twitter	@BpomSofifi	315	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	
		Youtube	Balai POM di Sofifi	722	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
		Facebook	Balai POM di Sofifi	419	0	14	0	0	0	1	0	0	1	0	2	1	9	
		Tiktok	@bpomsofifi	163	0	3	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	
September	Balai POM di Sofifi	Instagram	@bpom.sofifi	1417	1	20	0	2	1	0	0	0	1	0	2	1	14	
		Twitter	@BpomSofifi	314	0	8	0	1	0	0	0	2	0	0	0	0	5	
		Youtube	Balai POM di Sofifi	726	1	3	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	2	
		Facebook	Balai POM di Sofifi	422	1	20	0	0	2	1	0	1	0	0	2	1	14	
		Tiktok	@bpomsofifi	179	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
Oktober	Balai POM di Sofifi	Instagram	@bpom.sofifi	1436	1	34	0	0	0	0	0	1	0	0	0	13	21	
		Twitter	@BpomSofifi	312	0	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	
		Youtube	Balai POM di Sofifi	782	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	
		Facebook	Balai POM di Sofifi	434	1	34	0	0	0	0	0	1	0	0	0	13	21	

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)											Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	Obat	Stunting	Covid-19	Umum	Lainnya		
1	2	3	4	5	6		7											8
		Tiktok	@bpomsofifi	196	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
November	Balai POM di Sofifi	Instagram	@bpom.sofifi	1476	14	21	0	2	0	3	3	4	1	0	4	4	14	
		Twitter	@BpomSofifi	308	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	
		Youtube	Balai POM di Sofifi	812	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
		Facebook	Balai POM di Sofifi	440	14	21	0	2	0	3	3	4	1	0	4	4	14	
		Tiktok	@bpomsofifi	208	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	
Desember	Balai POM di Sofifi	Instagram	@bpom.sofifi	1525	16	26	0	1	0	0	9	3	4	0	0	7	18	
		Twitter	@BpomSofifi	309	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Youtube	Balai POM di Sofifi	813	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Facebook	Balai POM di Sofifi	447	16	26	0	1	0	0	9	3	4	0	0	7	18	
		Tiktok	@bpomsofifi	216	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Total					198	640	0	23	9	37	106	35	62	1	57	135	385	

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
					Repos t	Non Repost (Mandiri)	ONPPZ A	OT	SK	Kos	Panga n	COVID-19		Umu m	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
1	2	3	4	5	6		7								8	
Januari	Balai POM di Sofifi	Tidak ada Kegiatan Non DIPA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Februari	Balai POM di Sofifi	Tidak ada Kegiatan Non DIPA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
					Repos t	Non Repost (Mandiri)	ONPPZ A	OT	SK	Kos	Panga n	COVID-19		Umu m	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
Maret	Balai POM di Sofifi	Tidak ada Kegiatan Non DIPA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April	Balai POM di Sofifi	Tidak ada Kegiatan Non DIPA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	Balai POM di Sofifi	Tidak ada Kegiatan Non DIPA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	Balai POM di Sofifi	Tidak ada Kegiatan Non DIPA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juli	Balai POM di Sofifi	Tidak ada Kegiatan Non DIPA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	Balai POM di Sofifi	Tidak ada Kegiatan Non DIPA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
September	Balai POM di Sofifi	Tidak ada Kegiatan Non DIPA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober	Balai POM di Sofifi	Tidak ada Kegiatan Non DIPA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November	Balai POM di Sofifi	Tidak ada Kegiatan Non DIPA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Desember	Balai POM di Sofifi	Tidak ada Kegiatan Non DIPA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total															

Tabel 15D

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial Balai POM di Sofifi Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)										Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	Obat	COVID-19	Stunting	Umum	Lainnya	
1	2	3	4	5	6										7
Januari	Balai POM di Sofifi	Media Lain - infografis di TV	Lainnya - televisi	6	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	4
Februari	Balai POM di Sofifi	Media Lain - infografis di TV	Lainnya - televisi	6	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	4
Maret	Balai POM di Sofifi	Media Lain - infografis di TV	Lainnya - televisi	6	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	4
April	Balai POM di Sofifi	Media Cetak	Leaflet	5	0	0	0	0	1	1	0	3	0	0	0
		Media Lain - infografis di TV	Lainnya - televisi	6	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	4
Mei	Balai POM di Sofifi	Media Cetak	Leaflet	3	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0
		Media Cetak	Lainnya - roll banner	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)										
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	Obat	COVID-19	Stunting	Umum	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6										7
		Media Elektronik	Radio	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Lain - infografis di TV	Lainnya - televisi	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
Juni	Balai POM di Sofifi	Media Lain - infografis di TV	Lainnya - televisi	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
		Media Luar Ruang	Billboard	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
Juli	Balai POM di Sofifi	Media Lain - infografis di TV	Lainnya - televisi	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
		Media Lain - video di TV	Lainnya - televisi	3	0	0	0	0	2	0	0	0	0	1	0
		Media Cetak	Leaflet	6	0	1	0	0	3	0	0	1	1	0	0
Agustus	Balai POM di Sofifi	Media Lain - infografis di TV	Lainnya - televisi	8	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	4
		Media Cetak	Poster	2	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
		Media Cetak	Leaflet	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
September	Balai POM di Sofifi	Media Lain - infografis di TV	Lainnya - televisi	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		Media Cetak	Leaflet	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
Oktober	Balai POM di Sofifi	Media Lain - infografis di TV	Lainnya - televisi	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
		Media Cetak	Leaflet	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
November	Balai POM di Sofifi	Media Lain - infografis di TV	Lainnya - televisi	8	0	0	0	0	6	0	0	1	0	0	1
Desember	Balai POM di Sofifi	Media Elektronik	Radio	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Billboard	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
		Media Lain - infografis di TV	Lainnya - televisi	8	0	0	0	0	6	0	0	1	0	0	1
Total				90	1	4	0	8	23	5	0	8	2	3	36

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)										
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	Obat	COVID-19	Stunting		Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6										7
Januari	Balai POM di Sofifi	Media Lainnya	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Februari	Balai POM di Sofifi	Media Lainnya	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	Balai POM di Sofifi	Media Lainnya	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	Balai POM di Sofifi	Media Lainnya	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	Balai POM di Sofifi	Media Lainnya	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	Balai POM di Sofifi	Media Lainnya	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	Balai POM di Sofifi	Media Lainnya	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	Balai POM di Sofifi	Media Lainnya	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
September	Balai POM di Sofifi	Media Lainnya	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	Balai POM di Sofifi	Media Lainnya	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	Balai POM di Sofifi	Media Lainnya	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	Balai POM di Sofifi	Media Lainnya	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 16A

Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan Balai POM di Sofifi Tahun 2025

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Balai POM di Sofifi	1	1	1	100%	100%	3	3	3	100%	100%
2	s.d Februari	Balai POM di Sofifi	0	0	0	0%	0%	7	7	7	100%	100%
3	s.d Maret	Balai POM di Sofifi	0	0	0	100%	100%	1	1	1	100%	100%
4	s.d April	Balai POM di Sofifi	1	1	1	100%	100%	2	2	2	100%	100%

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
5	s.d Mei	Balai POM di Sofifi	0	0	0	0%	0%	0	0	0	0%	0%
6	s.d Juni	Balai POM di Sofifi	0	0	0	100%	100%	1	1	1	100%	100%
7	s.d Juli	Balai POM di Sofifi	0	0	0	100%	100%	3	3	3	100%	100%
8	s.d Agustus	Balai POM di Sofifi	0	0	0	100%	100%	0	0	0	0%	0%
9	s.d September	Balai POM di Sofifi	0	0	0	0%	0%	1	1	1	100%	100%
10	s.d Oktober	Balai POM di Sofifi	0	0	0	100%	100%	3	3	3	100%	100%
11	s.d November	Balai POM di Sofifi	0	0	0	0%	0%	2	2	2	100%	100%
12	s.d Desember	Balai POM di Sofifi	0	0	0	0%	0%	0	0	0	0%	100%

Tabel 16B

Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan Balai POM di Sofifi Tahun 2025

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Balai POM di Sofifi	Tidak ada rujukan dari pusat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	s.d Februari	Balai POM di Sofifi	Tidak ada rujukan dari pusat	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
3	s.d Maret	Balai POM di Sofifi	Tidak ada rujukan dari pusat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	s.d April	Balai POM di Sofifi	Tidak ada rujukan dari pusat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	s.d Mei	Balai POM di Sofifi	Tidak ada rujukan dari pusat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	s.d Juni	Balai POM di Sofifi	Tidak ada rujukan dari pusat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	s.d Juli	Balai POM di Sofifi	Tidak ada rujukan dari pusat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	s.d Agustus	Balai POM di Sofifi	Tidak ada rujukan dari pusat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	s.d September	Balai POM di Sofifi	Tidak ada rujukan dari pusat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	s.d Oktober	Balai POM di Sofifi	Tidak ada rujukan dari pusat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	s.d November	Balai POM di Sofifi	Tidak ada rujukan dari pusat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	s.d Desember	Balai POM di Sofifi	Tidak ada rujukan dari pusat	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 16C

Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Balai POM di Sofifi Tahun 2025

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Balai POM di Sofifi	NIHIL				
2	Februari	Balai POM di Sofifi					
3	Maret	Balai POM di Sofifi					

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
4	April	Balai POM di Sofifi					
5	Mei	Balai POM di Sofifi					
6	Juni	Balai POM di Sofifi					
7	Juli	Balai POM di Sofifi					
8	Agustus	Balai POM di Sofifi					
9	September	Balai POM di Sofifi					
10	Oktober	Balai POM di Sofifi					
11	November	Balai POM di Sofifi					
12	Desember	Balai POM di Sofifi					
TOTAL			0	0	0	0	0

Tabel 17

Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi Balai POM di Sofifi Tahun 2025

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Apoteker	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Karyawan	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	5
4.	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

6	Pelajar/ mahasiswa	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	3
7	Pelaku Usaha	0	2	0	0	0	1	0	0	0	2	2	0	7
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Umum	1	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	3
10	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	PNS/TNI/POLRI	2	3	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	8
TOTAL		4	7	1	3	0	1	3	0	1	3	2	1	26

Tabel 18

Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan Balai POM di Sofifi Tahun 2025

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	Langsung	Kantor Balai POM di Sofifi, Jl. Pemuda No. 40, Sofifi, Kota Tidore Kepulauan, Maluku Utara	3	6	1	3	0	1	1	0	1	3	1	1	21
2.	Telepon	082220000538	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Fax	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat	Kantor Balai POM di Sofifi, Jl. Pemuda No. 40, Sofifi, Kota Tidore Kepulauan, Maluku Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail	bpom_sofifi@pom.go.id	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS	082220000538	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

7	Media Sosial	Instagram: @bpom.sofifi Facebook: Balai POM di Sofifi X: @Bpom Sofifi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kotak Saran	Kantor Balai POM di Sofifi, Jl. Pemuda No. 40, Sofifi, Kota Tidore Kepulauan, Maluku Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp	082220000538	1	1	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	5
10	Aplikasi lain	Subsite: sofifi.pom.go.id	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			4	7	2	3	0	1	3	0	1	3	1	1	26

Tabel 19A

Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan Balai POM di Sofifi Tahun 2025

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	Keracunan Obat	0	0	0
2	Keracunan Makanan	6	424	0
3	Keracunan Minuman	2	216	0
4	Campuran (lebih dari satu penyebab)	0	0	0
	TOTAL	8	640	0

Tabel 19B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia Balai POM di Sofifi
Tahun 2025

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	0	0	0
3	50 - 59 Tahun	1	1	0
4	30 - 49 Tahun	4	219	0
5	15 - 29 Tahun	0	0	0
6	5 - 14 Tahun	3	204	0
7	< 5 Tahun	0	0	0
	TOTAL	8	424	0

Tabel 19C

Frekuensi Kasus Keracunan Balai POM di Sofifi Tahun 2025

No	Frekuensi	Penyebab						
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
1	Kota Ternate	0	0	0	0	0	2	2
2	Kabupaten Halmahera Tengah	0	0	0	0	0	4	4
	TOTAL	0	0	0	0	0	6	6

Tabel 19D

Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP) Balai POM di Sofifi Tahun 2025

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kota Ternate	5 Januari 2025	Maliaro	Makan Rutin	Pada Minggu, 5 Januari 2025 sekitar pukul 21.00 WIT terjadi dugaan KLB keracunan makanan di Kelurahan Maliaro RT 17 RW 05 Kecamatan Ternate Tengah Kota Ternate. Kejadian bermula saat keluarga Bapak Ridho mengonsumsi makan malam berupa ikan goreng saus rica, pisang goreng, dan nasi. Sekitar 30 menit setelah makan, beberapa anggota keluarga merasakan gejala seperti sakit kepala, pusing, jantung berdebar, mual, dan sebagian mengalami muntah. Gejala tersebut dialami oleh lima orang anggota keluarga, dan pada Senin pagi, 6 Januari 2025, empat orang di antaranya memeriksakan diri ke Puskesmas Kota. Keluhan serupa juga dialami oleh keluarga Nenek Haula yang berjumlah tiga orang. Berdasarkan informasi, ikan yang dikonsumsi berasal dari Jailolo dan dibawa oleh anggota keluarga menggunakan coolbox dengan kondisi es yang sudah mencair sekitar pukul 17.00 WIT, kemudian ikan tersebut dibagi kepada keluarga Bapak Ridho dan keluarga Nenek Haula. Secara keseluruhan terdapat sembilan orang yang mengonsumsi ikan tersebut, dengan lima orang mengalami gejala keracunan dan empat orang lainnya tidak merasakan keluhan. Sisa sampel ikan saus rica telah diamankan dan dikirim ke Balai POM di Sofifi untuk dilakukan pengujian laboratorium guna mengetahui kemungkinan penyebab kejadian tersebut.	9 orang	5 orang	0	Masakan rumah tangga	Ikan Saus Rica	Histamin	Histamin	Tidak	Selesai	-
2	Kabupaten Halmahera Tengah	21 Januari 2025	Wale, Sagea, dan Fitu. Kabupaten Halmahera Tengah	Perayaan Umum	Telah terjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) dugaan keracunan makanan pada 21 Januari 2025 di tiga desa yaitu Wale, Sagea, dan Fitu dengan jumlah korban sebanyak 67 orang. Konsumsi pangan dimulai sekitar pukul 09.00 WIT, sementara korban pertama mulai mengalami gejala pada pukul 11.30 WIT dan korban terakhir tercatat pada pukul 20.00 WIT. Gejala klinis yang dilaporkan meliputi pusing, sakit kepala, jantung berdebar, mual, muntah, sakit perut, demam, diare, dan lemas. Makanan yang	67 orang	67 orang	0	Pangan Jasa Boga	Mie goreng, Ayam suir, Nasi putih, dan Air galon	Mikrobiologi	<i>Bacillus cereus</i> , <i>Staphylococcus aureus</i> , dan kontaminasi jamur	Ada	Selesai	-

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
					dikonsumsi oleh para korban antara lain nasi, ayam suir, mie goreng, kacang goreng, serta air minum. Hingga pukul 20.00 WIT pada tanggal 21 Januari 2025 tercatat terdapat empat orang yang menjalani perawatan, dengan tiga orang dirawat di puskesmas dan satu orang dirawat di RSUD Weda.										
3	Kabupaten Halmahera Tengah	20 Maret 2025	Lelilef Waibulen. Kabupaten Halmahera Tengah	Makan Rutin	Telah terjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) dugaan keracunan makanan pada 19 Maret 2025 di lingkungan kerja PT. IBS dan PT. CPI yang berlokasi di Desa Lelilef Waibulen. Total korban tercatat sebanyak 118 orang, seluruhnya berjenis kelamin laki-laki. Makanan yang dikonsumsi pada saat makan siang sekitar pukul 12.30 WIT meliputi nasi, ayam opor, ayam woku, bihun, timun, dan air galon yang disediakan oleh Catering Bali Kendari Mandiri. Reaksi keracunan muncul dengan waktu yang bervariasi, yaitu sekitar 1 hingga 4 jam setelah konsumsi makanan. Gejala yang dialami oleh korban antara lain mual, muntah, sakit kepala, nyeri perut, buang air besar encer, pusing, demam, dan lemas. Penanganan medis dilakukan di fasilitas kesehatan setempat, dengan 76 orang berobat ke Puskesmas Lelilef (6 orang diinfus) dan 42 orang lainnya mendapatkan penanganan tambahan, dimana 41 orang diinfus dan 1 orang menjalani rawat jalan.	118 orang	118 orang	0	Pangan Jasa Boga dan Pangan Segar	Nasi, ayam woku, ayam opor, bihun, timun, dan air galon (AMIU)	Mikrobiologi	<i>Bacillus cereus</i> , <i>Salmonella spp</i> , dan <i>Escherichia coli</i>	Tidak	Selesai	-
4	Kabupaten Halmahera Tengah	13 April 2025	Desa Lelilef, Kabupaten Halmahera Tengah	Makan Rutin	Telah terjadi kejadian keracunan makanan di PT. IZL Kecamatan Weda Tengah pada hari Jumat, 11 April 2025 dengan jumlah penderita sebanyak 31 orang. Makanan yang dikonsumsi berasal dari Catering Bali Kendari Mandiri yang menyediakan tiga waktu makan yaitu makan pagi berupa nasi goreng telur, makan siang berupa nasi putih dan ikan goreng saus rica, serta makan malam berupa nasi sop ayam. Waktu inkubasi kejadian bervariasi pada setiap waktu konsumsi makanan. Penderita yang mengonsumsi makan pagi pada pukul 07.00 WIT mulai mengalami gejala sekitar pukul 10.00 WIT atau sekitar 3 jam setelah makan. Penderita yang mengonsumsi makan siang pada pukul 12.30 WIT mulai mengalami gejala sekitar pukul 17.00 WIT atau sekitar 4,5 jam setelah makan, sedangkan penderita yang mengonsumsi makan malam pada pukul 18.30 WIT mulai mengalami gejala	31 orang	31 orang	0	Pangan Jasa Boga	Nasi Putih, Ikan goreng saos rica, dan air galon	Mikrobiologi	<i>Salmonella spp</i>	Tidak	Selesai	-

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
					sekitar pukul 23.00 WIT atau sekitar 4,5 jam setelah makan. Gejala yang dialami antara lain sakit perut, demam, mual, muntah, diare, dan sakit kepala. Seluruh penderita mendapatkan penanganan medis dengan berobat ke Puskesmas Lelilef dan Klinik PT. IWIP.										
5	Kabupaten Halmahera Tengah	6 November 2025	Kabupaten Halmahera Tengah	Makan Rutin	Telah terjadi dugaan keracunan makanan di SDN 65 Kota Ternate dengan jumlah korban sebanyak 25 orang. Berdasarkan laporan yang diterima, makanan merupakan Makanan dari MBG, dengan sebanyak 5 orang korban dilarikan ke rumah sakit untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut, sementara 20 orang lainnya menjalani rawat jalan di Puskesmas Jambula. Makanan yang dikonsumsi oleh para korban sebelum munculnya gejala yaitu nasi, sayur kubis dan wortel, tempe goreng, serta ayam goreng mentega. Kejadian ini diduga berkaitan dengan makanan yang dikonsumsi bersama di lingkungan sekolah dan saat ini masih memerlukan penelusuran lebih lanjut untuk memastikan sumber penyebab keracunan.	60 orang	25 orang	0	Pangan Jasa Boga dan Pangan Segar	Nasi, sayur wortel kubis, tempe goreng, ayam goreng mentega, dan salak	Kimia	Pestisida	Tidak	Selesai	-
6	Kota Ternate	19 September 2025	SDN 44 Kota Ternate	Makan Rutin	Telah terjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) keracunan makanan di SDN 44 Kota Ternate yang berlokasi di Kelurahan Sangaji, Kecamatan Ternate Utara, Kota Ternate pada tanggal 19 September 2025. Tercatat sebanyak 178 kasus mengalami gejala keracunan dan seluruhnya hanya menjalani rawat jalan. Jumlah kasus terbanyak terjadi pada perempuan yaitu sebanyak 95 kasus dengan attack rate (AR) sebesar 54,91%. Pola kejadian menunjukkan penularan secara common source karena korban mengonsumsi makanan dari sumber yang sama dalam waktu bersamaan. Berdasarkan hasil analisis, jenis makanan yang diduga menjadi penyebab keracunan adalah ayam rendang karena memiliki nilai relative risk (RR) tertinggi yaitu 2,47 dibandingkan jenis makanan lainnya. Attack rate keseluruhan kejadian keracunan makanan sebesar 49,58% dengan case fatality rate (CFR) 0%. Kasus paling banyak terjadi pada kelompok usia 9–10 tahun yaitu sebesar 65,90%. Gejala yang dialami oleh penderita antara lain sakit perut, pusing, mual, demam, muntah, dan lemas.	359 orang	178 orang	0	Pangan Jasa Boga dan Pangan Segar	Ayam rendang, timun, tempe goreng, nasi putih	Mikrobiologi	<i>Bacillus cereus</i> , <i>Staphylococcus aureus</i> , dan <i>Salmonella spp</i>	Ada	Selesai	-

Tabel 20A

Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan Balai POM di Sofifi Tahun 2025.

Jenis Bimtek																														Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/Non Stunting	Jumlah kader yang dibimtek								Jumlah Komunitas yang Dibimtek																	
					Posyandu	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/Remaja Putra	Pemuda/Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	Kota Ternate	Ternate Selatan	Kel. Gambesi		2	-	1	-	2	-	5	2	2	4	4	1	4	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	21	Ya	
		Pulau Ternate	Kel Jambula		2	1	2	-	-	-	5	3	1	4	1	3	4	-	3	-	1	-	-	-	-	-	-	20	Ya	
			Kel Kastela		2	1	2	-	-	-	5	2	-	6	-	5	3	-	3	-	-	-	1	-	-	-	-	20	Ya	

Tabel 20B

Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan Balai POM di Sofifi Tahun 2025.

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai POM di Sofifi	0	0	0	0	0	0
1	Kelurahan Gambesi	0	0	0	0	0	0
2	Kelurahan Jambula	0	0	0	0	0	0
3	Kelurahan Kastela	0	0	0	0	0	0
TOTAL		0	0	0	0	0	0

Tabel 21A

Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Balai POM di Sofifi Tahun 2025.

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Kota Ternate	4	2	2	8	4	2	2	8	24	5	29
Total		4	2	2	8	4	2	2	8	24	5	29

Tabel 21B

Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Balai POM di Sofifi Tahun 2025

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kota Ternate	18	8	5	5	18
Total						18

Tabel 21C

Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman Balai POM di Sofifi Tahun 2025

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kota Ternate	4	2	2	8	4	2	2	8
Total		4	2	2	8	4	2	2	8

Tabel 22A

Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Balai POM di Sofifi Tahun 2025

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Kota Ternate	28 Agustus 2024	Pasar Dufa-dufa	Muhammad anhar ibrahim	28 Agustus 2024	Pasar Dufa-dufa / Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Ternate	Siti rahayu ningsih
				Wilda Amran			Sunarti P ishak
							Hanisa Mahasari
							Ratna Moloku
							NUrsaha Hasim
							Irna Ali
							Nurlisa sahril ibrahim
							sahril ibrahim
							Fauzi Udin
							Ridwan Abdul
							M. Wilda
							Djafar Dano Yunan
TOTAL				2 Orang			12 Orang

Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Balai POM di Sofifi
Tahun 2025

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

[illegible]

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI *)

[illegible]

Tabel 23A

Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional Balai POM di Sofifi Tahun 2025

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	NIHIL						
2							

Tabel 23B

Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik Balai POM di Sofifi Tahun 2025

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
	NIHIL						

Tabel 23C

Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan Balai POM di Sofifi

Tahun 2024

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)							Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Fasilitasi Pendampingan Penyusunan Dokumen	Pengujian Produk	Desk Sertifikasi	Desk Registrasi	Sudah keluar izin IP CPPOB	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Ummi Habibie	Jl. Sayyid Abubakar bin Salim Alhadar. No. 09, RT.03/RW.03, Kelurahan Salahuddin, Kecamatan Ternate Tengah, Kota Ternate, Provinsi Maluku Utara	. Abon Ikan Tuna		Ya	Ya		Ya	Ya	Ya	Ya	-
2	Ayun Frozen Food	Jl. Taman Eva RT 005 RW 004, Kelurahan Fitu, Kecamatan Ternate Selatan, Kota Ternate, Provinsi Maluku Utara, 97718, Indonesia	1. Qubrah Pentolan Bakso Daging dan Ayam 2. Qubrah Pentolan Bakso Ikan		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Progress revisi dokumen atas hasil Evaluasi dokumen Registrasi oleh petugas evaluator Direktorat Registrasi Pangan Olahan
3	Ado Organic	PERUM BLG RT 03 RW 09, Desa/Kelurahan Tabona, Kec. Kota Ternate Selatan, Kota Ternate, Provinsi Maluku Utara	1. ADO Virgin Coconut Oil Minyak Kelapa Virgin 2. ADO Crude Coconut Oil Minyak Kelapa Mentah		Ya	Ya		Ya	Ya	Ya	Ya	
4	Ne Gam Macahaya	Jl. Cengkeh Afo Kel. Marikurubu RT 002 RW 001 Marikurubu, Ternate Tengah, Kota Ternate, MALUKU UTARA	1. Bebidas Reis Minuman Buah Pala Berkarbonasi 2. Minuman Sari Buah Pala		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
5	Cannary 99	JL Teratai, Kelurahan Tanah Tinggi, Kecamatan Ternate Selatan, Kota Ternate, MALUKU UTARA	1. Bola Bola Kenari Rasa Original 2. Bola Bola Kenari Rasa Cokelat 3. Bola Bola Kenari Rasa		Ya	Ya		Ya	Ya	Ya	Ya	

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)							Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Fasilitasi Pendampingan Penyusunan Dokumen	Pengujian Produk	Desk Sertifikasi	Desk Registrasi	Sudah keluar izin IP CPPOB	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
			Ubi Ungu 4. Bola Bola Kenari Rasa Rempah									
6	CV Batara Mario	Jl Raya Mareku, Kelurahan Mareku, Kecamatan Tidore Utara, Kota Tidore Kepulauan, MALUKU UTARA,	Air Mineral Sakilau		Ya	Ya		Ya	Ya	Ya	Ya	
7	PT Duta Air Mas Gamalama	JALAN YOS SUDARSO, Desa/Kelurahan Maliaro, Kec. Kota Ternate Tengah, Kota Ternate, Provinsi Maluku Utara,	Air Mineral DAG		Ya	Ya		Ya	Ya	Ya	Ya	
8	Halwa Manis	Lingk. Tabahawa, Kelurahan Salahuddin, Kec. Kota Ternate Tengah, Kota Ternate, Provinsi Maluku Utara	Bebidas Reis Minuman Buah Pala Berkarbonasi		Ya	Ya		Ya	Ya	Ya	Ya	
9	Berkah Mujahid	Jalan Tanah Abang, RT 02/ RW 01, Kelurahan Tuguwaji, Kecamatan Tidore, Kota Tidore Kepulauan Maluku Utara	Air Mineral Akiematubu		Ya	Ya		Ya	Ya	Ya	Ya	
10	Falatanawan	Maliaro Jaya RT 14/ RW 005, Kelurahan Maliaro, Kec Ternate Tengah, Kota Ternate Maluku Utara	Bebidas Reis Minuman Buah Pala Berkarbonasi		Ya	Ya		Ya	Ya	Ya	Ya	

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)							Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Fasilitasi Pendampingan Penyusunan Dokumen	Pengujian Produk	Desk Sertifikasi	Desk Registrasi	Sudah keluar izin IP CPPOB	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
11	PT Ajun Putra Permai	Jalan Skep Pohon Amo, Kelurahan Salahuddin, Kecamatan ternate Tengah, Kota Ternate, Maluku Utara	Air Mineral AJM		Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	1. Pelaku usaha tidak berkomitmen 2. Fasilitator 2x melakukan kunjungan ke sarana tidak ada progres pembuatan dokumen sertifikasi 3. Pelaku usaha dihubungi oleh fasilitator tidak ada respon (hilang kabar)
12	Qonita Production	JL. Asrama Haji, Kelurahan Ngade, Kec. Ternate Selatan, Kota Ternate, Provinsi Maluku Utara	Bebidas Reis Minuman Buah Pala Berkarbonasi		Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1. Masih melakukan renovasi sarana produksi 2. Penanggungjawab sarana lanjut sekolah S3, sehingga produksi stop sementara waktu
13	Bintang Harapan	Jl. Pertamina, Kelurahan Tobololo, Kec Pulau Ternate, Kota Ternate	Bebidas Reis Minuman Buah Pala Berkarbonasi		Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Penanggungjawab sakit keras, pada saat kunjungan menyatakan stop berproduksi

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)							Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Fasilitasi Pendampingan Penyusunan Dokumen	Pengujian Produk	Desk Sertifikasi	Desk Registrasi	Sudah keluar izin IP CPPOB	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
14	Pemuda Bangkit	Desa Acango, Kecamatan Jailolo, Kabupaten Halmahera Barat	Virgin Coconut Oil Minyak Kelapa Virgin		Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	1. Pelaku usaha tidak berkomitmen 2. Fasilitator 2x melakukan kunjungan ke sarana tidak ada progres perbaikan 3. Kunjungan ke 3 sarana tutup tidak ada aktivitas produksi 4. Pelaku usaha dihubungi oleh fasilitator tidak ada respon (hilang kabar)

Tabel 24

Keterjangkauan Pengawasan Balai POM di Sofifi Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
A	Balai POM di Sofifi					
1	Kota Ternate	jam	1	X	X	X
2	Kota Tidore Kepulauan	jam	0.5	X	X	X
3	Kabupaten Halmahera Barat	jam	2	X	X	X
4	Kabupaten Halmahera Timur	jam	5	X	X	X
5	Kabupaten Halmahera Selatan	jam	10	X	X	X
6	Kabupaten Halmahera Tengah	jam	3	X	X	X
7	Kabupaten Pulau Taliabu	jam	18	X	X	X
8	Kabupaten Kepulauan Sula	jam	12	X	X	X
TOTAL		jam				

Tabel 25

Jumlah Penduduk Balai POM di Sofifi Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Penduduk (ribu)
1	2	3	4
A	Balai POM di Sofifi		
1	Kota Ternate	jiwa	219,1
2	Kota Tidore Kepulauan	jiwa	123,5
3	Kabupaten Halmahera Barat	jiwa	140,4
4	Kabupaten Halmahera Timur	jiwa	101,5
5	Kabupaten Halmahera Selatan	jiwa	273,0
6	Kabupaten Halmahera Tengah	jiwa	64,4
7	Kabupaten Pulau Taliabu	jiwa	63,1
8	Kabupaten Kepulauan Sula	jiwa	111,8
TOTAL		jiwa	1.097

Tabel 26

Sarana dan Prasarana Balai POM di Sofifi Tahun 2025

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan, Obat, Obat Tradisional, Kosmetik)	laboratorium	1	Milik Sendiri
2	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	1	Milik Sendiri
3	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	1	Milik Sendiri
4	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	Milik Sendiri
5	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	1	Milik Sendiri
6	Mobil laboratorium keliling	unit	1	Milik Sendiri
7	Mobil penyidikan	unit	-	Milik Sendiri
8	Mobil incenerator	unit	-	Milik Sendiri
9	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	3	Milik Sendiri
10	Kendaraan operasional roda dua	unit	2	Milik Sendiri
11	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	-	Milik Sendiri
12	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	Milik Sendiri
13	Luas tanah***	m2 (Status)	6.126 m2	Milik Sendiri
14	Luas bangunan***	m2 (Status)	976 m2	Milik Sendiri
15	Notebook	Unit	28	Milik Sendiri
16	PC Unit	Unit	14	Milik Sendiri
17	Computer Compatible	Unit	6	Milik Sendiri

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
18	AC Split	Unit	42	Milik Sendiri
19	Alat Laboratorium Umum Lainnya	Unit	33	Milik Sendiri
20	Autoclave	Unit	2	Milik Sendiri
21	HPLC	Unit	3	Milik Sendiri
22	Desikator	Unit	2	Milik Sendiri
23	Lemari	Unit	30	Milik Sendiri
24	Kursi Besi/Metal	Unit	129	Milik Sendiri
25	Lemari Es	Unit	4	Milik Sendiri
26	Meja Kerja Besi/Metal	Unit	49	Milik Sendiri
27	Meja Kerja Kayu	Unit	36	Milik Sendiri
28	Printer	Unit	32	Milik Sendiri
29	Scanner	Unit	11	Milik Sendiri
30	Televisi	Unit	7	Milik Sendiri
31	UPS	Unit	25	Milik Sendiri
32	Lemari Asam	Unit	2	Milik Sendiri
33	AAS	Unit	1	Milik Sendiri
34	GC MS	Unit	1	Milik Sendiri
35	Drone	Unit	2	Milik Sendiri
36	Kamera Digital	Unit	4	Milik Sendiri
37	CCTV	Unit	2	Milik Sendiri
38	Tripod	Unit	2	Milik Sendiri

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
39	Tabung Gas (Alat Lab)	Unit	12	Milik Sendiri
40	Kompor	Unit	2	Milik Sendiri
41	Filing Cabinet	Unit	14	Milik Sendiri
42	External Hardisk	Unit	7	Milik Sendiri
43	Genset	Unit	1	Milik Sendiri
44	Centrifuge	Unit	3	Milik Sendiri
45	PH Meter	Unit	3	Milik Sendiri
46	Spectrofotometer	Unit	1	Milik Sendiri
47	GENE AMP PCR System	Unit	1	Milik Sendiri
48	Timbangan Elektronik	Unit	2	Milik Sendiri
49	Incubator	Unit	2	Milik Sendiri
50	Oven	Unit	1	Milik Sendiri
51	Rotator Shaker	Unit	1	Milik Sendiri
52	Microshop Binocular	Unit	1	Milik Sendiri
53	Micro Pipet	Unit	12	Milik Sendiri
54	Vakum Manifold	Unit	2	Milik Sendiri
55	TLC	Unit	2	Milik Sendiri
56	Colony Counter	Unit	1	Milik Sendiri
57	Top loading balance	Unit	1	Milik Sendiri
58	Hot Plate Stirrer	Unit	1	Milik Sendiri
59	Laminar Flow Cabinet	Unit	1	Milik Sendiri

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
60	TLC Scanner	Unit	1	Milik Sendiri
61	Vortex Mixer	Unit	2	Milik Sendiri
62	Laboratory Incubator	Unit	5	Milik Sendiri
63	Laboratory Blender	Unit	1	Milik Sendiri
64	Laboratory Emergency Shower	Unit	1	Milik Sendiri
65	Laboratory Freezer	Unit	1	Milik Sendiri
66	Stomacher	Unit	1	Milik Sendiri
67	Microwave Heater	Unit	1	Milik Sendiri
68	Altify Water Meter	Unit	1	Milik Sendiri
69	Soxhlet Extractor	Unit	1	Milik Sendiri
70	Thermohygrometer	Unit	12	Milik Sendiri
71	Analytical Balance	Unit	1	Milik Sendiri
72	Mesin Fotocopy Electronic	Unit	1	Milik Sendiri
73	Alat Bantu Lainnya	Unit	1	Milik Sendiri
74	Gerobak Dorong	Unit	1	Milik Sendiri
75	Meja Dorong Saji/Trolley Saji	Unit	3	Milik Sendiri
76	Transformator	Unit	3	Milik Sendiri
77	Dongkrak Hidrolik	Unit	1	Milik Sendiri
78	Mesin Pompa Air PMK	Unit	2	Milik Sendiri
79	Termometer Standar	Unit	1	Milik Sendiri
80	Lemari Kayu	Unit	2	Milik Sendiri

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
81	Rak Besi	Unit	8	Milik Sendiri
82	Rak Kayu	Unit	14	Milik Sendiri
83	Brandkas	Unit	2	Milik Sendiri
84	Buffet	Unit	1	Milik Sendiri
85	Locker	Unit	1	Milik Sendiri
86	Lemari Katalog	Unit	1	Milik Sendiri
87	Fire Alarm	Unit	1	Milik Sendiri
88	Mesin Absensi	Unit	1	Milik Sendiri
89	Alat Pemotong Kertas	Unit	1	Milik Sendiri
90	LCD Projector/Infocus	Unit	4	Milik Sendiri
91	Proyector Spider Bracket	Unit	3	Milik Sendiri
92	Bel	Unit	1	Milik Sendiri
93	Mesin Antrian	Unit	1	Milik Sendiri
94	Wastafel Portable	Unit	2	Milik Sendiri
95	Perkakas Kantor Lainnya	Unit	1	Milik Sendiri
96	Alat Kantor Lainnya	Unit	7	Milik Sendiri
97	Kursi Kayu	Unit	2	Milik Sendiri
98	Meja Rapat	Unit	1	Milik Sendiri
99	Meja Komputer	Unit	5	Milik Sendiri
100	Tempat Tidur Besi	Unit	1	Milik Sendiri
101	Meja Ketik	Unit	1	Milik Sendiri

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
102	Kasur/Spring Bed	Unit	3	Milik Sendiri
103	Kursi Fiber glas/plastik	Unit	15	Milik Sendiri
104	Pot Bunga	Unit	7	Milik Sendiri
105	Meubelair Lainnya	Unit	1	Milik Sendiri
106	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	Unit	1	Milik Sendiri
107	Mesin Pemotong Rumput	Unit	1	Milik Sendiri
108	Mesin Cuci	Unit	1	Milik Sendiri
109	Kipas Angin	Unit	1	Milik Sendiri
110	Exhause Fan	Unit	3	Milik Sendiri
111	Treng Air/Tendon Air	Unit	2	Milik Sendiri
112	Rak Piring Alumunium	Unit	2	Milik Sendiri
113	Loudspeaker	Unit	2	Milik Sendiri
114	Sound System	Unit	2	Milik Sendiri
115	Megaphone	Unit	1	Milik Sendiri
116	Camera Video	Unit	1	Milik Sendiri
117	Tiang Bendera	Unit	2	Milik Sendiri
118	Tangga Aluminium	Unit	4	Milik Sendiri
119	Dispenser	Unit	9	Milik Sendiri
120	Karpet	Unit	1	Milik Sendiri
121	Gordyin Kray	Unit	1	Milik Sendiri
122	Lampu	Unit	5	Milik Sendiri

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
123	Neon Box	Unit	1	Milik Sendiri
124	Alat Rumah Tangga Lainnya	Unit	7	Milik Sendiri
125	Set Studio Light Signal	Unit	1	Milik Sendiri
126	Microphone/Wireless MIC	Unit	1	Milik Sendiri
127	Rak Peralatan	Unit	6	Milik Sendiri
128	LCD Monitor	Unit	1	Milik Sendiri
129	End Point Vicon	Unit	1	Milik Sendiri
130	Teropong Keker	Unit	1	Milik Sendiri
131	Telephone Mobile	Unit	2	Milik Sendiri
132	Handy Talky (HT)	Unit	3	Milik Sendiri
133	Genset	Unit	1	Milik Sendiri
134	Senter (Alat Kedokteran Umum)	Unit	2	Milik Sendiri
135	Wheel Chair	Unit	1	Milik Sendiri
136	Refrigated Centrifuge	Unit	1	Milik Sendiri
137	Compressor	Unit	2	Milik Sendiri
138	Autoclave Unit	Unit	1	Milik Sendiri
139	Anenometer Portable Digital	Unit	1	Milik Sendiri

Tabel 27

Sumber Daya Manusia (SDM) Balai POM di Sofifi Tahun 2025

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai POM di Sofifi		
1	SDM Teknis*	pegawai	36
2	SDM Administrasi**	pegawai	19
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	0
4	SDM Tenaga Alih Daya	pegawai	11
TOTAL			66

Tabel 29

Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji Balai POM di Sofifi Tahun 2025

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	3	173	475	57,67	158,33
2	Obat Bahan Alam, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	5	235	793	47,00	158,60
3	Pangan dan Air	3	168	489	56,00	163,00
4	Mikrobiologi	4	328	1155	82,00	288,75
	TOTAL	15	904	2912	242,67	768,68

Tabel 30

Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi Balai POM di Sofifi Tahun 2025

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
1	Laboratorium Kimia (Pangan)	Penetapan Kadar NaCl dalam Garam	PPPOMN	40 Laboratorium	Maret - November 2025	Memuaskan
2	Laboratorium Kimia (Pangan)	Penetapan Kadar Pb dan Cd dalam Sirup	PPPOMN	36 Laboratorium	Januari - September 2025	Memuaskan
3	Laboratorium Kimia (Pangan)	ANTIOXIDANTS (BHA, BHT, Ascorbyl Palmitate, Ascorbyl stearate) in Cooking Oil	National Quality Control Laboratory of Drug and Food (NQCLDF)	47 Laboratorium	25 Juni - 14 Juli 2025	Memuaskan
4	Laboratorium Kimia (Kosmetik)	Identifikasi Bahan Dilarang dalam Kosmetik Sediaan untuk Kulit Berjerawat	PPPOMN	35 Laboratorium	18 Juli - 15 Agustus 2025	Memuaskan
5	Laboratorium Kimia (NAPZA)	Identifikasi Psikotropik dalam Serbuk Secara Kromatografi Lapis Tipis	PPPOMN	34 Laboratorium	12 Juni - 15 Agustus 2025	Memuaskan
6	Laboratorium Kimia (Obat)	Penetapan Kadar Cemarkan EG DEG Dalam Sediaan Cair Oral	PPPOMN	32 Laboratorium	9 Juli - 15 Agustus 2025	Inlier
7	Laboratorium Mikrobiologi (Kosmetik)	Deteksi <i>Staphylococcus aureus</i> , <i>Pseudomonas aeruginosa</i> dan <i>Candida albicans</i> pada Sediaan Kosmetik	PPPOMN	43 Laboratorium	Mei - Juni 2025	Memuaskan

Tabel 31A

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia Balai POM di Sofifi Tahun 2025

1. Standar Peralatan Kimia Laboratorium Tingkat 3

No.	Nama Alat	Standar Kelompok I	Standar Kelompok II	Standar Kelompok III	Standar Kelompok IV	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	AAS	2	2	2	1	1				1	100
2	Automatic Distillation Unit	3	3	3	2	1				1	50
3	Automatic Titrator / Potensiometer	1	1	1	1	0				0	0
4	Conductivity Meter	1	1	1	1	0				0	0
5	Disintegration Tester	1	1	1	1	1				1	100
6	Dissolution Tester	3	3	2	1	1				1	100
7	ELISA System	1	1	1	1	1				1	100
8	Fat Analyzer System	1	1	1	1	1				1	100
9	GC	2	2	1	1	1				1	100
10	GCMS	2	2	1	1	0				0	0
11	HPLC	17	12	10	5	3				3	60
12	ICPMS	1	1	1	1	0				0	0
13	Ion Meter	1	1	1	1	0				0	0
14	Karl Fischer	1	1	1	1	1				1	100
15	Microwave Digester	4	3	2	1	1				1	100
16	Muffle Furnace	2	1	1	1	1				1	100

No.	Nama Alat	Standar Kelompok I	Standar Kelompok II	Standar Kelompok III	Standar Kelompok IV	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
17	Oven	2	2	1	1	1				1	100
18	pH Meter	4	3	2	2	2				2	100
19	Protein / Nitrogen Analyzer	1	1	1	1	1				1	100
20	Spectrophotometer UV-VIS	3	2	1	1	1				1	100
21	Timbangan Analitik	5	5	2	2	1				1	50
22	Timbangan Mikro	3	3	3	2	0				0	0
23	Timbangan Semi Mikro	4	4	2	1	1				1	100
24	Timbangan Top Loading	2	2	1	1	1				1	100
25	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Visualizer, TLC Documentation System)	2	2	2	1	1				1	100

Tabel 31B

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas Balai POM di Sofifi Tahun 2025

No.	Nama Alat	Standar Peralatan	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	Anaerobic Jar	15	0	2	2	2	2	13,33
2	Antibiotic Zone Reader	1	1				1	100,00
3	Autoclave	2	2				2	100,00
4	Aw Meter	1	1				1	100,00
5	Biosafety Cabinet (BSC) Type II	6	1				1	16,67
6	Centrifuge with Refrigerator	1	0				0	0,00
7	Centrifuge Mini/Spindown	3	1				1	33,33
8	Colony Counter	2	1				1	50,00
9	Conductivity Meter	1	0				0	0,00
10	Deep Freezer	1	0				0	0,00
11	Electrical Pipette	10	3				3	30,00
12	Freezer	3	1				1	33,33
13	Fume Hood	1	0				0	0,00
14	Heating Block / Incubator Shaker	1	0				0	0,00
15	Hot Plate	2	1				1	50,00
16	Incubator	13	5				5	38,46
17	Incubator for Bioindicator	1	1				1	100,00
18	Incubator Rotary	1	1				1	100,00
19	Laboratory Blender	1	0				0	0,00

No.	Nama Alat	Standar Peralatan	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
20	Mikroskop Trinokuler / Binokuler	1	1				1	100,00
21	Mikropipet 0.5-10 µL	3	2				2	66,67
22	Mikropipet 100-1000 µL	6	2				2	33,33
23	Mikropipet 2-20 µL	2	2				2	100,00
24	Mikropipet 20-200 µL	6	2				2	33,33
25	Oven	3	1				1	33,33
26	Particle Counter	1	0				0	0,00
27	PCR Cabinet	1	1				1	100,00
28	PCR Real Time	1	1				1	100,00
29	pH Meter	1	1				1	100,00
30	Refrigerator	6	2				2	33,33
31	Spectrophotometer DNA	1	1				1	100,00
32	Spectrophotometer UV-VIS	1	0				0	0,00
33	Stomacher	2	1				1	50,00
34	Timbangan Analitik	2	0				0	0,00
35	Timbangan Top Loading	3	1				1	33,33
36	Ultrasonic Degasser	1	0				0	0,00
37	UV Cabinet / Lampu UV	1	0				0	0,00
38	Vacuum Manifold for Filter Funnel	6	1				1	16,67
39	Vacuum Manifold untuk Biologi Molekular	1	0		1	1	1	100,00
40	Vacuum Pump	2	1		1	1	2	100,00

No.	Nama Alat	Standar Peralatan	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
41	Velocity Meter	1	0				0	0,00
42	Vortex Mixer	6	1				1	16,67
43	Water Purification System	1	0				0	0,00
44	Waterbath Shaker	2	0				0	0,00

Tabel 32

Sertifikasi/Akreditasi Balai POM di Sofifi Tahun 2025

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai POM di Sofifi		
1	ISO 9001:2015	Sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	Proses Pengajuan	0

Tabel 33 A

Kerja Sama Balai POM di Sofifi Tahun 2025

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Maluku Utara	2022	2027	Pemberdayaan Gerakan Pramuka di Bidang Keamanan Serta Mutu Obat dan Makanan	1. Penyelenggaraan bimbingan teknis di bidang keamanan serta mutu Obat dan Makanan kepada anggota Gerakan Pramuka 2. Pembentukan Kader atau Duta Informasi keamanan serta mutu Obat dan Makanan 3. Pembentukan dan pemberdayaan Satuan Karya Pengawas Obat dan Makanan (SAKA POM) 4. Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi keamanan serta mutu Obat dan Makanan 5. Pemanfaatan sistem informasi PIHAK KESATU dalam rangka peningkatan Peran anggota Gerakan Pramuka di bidang keamanan serta mutu obat dan Makanan 6. Kegiatan lain yang disepakati oleh PARA PIHAK	1. Sosialisasi Keamanan Pangan PJAS di Ternate (25/07/2025) 2. KIE dan monitoring kantin sekolah di SMAN 1 Kota Ternate (28/10/2025)	Tingkat efektivitas KIE obat dan makanan mendapat nilai 91,31	-	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
2	KPID Provinsi Maluku Utara	2023	2028	Pengawasan Isi Siaran di Bidang Obat dan Makanan	1. Koordinasi dalam rangka pengawasan isi siaran terkait pemberitaan, publikasi, promosi, dan iklan Obat dan Makanan; 2. Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi di bidang Obat dan Makanan; 3. Pengembangan kompetensi dan pemanfaatan sumber daya manusia PARA PIHAK; dan 4. Pertukaran data dan informasi terkait pengawasan Obat dan Makanan	Pengawasan iklan produk yang beredar di Provinsi Maluku Utara	presentase iklan obat dan makanan yang dipantau	-	Efektif
3	Universitas Khairun Kota Ternate	2023	2028	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	1. Penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, seminar atau workshop; 2. Peningkatan kompetensi SDM, termasuk pembentukan dan pemberdayaan kader, fasilitator dan/atau Duta Keamanan Obat dan Makanan; 3. Dukungan pelaksanaan Program Badan Pengawas Obat dan Makanan goes to Campus dan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM); 4. Pemanfaatan SDM	1. Kegiatan KIE inovasi Sigaro Bacarita di bulan November 2025 2. Kegiatan magang mahasiswa di bulan Desember 2025	1. Tingkat efektivitas KIE obat dan makanan mendapat nilai 91,31 2. Laporan kegiatan magang mahasiswa	-	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
					dalam rangka peningkatan pengawasan obat dan makanan; 5. Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE); dan 6. Pertukaran data dan/atau informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.				
4	Fakultas Kedokteran Universitas Khairun Kota Ternate	2023	2028	Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	1. Penyelenggaraan pendidikan, kursus, pelatihan, workshop, seminar atau kegiatan 2. Pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) lainnya; 3. Pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM); 4. Pelaksanaan program Badan POM Goes to Campus; 5. Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) mengenai keamanan dan mutu Obat dan Makanan kepada masyarakat; dan 6. Peningkatan kompetensi SDM, termasuk pembentukan dan pemberdayaan kader, fasilitator	1. Kegiatan KIE inovasi Sigaro Bacarita di bulan November 2025	Tingkat efektivitas KIE obat dan makanan mendapat nilai 91,31	-	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
					dan/atau Duta Keamanan Obat dan Makanan.				
5	Poltekkes Kemenkes Kota Ternate	2023	2026	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	1. Penyelenggaraan pendidikan, kursus, pelatihan, workshop, seminar atau kegiatan pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) lainnya 2. Dukungan pelaksanaan Program Inovasi Balai POM di Sofifi Mengajar dan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) 3. Penyelenggaraan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di bidang Obat dan Makanan kepada Masyarakat; dan 4. Pembentukan dan pemberdayaan kader, fasilitator dan/atau Duta Keamanan Obat dan Makanan	Tidak terdapat kegiatan	-	-	Tidak Efektif
6	Universitas Bumi Hijrah Tidore	2023	2026	Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	1. Penyelenggaraan kegiatan pendidikan lanjutan, pelatihan, seminar, workshop, dan/atau program pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) lainnya 2. Pelaksanaan Program	Kegiatan KIE inovasi Sigaro Bacarita di bulan Juli 2025	Tingkat efektivitas KIE obat dan makanan mendapat nilai 91,31	-	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
					Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) 3. Pemanfaatan sarana dan prasarana serta SDM dalam rangka “Program Balai POM di Sofifi Mengajar” 4. Pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE); dan 5. Pertukaran informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan				
7	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Bumi Hijrah Tidore	2023	2026	Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	1. Penyelenggaraan pendidikan, kursus, pelatihan, workshop, seminar, dan/atau kegiatan pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) lainnya 2. Dukungan pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) 3. Pemanfaatan sarana dan prasarana serta SDM dalam rangka program “Balai POM di Sofifi Mengajar” dan “Balai POM di Sofifi Baronda” 4. Penyelenggaraan	Kegiatan KIE inovasi Sigaro Bacarita di bulan Juli 2025	Tingkat efektivitas KIE obat dan makanan mendapat nilai 91,31	-	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
					Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) mengenai keamanan dan mutu Obat dan Makanan; dan 5. Peningkatan kompetensi SDM, termasuk pembentukan dan pemberdayaan kader, fasilitator, dan/atau Duta Keamanan Obat dan Makanan				
8	Fakultas Pertanian Universitas Khairun Kota Ternate	2025	2029	Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	1. Penyelenggaraan pendidikan, kursus, pelatihan, workshop, seminar dan/atau kegiatan 2. Pengembangan kompetensi sumber daya manusia lainnya; 3. Pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM); 4. Pelaksanaan Program Balai POM di Sofifi Mengajar, Balai POM Sofifi Baronda, dan Balai POM Sofifi Sigaro Bacarita; dan 5. Pemanfaatan sumber daya PARA PIHAK dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	Kegiatan Magang Mahasiswa bulan Desember 2025	Laporan pelaksanaan kegiatan magang	-	Efektif

Tabel 33B

Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi Balai POM di Sofifi Tahun 2025

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai POM di Sofifi		
1	SK Tim Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (10 Kabupaten/Kota di Maluku Utara)	Dokumen	10 Dokumen
2	Dokumen Kerja Sama	Dokumen	8 Dokumen
3	Juara 2 Lomba Pro PN Pasar Pangan Aman berbasis Komunitas Regional Timur	Penghargaan	1 Dokumen

Tabel 34

Pengadaan Barang/Jasa Balai POM di Sofifi Tahun 2025

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HP S	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No / Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Sewa Rumah Dinas	Sewa Rumah Dinas	1 pkt	PL Manual	EBA.994.002P.522141	37.000.000	32.375.000	30 Desember 2024	PL.02.02.11B.12.24.74	30 Desember 2024	30.833.000	365 Hari	Fahrudin Ibrahim Maradja besisi	70.736.216.6942.000	Balisosa, Kec. Oba Utara	-	-	100%	-	PL.02.01.11B.02.25.01 tgl 02 Januari 2025	00009A	10 Januari 2025	30.383.000	250621303000022	14 Januari 2026	30.383.000	30.383.000	-	-
2	Jasa Outsourcing Tenaga Keamanan	Jasa Outsourcing Tenaga Keamanan	1 pkt	E-purchasing 5	EBA.994.002H.522191	263.982.000	242.016.000	1 Januari 2025	PL.02.02.11B.12.24.78	1 Januari 2025	237.170.000	365 Hari	PT. Jangka Perkasa Mandiri	95.606.074.3005.000	Ruko Food Market 1 No.27 Perumahan Cibur Country, Cikelas, Bogor, Jawa Barat	-	-	100%	-	PL.02.01.9B.12.25.176 tgl 31 Desember 2025	00041,00060,00082,00127,00161,00226,00284,00289,00331,00359,00394,00426	25 Februari 2025, 14 Maret 2025, 16 April 2025, 09 Mei 2025, 20 Mei 2025, 11 Juni 2020	237.170.000	250621302000497, 250621302000919, 250621302001485, 250621302002123, 250621302003103, 259991320129199, 2599913202	27 Februari 2025, 21 April 2025, 15 Mei 2025, 13 Juni 2020	237.170.000	237.170.000	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HP S	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut									
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No / Tanggal PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai												
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat																							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30									
																						25, 17 Juli 2025, 13 Agustus 2020, 25, 10 September 2020, 14 Oktober 2020, 25, 11 November 2020, 03 Desember 2020, 25, 18 Desember			35562, 17 Juli 2020, 25999, 13203 38732, 25999, 13204 77829, 25999, 13206 10337, 25999, 13207 43051, 25999, 03020 18731													

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HP S	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No / Tanggal PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
																						se mber 20 25			se mber 20 25				
3	Jasa Outsourcing Tenaga Kebersihan	Jasa Outsourcing Tenaga Kebersihan	1 pkt	E-purchasing 5	EBA.994.002H.522191	247.758.000	231.360.000	1 Januari 2025	PL.02.02.11B.12.24.79	1 Januari 2025	231.360.000	365 Hari	PT. Pandawa Timur Indonesia	05.013.659.6-994.2000	Jl. Baru No. C1 RT.007/RW004, Kel. Kasturiana, Ternate Utara, Kota Ternate	-	-	100%	-	PL.02.01.9B.12.25.173 tgl 31 Desember 2025	00044,00061,00085,00123,00165,00225,00278,00301,00334,00362,00398,00429	26Februari 2025,14Maret 2025,16April 2025,09Mei 2025,11Juni 2025,15Juli 2025,11Agustus	222.921.648	250621305000606,250621305000983,250621305001521,250621305001946,250621305002545,259991305058773,259991305091990,259991305132804,259991305179545,	28Februari 2025,18Maret 2025,21April 2025,15Mei 2025,13Juni 2025,17Juli 2025,13Agustus	222.921.648	222.921.648	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut		
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No / Tanggal PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai					
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat																
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
																						2025, 10 September 2025, 14 Oktober 2025, 11 November 2025, 04 Desember 2025, 18 Desember 2025			259991305221746, 259991305268884, 259990302018722	2025, 12 September 2025, 16 Oktober 2025, 13 November 2025, 05 Desember 2025, 22 Desember 2025					
4	Jasa Outsourcing	Jasa Outsourcing	1 pkt	E-purchasing 5	EBA.994.002H.522191	129.045.000	121.008.000	1 Januari 2025	PL.02.02.11B.12.24.80	1 Januari	121.008.000	365 Hari	PT. Pandawa Tim	05.013.659.6-994.2001	Jl. Baru No. C1 RT.0	-	-	100%	-	PL.02.01.9B.12.25.174 tgl 31	00045,00062,000	26 Februari	115.373.784	250621305000608, 25062	28 Februari	115.373.784	115.373.784	-	-		

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HP S	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut		
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No / Tanggal PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai					
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat																
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
	g Pengemudi	g Pengemudi								2025		ari	ur Indonesia		07/RW004, Kel. Kasturiana, Ternate Utara, Kota Ternate				Desember 2025	84,00122,00164,00224,0021627,00300,00333,00361,00400,00428	2025,14 Maret 2025,21 April 2025,15 Juli 2025,11 Agustus 2025,10 September 2025,14				1305000982,250621305001522,250621305001947,250621305002546,259991305058772,259991305091991,259991305132802,259991305179471,259991305221747,259991305268885,25999	2025,18 Maret 2025,21 April 2025,15 Mei 2025,13 Juni 2025,17 Juli 2025,13 Agustus 2025,12 September 2025,16					

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HP S	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No / Tanggal PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
																						Oktober 2025, 11 November 2025, 04 Desember 2025, 18 Desember 2025		0302018723	Oktober 2025, 13 November 2025, 05 Desember 2025, 22 Desember 2025				
5	Jasa Outsourcing Responis	Jasa Outsourcing Responis	1 pkt	E-purchasing 5	EBA.994.0020.522191	58.000.000	57.840.000	1 Januari 2025	PL.02.02.11B.12.24.81	1 Januari 2025	57.840.000	365 Hari	PT. Pandawa Timur Indonesia	05.013.659.6-994.2002	Jl. Baru No. C1 RT.007/RW004, Kel. Kasturiana, Ternate Utara	-	-	100%	-	PL.02.01.9B.12.25.175 tgl 31 Desember 2025	00043,00063,00083,00121,00162,00223,00276,002	26 Februari 2025, 14 Maret 2025, 16 April	54.549.939	250621305000607, 250621305000981, 250621305001523, 250621305001948	28 Februari 2025, 18 Maret 2025, 21 April	54.549.939	54.549.939	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HP S	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut				
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No / Tanggal PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai							
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat																		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
															a, Kota Ternate						99,00332,00360,00399,00427	25,09Mei2025,11Jun2025,16Jul2025,11Agustus2025,10September2025,14Oktober2025,11November					2025,15Mei2025,20Jun2025,13Jul2025,20Agustus2025,12September2025,16Oktober2025,13November						

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HP S	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No / Tanggal PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
6	Pemindahan Alat Laboratorium HPLC	Pemindahan Alat Laboratorium HPLC	1 pkt	E-purchasing 5	EBA.994.002J.522191	428.534.000	43.750.000	21 Januari 2024	PL.02.01.11B.01.25.03	21 Januari 2024	43.750.000	45 Hari	PT. Wiralab Analitika Solusiindo	96.974.041.4-086.000	Bussiness Park Kebon Jeruk, G-8 Jl. Meruya Ilir Raya No.8 G-8, Jakarta Barat	-	-	100%	-	PL.02.01.11B.02.25.13 tgl 13 Februari 2025	00042	25 Februari 2025	43.750.000	250621301002475	27 Februari 2025	43.750.000	43.750.000	-	-
7	Pengadaan Suku Cad	Pengadaan Suku Cad	1 pkt	E-purchasing 5	PDD.001.054C.523123	83.200.000	83.200.000	21 Januari 2024	PL.02.01.11B.01.25.02	21 Januari 2024	83.200.000	45 Hari	PT. Wiralab Analitika	96.974.041.4-086.000	Bussiness Park Kebon Jeru	-	-	100%	-	PL.02.01.11B.02.25.10 tgl 03 Februari 2025	00032	19 Februari	83.200.000	250621301002134	21 Februari	83.200.000	83.200.000	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HP S	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No / Tanggal PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
	ang HPL C	ang HPL C											Solusi Indo		k, G-8 Jl. Meruya Ilir Raya No.8 8 G-8, Jakarta Barat							2025			2025				
8	Pemindahan Alat Laboratorium AAS	Pemindahan Alat Laboratorium AAS	1 pkt	E-purchasing 5	EBA.994.002J.522191	428.534.000	42.180.000	31 Januari 2025	PL.02.01.11B.01.25.04	31 Januari 2025	42.180.000	60 Hari	PT. Unitama Analitika Perkasa	01.774.741.1-027.000	Jl. Garuda, Kemayoran, Jakarta	-	-	100%	-	PL.02.01.9B.02.25.21 tgl 06 Maret 2025	00064	13 Maret 2025	42.180.000	250621301004092	17 Maret 2025	42.180.000	42.180.000	-	-
9	Pemindahan Alat Laboratorium GC MS	Pemindahan Alat Laboratorium GC MS	1 pkt	E-purchasing 5	EBA.994.002J.522191	428.534.000	25.500.000	31 Januari 2025	PL.02.01.11B.01.25.05	31 Januari 2025	25.500.000	45 Hari	PT. BE RCA NIA GA ME DIK A	01.372.982.7-073.000	Gedung Berc a, Jl. Abdul Muis No. 62, Jakarta, 10160	-	-	100%	-	PL.02.01.9B.02.25.19 tgl 24 Februari 2025	00056	11 Maret 2025	25.500.000	250621301003842	13 Maret 2025	25.500.000	25.500.000	-	-
10	Pemindahan Alat Laborat	Pemindahan Alat Laborat	1 pkt	E-purchasing 5	EBA.994.002J.522191	261.195.000	57.498.000	14 Februari 2025	PL.02.01.11B.01.25.10	14 Februari	57.498.000	90 Hari	PT. Esc o Utama	31.481.715.6-411.000	Taman Tekno BSD City	-	-	100%	-	PL.02.01.9B.04.25.34 tgl 23 April 2025	00117	07 Mei 2025	57.498.000	250621301007791	07 Mei 2025	57.498.000	57.498.000	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HP S	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No / Tanggal PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
	orium Lemari Asam	orium Lemari Asam								2025					Blok H8 No.1 Kel. Setu Kec. Setu Kota Tangerang Selatan, Banteng														
11	Pemindahan Alat Laboratorium Microwave	Pemindahan Alat Laboratorium Microwave	1 paket	PL Manual	EBA.994.002J.522191	261.195.000	22.866.000	26 Februari 2025	PL.02.01.11B.01.25.12	26 Februari 2025	22.866.000	90 Hari	PT. Labolytic Periferia Indonesia	81.363.388.0403.000	Vila Nusa Indah 3 KB.8 No 8 RT 001 RW 0327 Bojong Kulur, Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat	-	-	100%	-	PL.02.01.9B.04.25.35 tgl 24 April 2025	00108	07 Mei 2025	22.866.000	250621305001862	8 Mei 2025	22.866.000	22.866.000	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HP S	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No / Tanggal PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
12	Pemindahan Alat Laboratorium Water Purification	Pemindahan Alat Laboratorium Water Purification	1 pkt	PL Manual	EBA.994.002J.522191	261.195.000	36.607.800	25 Februari 2025	PL.02.01.11B.01.25.11	25 Februari 2025	36.607.800	90 Hari	PT. ITS Science Indonesia	02.983.303.5-043.000	Jl. Boulevard Artha Gading, Jakarta	-	-	100%	-	PL.02.01.9B.05.25.48 tgl 16 Mei 2025	00141.00142	22 Mei 2025	36.607.800	250621301009099, 250621301009098	26 Mei 2025	36.607.800	36.607.800	-	-
13	Pengadaan Suku Cadang Sparepart AAS (Graphite Shroud)	Pengadaan Suku Cadang Sparepart AAS (Graphite Shroud)	1 pkt	E-purchasing	EBA.994.002B.523121	23.383.260	23.383.260	28 Februari 2025	PL.02.01.11B.01.25.13	28 Februari 2025	22.144.500		PT. Unitama Analitika Perkasa	01.774.741.1-027.000	Jl. Garuda, Kemayoran, Jakarta	-	-	100%	-	PL.02.01.9B.03.25.27 tgl 17 Maret 2025	00071	9 April 2025	22.144.500	250621301005602	11 April 2025	22.144.500	22.144.500	-	-
14	Pengadaan Reagen Paket 3	Pengadaan Reagen Paket 3	1 pkt	E-purchasing	QIA.002.055A.521811	133.233.000	97.114.782	13 Maret 2025	PL.02.01.11B.03.25.17	13 Maret 2025	78.897.246	97 Hari	PT. Smart Lab Indonesia	31.194.199.1-411.000	Kawasan Industri Candi Gato Subroto Blok 11b,	-	-	100%	-	PL.02.01.9B.05.25.36 tgl 5 Mei 2025	00128	16 Mei 2025	78.897.246	250621301008650	20 Mei 2025	78.897.246	78.897.246	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No / Tanggal PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
															Setu, Tangerang Selatan, Banten														
15	Pengadaan Reagen Paket 4	Pengadaan Reagen Paket 4	1 pkt	E-purchasing 6	QIA.001.053A.521811	77.467.000	17.266.484	13 Maret 2025	PL.02.01.11B.03.25.18	13 Maret 2025	13.035.618	97 Hari	PT. New Praktika Alkesindo	75.255.902.1-606.000	Ngagel Jaya Utara, Surabaya	-	-	100%	-	PL.02.01.9B.05.25.37 tgl 5 Mei 2025	00127	14 Mei 2025	13.035.618	25062130108359	16 Mei 2025	13.035.618	13.035.618	-	-
16	Pengadaan Alat Laboratorium Paket 1 (Nitrogen Evaporator)	Pengadaan Alat Laboratorium Paket 1 (Nitrogen Evaporator)	1 pkt	E-purchasing 6	RAB.001.051A.532111	176.490.000	176.490.000	26 Maret 2025	PL.02.01.11B.03.25.19	26 Maret 2025	176.490.000	104 Hari	PT. Gaiascience Indonesia	02.983.283.9.043.000	Ruko Kira na Boutique Office Jl. kiran a avenue II Blok D3 no.3 Kela pa Gading Timur, Jakarta Utara	-	-	100%	-	PL.02.01.9B.07.25.94 tgl 3 Juli 2025	00228	18 Juli 2025	176.490.000	259991310289352	21 Juli 2025	176.490.000	176.490.000	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HP S	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No / Tanggal PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
17	Pengadaan Alat Laboratorium Paket 3 (PH Meter SD20 Standar)	Pengadaan Alat Laboratorium Paket 3 (PH Meter SD20 Standar)	1 pkt	E-purchasing 6	RAB.001.051A.532111	45.500.000	45.499.999	23 April 2025	PL.02.01.11B.04.25.23	23 April 2025	45.499.999	100 Hari	PT. Almega Sejahtera	01.612.112.1-046.000	Jl. Danau Sunter Utara Blok G7/II No. C-25, Kel. Sunter Agung, Tanjung Priok, Jakarta Utara	-	-	100%	-	PL.02.01.9B.07.25.91 tgl 01 Juli 2025	00227	15 Juli 2025	45.499.999	259991310262619	17 Juli 2025	45.499.999	45.499.999	-	-
18	Pengadaan Alat Laboratorium Paket 4 (Anaerobic Jar)	Pengadaan Alat Laboratorium Paket 4 (Anaerobic Jar)	1 pkt	E-purchasing 6	RAB.001.051A.532111	15.114.000	15.113.760	23 April 2025	PL.02.01.11B.04.25.24	23 April 2025	15.113.760	100 Hari	PT. Smart Lab Indonesia	31.194.199.1-411.000	Kawasan Industri Candi Gato Subroto Blok 11b, Setu, Tangerang	-	-	100%	-	PL.02.01.9B.05.25.49 tgl 20 Mei 2025	00143	22 Mei 2025	15.113.760	25062130109165	15.113.760	15.113.760	-	-	

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HP S	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai						
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
															Selatan, Banten														
19	Pengadaan Alat Laboratorium Paket 5 (Vacum Manifold)	Pengadaan Alat Laboratorium Paket 5 (Vacum Manifold)	1 pkt	E-purchasing 6	RAB.001.051A.532111	13.309.000	13.308.900	6 Mei 2025	PL.02.01.11B.04.25.33	6 Mei 2025	13.308.900	58 Hari	PT. Indolab Utama	21.038.208.1-034.000	Rukan Mutiara Taman Palem E3 No.9, Kel. Cengkareng, Jakarta Barat	-	-	100%	-	PL.02.01.9B.07.25.92 tgl 03 Juli 2025	00230	16 Juli 2025	13.308.900	259991320131782	18 Juli 2025	13.308.900	13.308.900	-	-
20	Pengadaan Glasware Paket 1	Pengadaan Glasware Paket 1	1 pkt	E-purchasing 6	PDD.001.054A.521811	57.835.000	27.087.330	30 April 2025	PL.02.01.11B.04.25.29	30 April 2025	27.087.330	64 Hari	PT. Triandra Jastekta ma	02.127.468.3-027.000	Ruko Mega Grosir Cemapa Mas Blok E 1 No. 15, Jl. Letjend Soep ripto, Cemapa Putih	-	-	100%	-	PL.02.01.9B.06.25.55 tgl 05 Juni 2025	00181	18 Juni 2025	27.087.330	259991320035154	20 Juni 2026	27.087.330	27.087.330	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HP S	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No / Tanggal PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
															, Kel. Sumur Batu, Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10640.														
21	Pengadaan Consumable AAS	Pengadaan Consumable AAS	1 pkt	E-purchasing 6	EBA.994.002B.521811	35.317.000	35.316.870	30 April 2025	PL.02.01.11B.04.25.30	30 April 2025	35.316.870	58 Hari	PT. Unitama Analitika Perkasa	01.774.741.1-027.000	Jl. Garuda No.3 1C Kel. Gunung Sahari Selatan, Kemayoran, Jakarta	-	-	100%	-	PL.02.01.9B.06.25.56 tgl 05 Juni 2025	00177	17 Juni 2025	35.316.870	259991310083583	19 Juni 2025	35.316.870	35.316.870	-	-
22	Pengadaan Consumable	Pengadaan Consumable	1 pkt	E-purchasing 6	PDD.001.054F.521811	68.126.000	68.125.029	30 April 2025	PL.02.01.11B.04.25.31	30 April 2025	68.125.029	120 Hari	PT. Radin Nugrah Dak	02.506.473.4-043.000	Komplek Plaza Pasifik B1/2	-	-	100%	-	PL.02.01.9B.07.25.101 a tgl 15 Juli 2025	00234	18 Juli 2025	68.125.029	259991310290217	22 Juli 2025	68.125.029	68.125.029	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HP S	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No / Tanggal PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
	Uji Aflatoxin	Uji Aflatoxin											satama		0; Kelapa gading														
23	Pengadaan Seminar Kit	Pengadaan Seminar Kit	1 pkt	E-purchasing 6	QDB.002.051D.521811	42.280.000	39.543.825	30 April 2025	PL.02.01.11B.04.25.32	30 April 2025	39.543.825	64 Hari	CV. Aneka Sumber Rejeki	94.479.751.3-618.000	Jl. Babatan gang 2 no 27 B RT 001 RW 002 Wiyung Surabaya, kode pos 60227	-	-	100%	-	PL.02.01.9B.06.25.62. a tgl 15 Juni 2025	00184	18 Juni 2025	39.543.825	259991320034207	20 Juni 2025	39.543.825	39.543.825	-	-
24	Pengadaan Porcine (Reagen Deteksi DNA)	Pengadaan Porcine (Reagen Deteksi DNA)	1 pkt	E-purchasing 6	PDD.001.054D.521811	58.522.000	57.436.950	21 Mei 2025	PL.02.01.11B.05.25.41	21 Mei 2025	57.436.950	88 Hari	PT. Genecraft Labs	02.750.797.9-086.000	Jl. Raya Meruya Utara Kec. Kembangan an Jakarta Barat Bussines Park Kebo	-	-	100%	-	PL.02.01.9B.07.25.100 tgl 14 Juli 2025	00250	31 Juli 2025	57.436.950	259991310365492	4 Agustus 2025	57.436.950	57.436.950	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HP S	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No / Tanggal PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
															n Jeruk F2 No.9														
25	Pengadaan Bahan Penunjang Paket 3 (PT. Laborindo Sarana)	Pengadaan Bahan Penunjang Paket 3 (PT. Laborindo Sarana)	1 pkt	E-purchasing 6	PDD.001.054B.521811	125.758.000	28.267.260	21 Mei 2025	PL.02.01.11B.05.25.42	21 Mei 2025	28.267.260	90 Hari	PT. Laborindo Sarana	01.609.865.9-062.000	Jl. Arteri Raya Pondok Indah No.08-A, Kel. Kebayoran Lama Selatan, Jakarta Selatan.	-	-	100%	-	PL.02.01.9B.07.25.89.a tgl 1 Juli 2025	00229	15 Juli 2025	28.267.260	259991310262618	17 Juli 2025	28.267.260	28.267.260	-	-
26	Pengadaan Gas es	Pengadaan Gas es	1 pkt	PL Manual	RAB.001.051A.532111	43.835.000	43.834.455	2 Juni 2025	PL.02.01.11B.06.25.47	2 Juni 2025	43.834.455	45 Hari	PT. Progas Energi Perkasa	83-.268.427.8-403.000	Ruko Food Plaza 1 No.07, Perum Cibubur Country, Kel. Cikeas	-	-	100%	-	PL.02.01.9B.07.25.93.a tgl 1 Juli 2025	00207	10 Juli 2025	43.834.455	259991310241601	14 Juli 2025	43.834.455	43.834.455	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HP S	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No / Tanggal PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
															Udik, Kab. Bogor, Jawa Barat														
27	Pengadaan Glasware Paket 2 (PT. Dira Sonita)	Pengadaan Glasware Paket 2 (PT. Dira Sonita)	1 pkt	E-purchasing 6	PDD.001.054A.521811	57.835.000	30.169.800	28 Mei 2025	PL.02.01.11B.05.25.45	28 Mei 2025	30.169.800	60 Hari	PT. Dira Sonita	01.462.287.2308.000	Jl. Veteran Ir. Masjid Ar Rahman, 20 Ilir D.1, Ilir Timur, Palembang, Sumatera Selatan	-	-	100%	-	PL.02.01.9B.07.25.102.a tgl 15 Juli 2025	00233	18 Juli 2025	30.169.800	259991330088487	22 Juli 2025	30.169.800	30.169.800	-	-
28	Pengadaan Alat Laboratorium Paket 2 (Analitisal)	Pengadaan Alat Laboratorium Paket 2 (Analitisal)	1 pkt	E-purchasing 6	RAB.001.051A.532111	828.992.000	828.986.83	26 Maret 2025	PL.02.01.11B.03.25.20	26 Maret 2025	828.986.83	122 Hari	PT. Sartotech Indonesia	02.419.700.6059.000	Jl. Trembesi Blok F6 No.1 C Delta Technology Centre 2,	-	-	100%	-	PL.02.01.9B.07.25.111 tgl 25 Juli 2025	00271	6 Agustus 2025	828.986.83	259991310404056	8 Agustus 2025	828.986.83	828.986.83	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HP S	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
	balance dan mikro balance	balance dan mikro balance													Bekasi, Jawa Barat														
29	Pengadaan Reagen Paket 6 (PT. Smartlab)	Pengadaan Reagen Paket 6 (PT. Smartlab)	1 pkt	E-purchasing 6	QIA.001.053A.521811	77.467.000	28.872.210	19 Mei 2025	PL.02.01.11B.05.25.39	19 Mei 2025	28.872.210	61 Hari	PT. Smart Lab Indonesia	31.194.199.1-411.000	Taman Tekno Bangunan Multi guna M.36 Setu, Tangerang, Banten	-	-	100%	-	PL.02.01.9B.07.25.103 tgl 15 Juli 2025	00251	31 Juli 2025	28.872.210	259991310365491	04 Agustus 2025	28.872.210	28.872.210	-	-
30	Pengadaan Suku Cadang HPL C Paket 2 (D2-Lamp)	Pengadaan Suku Cadang HPL C Paket 2 (D2-Lamp)	1 pkt	E-purchasing 6	PDD.001.054C.523123	127156000	43.956.000	22 Mei 2025	PL.02.01.11B.05.25.44	22 Mei 2025	43.956.000	45 Hari	PT. Wiralab Analitika Solusiindo	96.974.041.4-086.000	Bussiness Park Kebon Jeruk, G-8 Jl. Meruya Ilir Raya No.88 G-8, Jakarta Barat	-	-	100%	-	PL.02.01.9B.07.25.105 tgl 22 Juli 2025	00286	12 Agustus 2025	43.956.000	259991310443935	14 Agustus 2025	43.956.000	43.956.000	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HP S	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No / Tanggal PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
31	Pengadaan Reagen Paket 7	Pengadaan Reagen Paket 7	1 pkt	E-purchasing 6	QIA.002.055A.521811	133.233.000	18.829.596	20 Mei 2025	PL.02.01.11B.05.25.40	20 Mei 2025	18.829.596	62 Hari	PT. Smart Lab Indonesia	31.194.199.1-411.000	Taman Tekno Bangunan Multi guna M.36 Setu, Tangerang, Banten	-	-	100%	-	PL.02.01.9B.07.25.112 tgl 29 Juli 2025	00261	04 Agustus 2025	18.829.596	259991310377823	06 Agustus 2025	18.829.596	18.829.596	-	-
32	Pengadaan Kebutuhan Uji Ochratoxin	Pengadaan Kebutuhan Uji Ochratoxin	1 pkt	PL Manual	PDD.001.054G.521811	88.818.000	32.044.198	19 Mei 2025	PL.02.01.11B.05.25.38	19 Mei 2025	32.044.198	90 Hari	PT. Arasains	03.198.689.6-043.000	Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III, Blok F-3 No. 12, Kel. Kelpa Gading Timur, Kec. Kelpa Gading	-	-	100%	-	PL.02.01.9B.08.25.125 tgl 26 Agustus 2025	00369	18 November 2025	56.771.653	259991311127343	20 November 2025	56.771.653	56.771.653	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HP S	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No / Tanggal PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
															ng, Kota Adm. Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta, 14240														
33	Pengadaan Elisa Kit	Pengadaan Elisa Kit	1 pkt	PL Manual	PDD.001.054E.521811	50.254.724	50.254.724	30 April 2025	PL.02.01.11B.04.25.27	30 April 2025	32.217.239	30 Hari	PT. Arasains	01.387.888.9-024.000	Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III, Blok F-3 No. 12, Kel. Kelpa Gading Timur, Kec. Kelpa Gading,	-	-	100%	-	PL.02.01.9B.05.25.45 tgl 14 Mei 2025	00136	21 Mei 2025	32.217.239	250621301008952	23 Mei 2025	32.217.239	32.217.239	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HP S	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No / Tanggal PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
															Kota Adm. Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta, 14240														
34	Pengadaan UPS Alat Laboratorium	Pengadaan UPS Alat Laboratorium	1 pkt	E-purchasing 6	RAB.001.051A.532111	137.640.000	137.640.000	25 Juli 2025	PL.02.01.11B.07.25.48	25 Juli 2025	136.308.000	45 Hari	PT. Limawira Wisesa	01.387.888.9-024.000	Komp. Ruko Graha Mas Pemuda Blok AA No. 15, Jl. Pemuda, Kel. Jati, Kec. Pulo gadung, Kota Adm. Jakarta Timur, Provi	-	-	100%	-	PL.02.01.9B.09.25.130 tgl 4 September 2025	00305	15 September 2025	136.308.000	259991310649729	17 September 2025	136.308.000	136.308.000	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No / Tanggal PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
															nsi DKI Jakarta, 13220														
35	Pengadaan Alat Laboratorium Paket 6 (Pipet Controller)	Pengadaan Alat Laboratorium Paket 6 (Pipet Controller)	1 pkt	E-purchasing 6	RAB.001.051A.532111	18.531.000	18.530.340	8 Agustus 2025	PL.02.01.11B.08.25.50	8 Agustus 2025	18.530.340	96 Hari	PT. Gai aSci ence Indonesia	02.983.283.9043.000	Ruko Kira na Boutique Office JL. kiran a avenue II Blok D3 no.3 Kela pa Gading Timur, Jakarta Utara	-	-	100%	-	PL.02.01.9B.09.25.113 tgl 16 September 2025	00308	18 September 2025	18.530.340	259991310678454	22 September 2025	18.530.340	18.530.340	-	-
36	Pemeliharaan GC MS	Pemeliharaan GC MS	1 pkt	E-purchasing 6	EBA.994.002B.523121	247.036.000	16.650.000	25 Agustus 2025	PL.02.01.11B.08.25.53	25 Agustus 2025	16.650.000	106 Hari	PT. BE RCA NIA GA ME DIK A	01.372.982.7073.000	Gedung Berc a, Jl. Abdu l Muis No. 62, Jakarta,	-	-	100%	-	PL.02.01.9B.10.25.137 tgl 03 Oktober 2025	00324	13 Oktober 2025	16.650.000	259991310848208	14 Oktober 2025	16.650.000	16.650.000	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HP S	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No / Tanggal PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
															10160														
37	Suku Cadang untuk Pemeliharaan GC MS	Suku Cadang untuk Pemeliharaan GC MS	1 pkt	E-purchasing 6	EBA.994.002B.523121	247.036.000	54.564.270	25 Agustus 2025	PL.02.01.11B.08.25.54	25 Agustus 2025	54.564.270	106 Hari	PT. BE RCA NIA GA ME DIK A	01.372.982.7073.001	Gedung Berc a, Jl. Abdu l Muis No. 62, Jakarta, 10161	-	-	1000%	-	PL.02.01.9B.10.25.136 tgl 03 Oktober 2025	00325	13 Oktober 2025	54.564.270	259991310848207	14 Oktober 2025	54.564.270	54.564.270	-	-
38	Pemindahan Instalasi Jaringan Gen set	Pemindahan Instalasi Jaringan Gen set	1 pkt	PL Manual	EBA.994.002. W.522191	80.000.000	56.823.000	15 September 2025	PL.02.01.11B.09.25.59	15 September 2025	54.961.000	30 Hari	Hamrin, S.T. , M.T	84.772.667.6821.000	Link. I, Kec. Wan ea, Kota Manado	-	-	1000%	-	PL.02.01.9B.09.25.135 tgl 29 September 2025	00310	30 September 2025	54.961.000	259991310740508	02 Oktober 2025	54.961.000	54.961.000	-	-
39	Bahan Penunjang Paket 4	Bahan Penunjang Paket 4	1 pkt	E-purchasing 6	PDD.001.054B.521811	125.758.000	14.517.690	16 September 2025	PL.02.01.11B.09.25.58	16 September 2025	14.517.690	61 Hari	PT. Triandar Jast ekta ma	02.127.468.3027.000	Ruko Mega Grosir Cem paka Mas Blok E 1 No. 15, Jl. Letjend Soep	-	-	1000%	-	PL.02.01.9B.09.25.150 tgl 6 November 2025	00363	12 November 2025	14.517.690	259991320618559	14 November 2025	14.517.690	14.517.690	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No / Tanggal PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
															rapto , Cem paka Putih , Kel. Sum ur Batu , Kec. Kem ayor an, Jaka rta Pusa t, DKI Jaka rta, 1064 0.														
40	Keb utu han Uji Och rato xin Pak et 2	Keb utu han Uji Och rato xin Pak et 2	1 pk t	E- pur cha sin g 6	PDD.00 1.054G .52181 1	88. 818 .00 0	56. 771 .65 3	22 Agu stus 202 5	PL.02.0 1.11B. 08.25.5 5	22 Ag ust us 20 25	56. 771 .65 3	9 5 H ar i	PT. Ara sain s	03.198 .689.6- 043.00 0	Kira na Bout ique Offic e Jl. Kira na Aven ue III, Blok F-3 No. 12, Kel. Kela pa	-	-	1 0 0 %	-	PL.02.0 1.9B.09 .25.113 tgl 6 Novemb er 2025	003 69	18 No ve mb er 20 25	56. 771 .65 3	25999 13111 27343	20 No ve mb er 20 25	56. 771 .65 3	56. 771 .65 3	-	-

Tabel 35
Laporan Realisasi Anggaran Balai POM di Sofifi Tahun 2025

N O	SUMBER ANGGARA N	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	Rp3.299.300.000,00	Rp3.290.303.673,00	Rp4.129.376.000,00	Rp4.124.810.417,00	Rp1.278.079.000,00	Rp1.278.072.337,00	Rp8.706.755.000,00	Rp8.693.186.427,00
	TOTAL	Rp3.299.300.000,00	Rp3.290.303.673,00	Rp4.129.376.000,00	Rp4.124.810.417,00	Rp1.278.079.000,00	Rp1.278.072.337,00	Rp8.706.755.000,00	Rp8.693.186.427,00

Tabel 36
Laporan Penerimaan PNBPN Balai POM di Sofifi Tahun 2025

No.	UPT	Target Penerimaan PNBPN	Realisasi Penerimaan PNBPN	Total Realisasi Penerimaan PNBPN	Persentase
1	2	3	4		5=4/3 x 100%
	Balai POM di Sofifi				
	Rincian:				
1	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	Rp0,00	Rp1.250.473,00		0
2	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	Rp0,00	Rp661.451,00		0
3	Penerimaan Kembali Belanja BarangTahun Anggaran Yang Lalu	Rp0,00	Rp23.193.240,00		0
4	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	Rp0,00	Rp158.700,00		0
	TOTAL	Rp0,00	Rp25.263.864,00		0

Tabel 37

Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen Balai POM di Sofifi Tahun 2025

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	85	84,71	99,66
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	79,84	76,83	96,23
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	60-80	88,62	(147,7-110,77)
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	95	100	105,26
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	82,75	92,5	111,78

Tabel 38

Data Produk Obat dan Makanan Beredar Balai POM di Sofifi Tahun 2025

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	MALUKU UTARA	Obat	2782
		Obat Tradisional	659
		Obat Kuasi	119
		Suplemen Kesehatan	387
		Kosmetik	3609
		Pangan	3512